

PT ABM Investama Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditors' report



PT ABM Investama Tbk.

Gedung TMT 1, 18th Fl. Suite 1802,
Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta 12560, Indonesia
Telephone +62-21-2997-6767, Facsimile +62-21-2997-6768
www.abm-investama.com

A member of Tiara Marga Trakindo Group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/
We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Achmad Ananda Djajanegara |
| Alamat kantor/Office Address | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card. | : | Jl. Pejaten Barat I No. 4E, Pejaten Barat Pasar Minggu - Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/Office Phone number | : | + 62-21-2997 6767 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/Name | : | Haris Mustarto |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung TMT 1, 18 th fl, Jl. Cilandak KKO No.1 Jakarta Selatan 12560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card | : | Sribit RT 5 RW 13, Sendangtirto Berbah, Sleman |
| Nomor telepon kantor/Office Phone Number | : | +62-21-2997 6767 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa/Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

3. a. All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information and facts;
4. We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

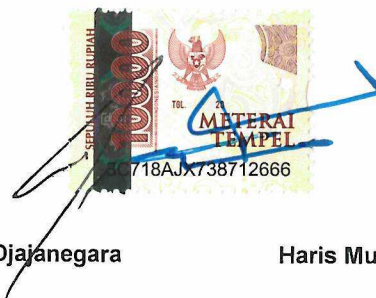
Jakarta, 31 Maret 2022/ Jakarta, March 31, 2022

Direktur Utama/
President Director

Direktur /
Director

Achmad Ananda Djajanegara

Haris Mustarto



The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 213	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00406/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT ABM Investama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT ABM Investama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00406/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2022

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT ABM Investama Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT ABM Investama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00406/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT ABM Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00406/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

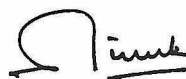
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT ABM Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

31 Maret 2022/March 31, 2022



00406

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	237.220.441	2f,2v,4	109.212.396	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	100.652	2g,2v,5	125.224	Other current financial assets
Piutang usaha		2v,6		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	112.940.341		105.289.651	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	42.415.576	2h,32	33.325.201	Related parties - net
Piutang non-usaha		2v		Non-trade receivables
Pihak ketiga - neto	459.939		842.974	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	8.810.565	2h,32	5.805.689	Related parties - net
Persediaan - neto	39.686.982	2j,7	37.715.417	Inventories - net
Uang muka	8.130.584	32	10.075.154	Advances
Biaya dibayar di muka	10.210.445	2k,8,32	3.116.907	Prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	25.258.694	2r	7.730.908	Prepaid value added taxes
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	7.600.000	2ab,9	-	Non-current assets held for sale
Aset lancar lainnya	2.358.972	2v,32	921.097	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	495.193.191		314.160.618	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada saham	23.463.077	2v,10	20.028.870	Investments in shares
Aset pajak tangguhan - neto	10.270.761	2r,22e 2m,	8.081.328	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	349.195.103	2n,2o,11	330.689.753	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	64.311.309	2l,2n,14	37.389.122	Right of use assets - net
Taksiran tagihan pajak - neto	32.902.972	2r,22a	38.814.046	Estimated claims for tax refund - net
Properti pertambangan - neto	36.033.928	2n,2s,12	41.025.349	Mining properties - net
Aset takberwujud - neto	15.675.668	2aa,13	16.997.468	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya - neto	9.658.150	2v,15,32	20.050.625	Other non-current assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	541.510.968		513.076.561	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.036.704.159		827.237.179	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	4.700.000	17	40.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		2v,16		Trade payables
Pihak ketiga	76.362.971		55.523.390	Third parties
Pihak berelasi	51.577.126	2h,32	60.103.988	Related parties
Utang non-usaha		2v		Non-trade payables
Pihak ketiga	2.097.950		5.214.333	Third parties
Pihak berelasi	4.781.385	2h,32	4.939.349	Related parties
Utang pajak	50.338.387	2r,22	8.121.803	Taxes payable
Beban akrual	60.558.875	2v,18,32	54.903.937	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	13.913.569	2v,18	2.545.498	benefits liability
Uang muka pelanggan		2p,19		Advances from customers
Pihak ketiga	299.060		487.111	Third parties
Pihak berelasi	1.611.966	2h,32	3.406.451	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:		2v		long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	9.631.255	17	-	Long-term bank loan
Liabilitas sewa		2l,21		Lease liabilities
Pihak ketiga	5.566.317		13.095.904	Third parties
Pihak berelasi	15.811.537	2h,32	10.546.954	Related parties
Utang lain-lain jangka panjang -				Long-term non-trade payables -
pihak ketiga	2.442.579		3.802.768	third parties
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	299.692.977		262.691.486	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi untuk kewajiban				Provision for environmental
restorasi lingkungan	4.957.337	2t,20	4.409.960	restoration obligation
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities -
dikurangi bagian yang jatuh				net of
tempo dalam satu tahun:		2v		current maturities:
Utang obligasi	192.035.070	2x,23	345.719.977	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	114.220.243	17	-	Long-term bank loan
Liabilitas sewa		2l,21		Lease liabilities
Pihak ketiga	6.671.299		6.963.989	Third parties
Pihak berelasi	36.578.332	2h,32	9.074.786	Related parties
Utang lain-lain jangka panjang -				Long-term non-trade payables -
pihak ketiga	-		3.359.881	third parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	5.647.125	2r,22e	9.590.491	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	20.012.659	2u,31	23.677.465	benefits liability
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	380.122.065		402.796.549	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	679.815.042		665.488.035	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - Rp500 par value per share
Modal dasar - 9.360.000.000 saham				Authorized capital - 9,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.753.165.000 saham	146.554.908	24	146.554.908	Issued and fully paid capital - 2,753,165,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	115.087.198	2x,25	115.087.198	Additional paid-in capital - net
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	8.330.039	1c	-	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Komponen lainnya dari ekuitas	19.855	22f	19.855	Other components of equity
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	510.278		510.278	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	123.582.925		(24.420.942)	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(48.398.948)	2q,2u	(52.813.662)	Other comprehensive loss
Sub-total	345.686.255		184.937.635	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	11.202.862	1c,2b,26	(23.188.491)	Non-controlling interests
EKUITAS NETO	356.889.117		161.749.144	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.036.704.159		827.237.179	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	1.021.865.474	2h,2p,28,32 2h,2p,11,12	606.407.376	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(655.508.696)	11,29,32,34	(504.892.363)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	366.356.778		101.515.013	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(60.085.720)	2h,2p,6, 11,13,30,32 2p,2q,	(54.081.458)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya	15.755.367	11,12,32,34	12.653.252	Other income
Penurunan nilai atas properti pertambangan	-	2n,12 2n,2p,	(24.023.200)	Impairment losses on mining properties
Beban lainnya	(18.524.249)	13,15,17	(19.761.503)	Other expenses
LABA USAHA	303.502.176		16.302.104	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	1.784.776	2p 2h,2p,	3.676.911	Finance income - net
Biaya keuangan	(57.495.838)	2q,13,17,32	(43.910.233)	Finance charges
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	247.791.114		(23.931.218)	PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(1.120.234)	2r	(1.063.490)	Final tax expense
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	246.670.880		(24.994.708)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(60.486.977)	2r,22c,22e	(12.745.356)	Income tax expense - net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	186.183.903		(37.740.064)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(1.294.679)	2q	(218.878)	Exchange difference from financial statements translation
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.434.207	2v,10	(18.981.825)	Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.868.285	2u,31	(1.898.289)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	(631.023)	2r	379.658	Related income tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	190.560.693		(58.459.398)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2021	Catatan/ Notes	2020
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		148.003.867		<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali		38.180.036	2b	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL		186.183.903		TOTAL
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		152.418.581		<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali		38.142.112	2b,26	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL		190.560.693		TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR		0,05376	2w	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE
				(0,01295)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)			Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas Neto/ Net Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translation	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan	Rugi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ Loss on Changes in Fair Value of Financial Assets				
Saldo, 1 Januari 2020	146.554.908	115.087.198	-	19.855	410.278	15.105.471	(10.156.609)	(673.124)	-	266.347.977	(21.154.266)	245.193.711	Balance, January 1, 2020
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	-	-	-	-	-	(1.244.195)	-	-	(21.128.785)	(22.372.980)	-	(22.372.980)	Balance adjustment upon adoption of PSAK 71
Dekonsolidasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(89.398)	(89.398)	Deconsolidation of a subsidiary
Dividen kas	27	-	-	-	-	(2.522.791)	-	-	-	(2.522.791)	-	(2.522.791)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(35.659.427)	(218.878)	(1.654.441)	(18.981.825)	(56.514.571)	(1.944.827)	(58.459.398)	Total comprehensive loss for the year
Saldo, 31 Desember 2020	146.554.908	115.087.198	-	19.855	510.278	(24.420.942)	(10.375.487)	(2.327.565)	(40.110.610)	184.937.635	(23.188.491)	161.749.144	Balance, December 31, 2020
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1c	-	8.330.039	-	-	-	-	-	-	8.330.039	(3.750.759)	4.579.280	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	148.003.867	(1.294.679)	2.275.186	3.434.207	152.418.581	38.142.112	190.560.693	Total comprehensive income for the year
Saldo, 31 Desember 2021	146.554.908	115.087.198	8.330.039	19.855	510.278	123.582.925	(11.670.166)	(52.379)	(36.676.403)	345.686.255	11.202.862	356.889.117	Balance, December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.000.056.440		573.153.138	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(495.954.652)		(326.028.879)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(122.004.405)		(110.614.089)	Payments to employees
Kas diperoleh dari operasi	382.097.383		136.510.170	Cash generated from operations
Penerimaan dari:				Receipts from:
Tagihan pajak	17.313.592		15.823.160	Tax refund
Pendapatan bunga	1.784.776		3.681.276	Interest income
Pembayaran atas pajak penghasilan	(36.636.734)		(23.666.071)	Payments for income taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari				Net Cash Provided by
 Aktivitas Operasi	364.559.017		132.348.535	 Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	4.907.987	11	8.126.122	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap dari piutang	177.140		1.221.514	Proceeds from sale of fixed assets through receivables
Penurunan (kenaikan) aset keuangan lancar lainnya	24.572		(121.232)	Decrease (increase) in other current financial assets
Perolehan aset tetap	(67.170.673)	11	(44.274.219)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan tambang	(6.970.543)	12	(10.139.340)	Expenditures for mining exploration and development costs
Pembayaran utang atas perolehan aset takberwujud	(5.198.946)		(7.110.838)	Payment of payables related to the acquisition of intangible asset
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(2.712.548)		(612.022)	Increase in other non-current assets
Pembayaran utang atas perolehan aset tetap	(1.670.867)		(7.949.767)	Payment of payables related to the acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(1.287.331)	13	(1.176.526)	Acquisitions of intangible assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(643.679)	15	(494.316)	Addition to advances for purchase of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk				Net Cash Used in
 Aktivitas Investasi	(80.544.888)		(62.530.624)	 Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2021	Catatan/ Notes	2020
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari:				Proceeds from:
Utang obligasi		191.516.000		Bonds payable
Utang bank jangka pendek		182.900.000		Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang		123.847.615		Long-term bank loans
Penjualan kepemilikan saham				Sale of shares ownership
kepada kepentingan non-pengendali		8.500.000		to non-controlling interests
Liabilitas sewa		1.196.540	32i	Lease liabilities
Pembayaran untuk:				Payments of:
Utang bank jangka pendek		(218.200.000)	17	Short-term bank loans
Utang obligasi		(350.000.000)		Bonds payable
Bunga		(57.007.447)		Interest
Liabilitas sewa		(38.107.120)		Lease liabilities
Akuisisi kepentingan				Acquisition of
non-pengendali		(162.805)		non-controlling interests
Dividen		-	27	Dividend
Kas Neto yang Digunakan				Net Cash Used in
untuk Aktivitas Pendanaan		(155.517.217)		Financing Activities
KENAIKAN NETO				NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS		128.496.912		CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN				NET EFFECT OF CHANGES
NILAI TUKAR ATAS				IN EXCHANGE RATES ON
KAS DAN SETARA KAS		(488.867)		CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN		109.212.396		AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN		237.220.441	4	AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 40.

Supplementary cash flow information is presented in Note 40.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT ABM Investama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009, nama Perusahaan diubah dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 58 tanggal 4 Juni 2021 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0412776 tanggal 1 Juli 2021.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT ABM Investama Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed of Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 dated June 1, 2006 in Depok, Indonesia under the name PT Adiratna Bani Makmur. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.

Based on Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 5 dated August 31, 2009, the Company’s name was changed from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-50239.AH.01.02.Year 2009 dated October 16, 2009.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 58 dated June 4, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., concerning amendment of the Company’s Articles of Association to comply with the regulation of Financial Services Authority (“Peraturan Otoritas Jasa Keuangan” or “POJK”) 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company. The amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.03-0412776 dated July 1, 2021.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Gedung Tiara Marga Trakindo I lantai 18, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2006.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis, termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis, dan jasa penyewaan.

PT Tiara Marga Trakindo adalah entitas induk akhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") efektif sejak tanggal 17 November 2021. Sebelumnya, AHK Holdings Pte. Ltd. yang didirikan di Singapura adalah entitas induk akhir dari Grup, dan Valle Verde Pte. Ltd. yang didirikan di Singapura adalah entitas induk dari Grup. (Catatan 24)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam surat No. S-12687/BL/2011 tanggal 24 November 2011, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham dengan harga sebesar Rp3.750 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company is domiciled in Tiara Marga Trakindo I building, 18th floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, South Jakarta 12560, Indonesia. The Company started its operations in 2006.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is conducting business management consultancy services, including planning and design for development of business management, and rental services.

PT Tiara Marga Trakindo is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") effective November 17, 2021. Previously, AHK Holdings Pte. Ltd. incorporated in Singapore was the ultimate parent entity of the Group, and Valle Verde Pte. Ltd. incorporated in Singapore was the parent entity of the Group. (Note 24)

b. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-12687/BL/2011 dated November 24, 2011 to conduct public offering of its 550,633,000 shares with nominal value of Rp500 per share at a price of Rp3,750 per share. On December 6, 2011, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<i>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</i>							
PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor Pertambangan/ Mining contractor	Jakarta, 8 April 1997/ April 8, 1997	1999	100%	100%	389.555.425	320.329.857
PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 19 Oktober 2010/ October 19, 2010	2010	100%	100%	364.084.002	304.025.963
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Jasa logistik/ Logistic services	Jakarta, 9 Mei 1997/ May 9, 1997	1997	100%	100%	147.522.027	135.345.471
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat- alat berat dan alat angkut bahan/ Engineering, development and manufacture of heavy equipment attachment and materials handling products	Jakarta, 19 Maret 1977/ March 19, 1977	1977	99,99%	99,99%	67.534.735	67.758.628
PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") Dahulu/formerly PT Pradipa Aceh Daya ("PAD")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 31 Desember 2014/ December 31, 2014	-	100%	100%	13.168.294	18.624.883
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Jasa dan perdagangan umum/ Services and General trading	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	2017	100%	100%	47.717.377	28.133.886

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</i>							
<i>Melalui Reswara/ Through Reswara:</i>							
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batubara/ Development and mining resources principally coal	Jakarta, 11 November 2003/ November 11, 2003	2009	100%	100%	99.559.062	71.630.414
PT Agata Nugraha Nastari ("ANN") Dahulu/formerly PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu ("NDHB")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	2020	100%	100%	32.402.411	24.135.744
PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Perdagangan, pengembangan dan industri/ Trading, development, and industry	Jakarta, 6 Mei 2005/ May 6, 2005	-	50%	70%	216.291.510	189.171.507
PT Mifa Bersaudara ("MIFA")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 14 Januari 2002/ January 14, 2002	2012	50%	70%	195.810.227	182.609.260
PT Bara Energi Lestari ("BEL")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 24 Juni 2005/ June 24, 2005	2011	50%	70%	29.328.470	16.086.770
<i>Melalui CKB/Through CKB:</i>							
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Transportasi laut/ Sea transportation	Jakarta, 28 November 2006/ November 28, 2006	2007	99,99%	99,99%	5.293.490	6.594.892
PT Baruna Dirga Dharma ("BDD")	Transportasi laut domestik/ Domestic sea transportation	Jakarta, 24 Mei 2011/ May 24, 2011	2011	99,99%	99,99%	32.620.842	27.174.545
PT Dianta Daya Embara ("DDE")	Bongkar muat barang dan pelayanan kepelabuhan laut/ Stevedoring and sea port services	Jakarta, 15 Juni 2015/ June 15, 2015	2017	99,99%	99,99%	8.791.876	5.868.810
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Pelayanan jasa kapal/ Ship operational services	Jakarta, 2 Desember 2010/ December 2, 2010	2018	100%	100%	21.948.541	22.793.543

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</i>							
<i>Melalui AJN:/Through AJN:</i>							
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 18 Januari 2012/ January 18, 2012	-	99,5%	99,5%	4.593.413	1.906.983
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 September 2014/ September 15, 2014	2020	98,8%	98,8%	4.391.996	4.429.489
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	99%	99%	31.953	32.324
PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	99%	99%	19.803	20.033
PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 22 Januari 2014/ January 22, 2014	-	84,0%	42,8%	634.734	642.348
PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 1 Juli 2015/ July 1, 2015	-	98,8%	98,8%	6.299	6.381
PT Andara Candria Energi ("ACE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 November 2014/ November 15, 2014	-	99,1%	99,1%	8.768.802	14.090.696

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

TIA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, TIA memiliki "Izin Usaha Pertambangan" ("IUP") sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ For the Year Ended December 31, 2021	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2021/ Total Accumulated Production as of December 31, 2021	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan Sungai Loba	TB.07 OKTPR 45	3.085	No. 503/53-IUP/ DPMPSTSP/IV/IV/2019 Berlaku sampai 5 Maret 2031/ Valid until March 5, 2031	53,62	3,58	49,20	4,42

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ For the Year Ended December 31, 2020	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2020/ Total Accumulated Production as of December 31, 2020	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan Sungai Loba	TB.07 OKTPR 45	3.085	No. 503/53-IUP/ DPMPSTSP/IV/IV/2019 Berlaku sampai 5 Maret 2031/ Valid until March 5, 2031	54,05	3,35	45,62	8,43

Pada tanggal 31 Desember 2021, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Desember 2020 yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 9 Juli 2021.

As of December 31, 2021, total reserves are based on the results of calculation as of December 31, 2020, performed by PT Runge Pincock Minarco, an external party, as described in its report dated July 9, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Desember 2020 yang dilakukan oleh Syarifudin S.T (Nomor CPI: 1805321-178), Competent Person Indonesia, pada bulan Desember 2020.

As of December 31, 2020, total reserves are based on the result of calculation as of December 31, 2020, performed by Syarifudin S.T (CPI Number: 1805321-178), Competent Person Indonesia, in December 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 tanggal 29 April 2013, TIA telah mendapatkan persetujuan penggabungan IUP Operasi Produksi Batubara.

Based on Decision Letter of Tanah Bumbu Regent No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 dated April 29, 2013, TIA has obtained approval for merging its Coal Production Operations IUP.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 30 Oktober 2013 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 117/Bb/03/2013 atas IUP OP TIA. TIA telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

Pada tanggal 1 April 2019, berdasarkan surat nomor 503/53-IUP/DPMPSTP/IV/IV/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan telah menyetujui perpanjangan tahap kedua IUP Operasi Produksi Perusahaan yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 Maret 2031.

Pada tanggal 11 April 2019, berdasarkan surat No SK.284/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2019, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") TIA yang mulai berlaku tanggal 24 Juni 2019 sampai dengan tanggal 5 Maret 2031.

Pada tanggal 31 Desember 2020, TIA telah memperoleh "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor IPPKH/ IPPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	300	SK.284/Menlhk/Setjen/ PLA.0/4/2019	5 Maret 2031/March 5, 2031
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	142	SK.475/Menlhk/Setjen/ PLA.O/11/2018	18 Desember 2022/ December 18, 2022
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	309	SK.206/1/KLHK/2021	5 Maret 2031/March 5, 2031
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	995	SK.212/1/KLHK/2021	5 Maret 2031/March 5, 2031

Berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. 483 Tahun 2010, TIA memperoleh persetujuan pengelolaan terminal untuk kepentingan sendiri selama pelabuhan tersebut dikelola untuk menunjang kegiatan usaha pokok TIA.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

TIA (continued)

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate the Clear and Clean ("CnC") status No. 117/Bb/03/2013 for TIA's IUP OP on October 30, 2013. TIA has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

On April 1, 2019, based on letter number 503/53-IUP/DPMPSTP/IV/IV/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan has approved the extension of phase two on the Company's IUP Operation Production which will be valid until March 5, 2031.

On April 11, 2019, based on letter No SK.284/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2019, Ministry of Forestry has approved the extension of TIA's "Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") which will be valid start from June 24, 2019 until March 5, 2031.

As of December 31, 2020, TIA has obtained permit "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") from the Ministry of Forestry as follows:

Based on a decision from Minister of Transportation No. 483 Tahun 2010, TIA obtained an approval to operate special port for internal use as long as the usage of such port is to support TIA's main business activities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

MIFA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MIFA memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ For the Year Ended December 31, 2021	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2021/ Total Accumulated Production as of December 31, 2021	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Meureubo, Aceh Barat/West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	198,86	8,22	33,08	165,78

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ For the Year Ended December 31, 2020	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2020/ Total Accumulated Production as of December 31, 2020	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Meureubo, Aceh Barat/West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	228,36	7,88	24,86	203,50

Pada tanggal 31 Desember 2021, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Desember 2020 yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 9 Juli 2021.

As of December 31, 2021, total reserves are based on the results of calculation as of December 31, 2020, performed by PT Runge Pincock Minarco, an external party, as described in its report dated July 9, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 30 November 2020 yang dilakukan oleh Hadi Firmansah S.T (Nomor CPI: 1604300-089), Competent Person Indonesia, pada bulan Januari 2021.

As of December 31, 2020, total reserves are based on the result of calculation as of November 30, 2020, performed by Hadi Firmansah S.T (CPI Number: 1604300-089), Competent Person Indonesia, in January 2021.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

MIFA (lanjutan)

MIFA memperoleh Izin Eksplorasi No. 157 tanggal 30 Agustus 2003 untuk wilayah pertambangan seluas 3.000 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, Izin Pertambangan Eksploitasi No. 96 tanggal 1 Agustus 2005 dan Izin untuk Mengangkut dan Menjual Barang Tambang No. 95 tanggal 1 Agustus 2005 dari Bupati Aceh Barat.

MIFA juga memperoleh izin lokasi untuk wilayah penambangan batubara seluas 3.134 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh yang terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 179 Tahun 2008, tanggal 31 Mei 2008.

Izin-izin tersebut terakhir kali diubah melalui IUP No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011 untuk wilayah pertambangan seluas 3.134 hektar di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011, MIFA mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 13 April 2025, dan izin dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi 2 tahun.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 18 Juli 2014 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 234/Bb/03/2014 atas IUP OP MIFA. MIFA telah memenuhi persyaratan yang diatur dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

MIFA (continued)

MIFA holds Mining Exploration Permit No. 157 dated August 30, 2003 for a mining area of 3,000 hectares at Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province, Mining Exploitation Right No. 96 dated August 1, 2005 and Mining Right for Loading and Selling for Mining No. 95 dated August 1, 2005 from the Regent of West Aceh.

MIFA also has a location permit for coal mining area of 3,134 hectares in Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province which was last amended based on Decision Letter of West Aceh Regent No. 179 Tahun 2008, dated May 31, 2008.

The licenses were last amended by IUP No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011 for a mining area of 3,134 hectares at Meureubo Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province.

Based on Decision Letter of West Aceh Regent No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011, MIFA has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining which will expire on April 13, 2025, and could be extended twice by 10 years each, which already included 2 years of construction plans.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate the Clear and Clean ("CnC") status No. 234/Bb/03/2014 for MIFA's IUP OP on July 18, 2014. MIFA has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BEL

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, BEL memiliki IUP, sebagai berikut:

Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ For the Year Ended December 31, 2021	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2021/ Total Accumulated Production as of December 31, 2021	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/DPMPSTSP/ 1355/IUP-OP/2017 Berlaku sampai 26 September 2027/ Valid until September 26, 2027	38,77	1,42	4,19	34,58

Dalam Jutaan Ton - Tidak Diaudit/ In Million Tonnes - Unaudited							
Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ For the Year Ended December 31, 2020	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2020/ Total Accumulated Production as of December 31, 2020	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/DPMPSTSP/ 1355/IUP-OP/2017 Berlaku sampai 26 September 2027/ Valid until September 26, 2027	35,17	1,33	2,77	32,40

Pada tanggal 31 Desember 2021, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 31 Desember 2020 yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 9 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 30 November 2020 yang dilakukan oleh Hadi Firmansah S.T (Nomor CPI: 1604300-089), Competent Person Indonesia, pada bulan Januari 2021.

As of December 31, 2021, total reserves are based on the results of calculation as of December 31, 2020, performed by PT Runge Pincock Minarco, an external party, as described in its report dated July 9, 2021.

As of December 31, 2020, total reserves are based on the result of calculation as of November 30, 2020, performed by Hadi Firmansah S.T (CPI Number: 1604300-089), Competent Person Indonesia, in January 2021.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BEL (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Kabupaten Nagan Raya No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 tanggal 18 Maret 2010, BEL telah memperoleh persetujuan untuk perubahan izin pertambangan eksploitasi menjadi IUP dan BEL mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2017, dan izin dapat diperpanjang 2 (dua) kali masing-masing selama 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi selama 2 tahun.

Izin tersebut terakhir kali diubah melalui Keputusan Gubernur Aceh No. 545/DPMPSTSP/1355/IUP-OP/2017 tanggal 9 Juni 2017 untuk pemberian perpanjangan izin usaha seluas 1.495 hektar yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2027 di Kecamatan Seunagan, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 28 Agustus 2014 telah menetapkan status "Clear and Clean" ("CnC") No. 255/Bb/03/2014 atas IUP OP BEL. BEL telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

Sammitr

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 24 tanggal 7 November 2017, SSB dan PT Sammitr Motor Indonesia, pihak ketiga, mendirikan PT SSB Sammitr Distribution, dengan total modal awal disetor sebesar Rp5.000.000.000, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

BEL (continued)

Based on Nagan Raya Regency Decree No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 dated March 18, 2010, BEL obtained an approval for a change of its mining exploitation right to become IUP and BEL has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining which will expire on September 26, 2017, and could be extended twice by 10 years each, which already included 2 years of construction plans.

The license was last amended by Aceh Governor Decree No. 545/DPMPSTSP/1355/IUP-OP/2017 dated June 9, 2017 for business right extension of 1,495 hectares which will expire on September 26, 2027 at Seunagan Sub-districts, Nagan Raya Regency, Aceh Province.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources stipulate on the Clear and Clean ("CnC") status no. 255/Bb/03/2014 for BEL's IUP OP on August 28, 2014. BEL has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

Sammitr

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 24 dated November 7, 2017, SSB and PT Sammitr Motor Indonesia, a third party, established PT SSB Sammitr Distribution, with a total initially paid-up capital of Rp5,000,000,000, with ownership percentage of 60% and 40%.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Sammitr (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sammitr yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 16 Januari 2020, para pemegang saham Sammitr menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp7.500.000.000 dimana peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.500.000.000 tersebut seluruhnya diambil oleh PT Sammitr Motor Indonesia, pihak ketiga. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0037577 tanggal 22 Januari 2020.

Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham SSB terdilusi dari 60% menjadi 40% sehingga terjadi peralihan pengendalian dari SSB ke PT Sammitr Motor Indonesia. Oleh karena itu, efektif sejak tanggal 13 Januari 2020, SSB tidak mengkonsolidasi Sammitr.

PNDH

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 8 Juli 2021, para pemegang PNDH menyetujui pengalihan saham sejumlah 2.588.964 saham yang dimiliki oleh Asian Energy Hydro Power Pte. Ltd., Singapura (pihak ketiga) kepada ND, dengan nilai transaksi sebesar Rp2,3 miliar (setara dengan AS\$162.805). Transaksi ini menyebabkan kepemilikan ND naik menjadi 84%.

Selisih antara imbalan yang dibayarkan dan nilai tercatat 41,16% dari investasi di PNDH sebesar (AS\$174.866) dicatat sebagai akun "Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

Sammitr (continued)

Based on the Sammitr's Statement of Shareholders Resolution which has been notarized by the Notarial Deed No. 5 of of Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., dated January 16, 2020, the shareholders of Sammitr agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp5,000,000,000 to become Rp7,500,000,000 whereby the increase in issued and fully paid capital amounting to Rp2,500,000,000 has been subscribed by PT Sammitr Motor Indonesia, a third party. The latest amendment of the Articles of Association was acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0037577 dated January 22, 2020.

This transaction caused SSB's share ownership to be diluted from 60% to 40%, resulting in a shift of control from SSB to PT Sammitr Motor Indonesia. Accordingly, effective as of January 13, 2020, SSB has deconsolidated Sammitr.

PNDH

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 21 dated July 8, 2021, the shareholders of PNDH approved the transfer of 2,588,964 shares owned by Asian Energy Hydro Power Pte. Ltd., Singapore (third party) to ND, with transaction value amounting to Rp2.3 billion (equivalents to US\$162,805). Accordingly, ND's share ownership to PNDH increase to 84%.

The difference between the consideration paid and carrying amount of 41.16% of investments in PNDH amounting to (US\$174,866) recorded as "Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests" account in the consolidated statement of financial position.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

MDB

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 33 tanggal 16 September 2021, para pemegang MDB menyetujui pengalihan saham sejumlah 15.500 saham yang dimiliki oleh Reswara kepada PT Inti Murni Kencana ("IMK"), kepentingan non-pengendali, dengan harga transaksi sebesar Rp121 miliar (setara dengan AS\$8.500.000) sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham yang telah disepakati pada tanggal 18 Oktober 2021. Transaksi ini menyebabkan kepemilikan Reswara atas MDB turun menjadi 50%.

Berdasarkan Kesepakatan Bersama yang telah ditandatangani oleh Reswara dan IMK pada tanggal 18 Oktober 2021, Reswara dan IMK sepakat dengan mempertimbangkan kompetensi dan pengalaman Reswara di bidang bisnis batubara, Reswara diberikan kekuasaan dan hak penuh terkait pengambilan keputusan atas jalannya operasional dan kebijakan terkait penentuan imbal hasil dari MDB dan entitas anaknya ("Grup MDB"), sehingga Reswara masih memegang kendali atas Grup MDB.

Selisih antara imbalan yang diterima dan nilai tercatat 20% dari investasi di MDB sebesar AS\$8.504.905 dicatat sebagai akun "Selisih dari Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan telah menyampaikan surat No. ABM-CSC/036/RDN/X/2021 ke OJK atas keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik sesuai dengan ketentuan Peraturan POJK No.31/POJK.04/2015.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

MDB

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari S.H., M.Kn., No. 33 dated September 16, 2021, the shareholders of MDB approved the transfer of 15,500 shares owned by Reswara to PT Inti Murni Kencana ("IMK"), a non-controlling interests, with transaction value amounting to Rp121 billion (equivalents to US\$8,500,000) which have been agreed in accordance with the Sales and Purchase of Shares Agreement dated October 18, 2021. Accordingly, Reswara's share ownership to MDB decrease to 50%.

Based on the Collective Agreement ("Kesepakatan Bersama") signed by Reswara and IMK on October 18, 2021, Reswara and IMK agreed that by considering Reswara's competence and experience in the coal business, Reswara was given full power and rights regarding decision-making on the course of operations and policies related to determining returns from MDB and its subsidiaries ("MDB Group"), therefore Reswara still has control over the MDB Group.

The difference between the consideration received and carrying amount of 20% of investments in MDB amounting to US\$8,504,905 should be recorded as "Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests" account in the consolidated statement of financial position.

On October 21, 2021, the Company have submitted a letter No. ABM-CSC/036/RDN/X/2021 to OJK for the disclosure of information that the public needs to know in accordance with POJK No.31/POJK.04/2015.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>		
Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Manggi Taruna Habir	Independent Commissioner
<u>Direksi/Board of Directors:</u>		
Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Adrian Erlangga	Director
Direktur	Haris Mustarto	Director
<u>Komite Audit/Audit Committee:</u>		
Ketua	Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Ferry A.J Alis	Member
Anggota	Agus Yulianto	Member

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>		
Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner
<u>Direksi/Board of Directors:</u>		
Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Adrian Erlangga	Director
<u>Komite Audit/Audit Committee:</u>		
Ketua	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Chairman
Anggota	Andradiet I.J Alis	Member
Anggota	Setiawan Kriswanto	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 6.276 orang dan 5.615 orang dan karyawan kontrak sebanyak 1.940 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had a total of 6,276 and 5,615 permanent employees and 1,940 contract employees (unaudited), respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, disajikan menggunakan metode langsung.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 31, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant Notes herein.

The consolidated statement of cash flows, presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, using the direct method.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup menggunakan Dolar Amerika Serikat ("AS\$") sebagai mata uang penyajian yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa entitas anak.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Perubahan mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak tertentu telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Grup melakukan kombinasi bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The Group uses United States dollar ("US\$") as the presentation currency, which is also the functional currency except for certain subsidiaries.

Accounts included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The change of reporting currency of the Company and certain subsidiaries has been approved by the Directorate General of Tax.

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amendemen-amendemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko ("SBB"). Amendemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate ("RFR"). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amendemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa
Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amendemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis menggunakan amendemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amendemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis menggunakan amendemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis menggunakan amendemen di bulan Maret 2021.

Amendemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Namun, Grup belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19
Related Rent Concessions After
June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient using the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient using the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient using the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amendemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee* (misal, adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- (b) eksposur, atau hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1c.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- (a) power over the investee (i.e., existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee);
- (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and its subsidiary considers all relevant facts and circumstances in assessing whether they has power over an investee, including:

- (a) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- (b) rights arising from other contractual arrangements; and
- (c) the Group's voting rights and potential voting rights.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intragrup yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during a certain year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2021, imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71.

Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. As of December 31, 2021, contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK 71.

Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam "Tambahan Modal Disetor".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash generating unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs. Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital".

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

- a. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan.
- b. Kas yang dibatasi penggunaannya terkait dengan uang muka dari pelanggan yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Other Current Financial Assets

Other current financial assets consist of:

- a. Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement.
- b. Restricted cash relating to customer deposits which are restricted for the payments of tax clearance in accordance with goods handling activities in ports.

h. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal, namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	2 - 6
Kendaraan	2 - 5
Peralatan dan inventaris kantor	2 - 4
Kapal	3 - 5
Mesin dan peralatan	2 - 10

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Building and improvements
Vehicles
Office furniture, fixtures and equipment
Vessels
Machinery and equipment

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

i. Aset Hak-guna (lanjutan)

Entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 12.000 jam sampai dengan 34.000 jam.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2n - Penurunan nilai aset non-keuangan.

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

i. Right of use assets (continued)

Certain subsidiaries computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method. Estimated duration of use for certain machinery and equipment range from 12,000 hours to 34,000 hours.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right of use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2n - Impairment of non-financial assets.

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

ii. Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap digunakan sesuai dengan yang diharapkan yang dihitung menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Jalan dan infrastruktur	10	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	5 - 20	Building and improvements
Kendaraan	3 - 8	Vehicles
Peralatan dan inventaris kantor	3 - 5	Office furniture, fixtures and equipment
Kapal	3 - 16	Vessels
Mesin dan peralatan	3 - 8	Machinery and equipment

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation starts when the fixed assets are ready for their intended use, which is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 6.000 jam sampai dengan 150.000 jam.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Biaya tertentu sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Certain subsidiaries computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method. Estimated duration of use for certain machinery and equipment range from 6,000 hours to 150,000 hours.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs of construction in-progress will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other Non-current Assets - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Specific costs associated with the renewal of land titles may be deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In measurement of fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment losses for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment losses was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment losses been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Capitalization of Borrowing Costs

The Group capitalized interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan Jasa

- Pendapatan dari jasa pertambangan dan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan dari jasa logistik, jasa penanganan kargo dan kontainer, dan dari kegiatan keagenan dan terminal diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan sewa kapal (*time charter*) diakui selama masa perjanjian sewa kapal. Pendapatan dari jasa pengangkutan batu bara diakui berdasarkan jumlah muatan dalam metrik ton.
- Pendapatan dari penyediaan jasa *forwarding* angkutan laut diakui pada saat jasa diberikan.

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2v Instrumen keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue Recognition (continued)

Sales of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at the time when the significant risks and rewards of ownership of the products have passed to the buyer, which generally coincides with delivery and acceptance of goods.

Revenues from Services

- Revenues from mining services and rental of power engine are recognized when the services are rendered.
- Revenues from logistic services, container equipment and cargo handling services, and from agency and terminal activities are recognized when the services are rendered.
- Time charter revenue is recognized over the period of the time charter agreement. Revenue from coal affreightment is recognized based on metric ton measurement.
- Revenues from rendering sea freight forwarding services are recognized when the services are rendered.

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group transfers goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2v Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue Recognition (continued)

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

q. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak tertentu yang dicatat dalam Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Dolar Amerika Serikat (AS\$) dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata periode tersebut. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Transaksi dalam mata uang selain AS\$ dicatat ke dalam mata uang AS\$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain AS\$ disesuaikan ke dalam AS\$ menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,130201	1,228650
1 Dolar Australia (AUD)/AS\$1	0,724900	0,763650
1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,070082	0,070897
1 Dolar Singapura (SGD)/AS\$1	0,738227	0,093949

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Translation

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

For consolidation purpose, assets and liabilities of certain subsidiaries which are recorded in Rupiah as the functional currency, are translated into United States dollar (US\$) using the prevailing exchange rates at such statement of financial position date. Income and expenses accounts are translated using prevailing average exchange rate for the period. Differences arise from such exchange rates are presented as part of other comprehensive income.

Transactions involving other currencies other than US\$ are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to US\$ using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

1 Euro (EUR)/US\$1
1 Australian Dollar (AUD)/US\$1
1,000 Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1
1 Singapore Dollar (SGD)/US\$1

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Peraturan ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2008.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak penghasilan bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Pendapatan entitas anak tertentu dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena entitas anak yang bersangkutan merupakan perusahaan pelayaran dalam negeri.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi dan dicatat sebagai "Beban Pajak Final" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Based on Government Regulation No. 51 Tahun 2008 dated July 20, 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 Tahun 2009 dated June 4, 2009, income derived from construction services is subject to final income tax. This regulation is effective on August 1, 2008.

Based on the Decision Letters No.416/KMK.04/1996 and No.417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No.29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxation, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Certain subsidiaries' revenues are subject to final income tax at 1.20% since those subsidiaries are domestic shipping companies.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes and is recorded as "Final Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Other Expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- When the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Properti Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible asset.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of the assets may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment losses in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah memproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang mengatur akuntansi biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Mining Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures
(continued)

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

Stripping Activities

The Group applied ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", which prescribes the accounting for costs of waste removal incurred in the production phase of a surface mines.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan lapisan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Mining Properties (continued)

Stripping Activities (continued)

Stripping costs in the production phase are capitalized as stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- a) it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;
- b) the Group can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and
- c) the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalization and subsequent amortization of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Properti Pertambangan (lanjutan)

Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti dengan menggunakan metode "unit produksi" sejak tanggal akuisisi berdasarkan basis estimasi cadangan. Umur manfaat properti pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset takberwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari properti pertambangan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Mining Properties (continued)

Mining Properties from Business Combination

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mining properties are amortized over the life of the property using "unit-of-production" method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mining properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mining properties.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Provisi (lanjutan)

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diakru menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

u. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun berupa *jubilee* yang tidak didanai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Provisions (continued)

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

u. Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits of the Group consists of the following:

Defined Contribution Pension Plan

The Group has a defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law and Other Post-employment Benefits

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the abovementioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Company Regulation, Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Group also provides long-term employee benefits other than pension named unfunded jubilee.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:
(lanjutan)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

v. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Long-term Employee Benefits Liability
(continued)

Long-term employee benefits of the Group consists of the following: (continued)

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

v. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- ▶ Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- ▶ Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- ▶ Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- ▶ Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup hanya memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- ▶ *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- ▶ *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- ▶ *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- ▶ *Financial assets at fair value through profit or loss*

Group only have financial assets at amortized cost (debt instruments) and financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- ▶ Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- ▶ Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu, dan aset tidak lancar lainnya tertentu.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments)**

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- ▶ *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- ▶ *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes are cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets, and certain other non-current assets.

**Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) adalah investasi dalam saham.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- ▶ Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- ▶ Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Group Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) is investment in shares.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- ▶ The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ▶ The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang obligasi, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, dan utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bonds payable, long term bank loan, lease liabilities, and long-term non-trade payables - third parties.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

w. Laba (Rugi) per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan, yaitu 2.753.165.000 saham.

x. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi dan sukuk ijarah.

Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

w. Earnings (Loss) per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the period attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the current period of 2,753,165,000 shares.

x. Shares and Bond Issuance Costs

Shares issuance costs are presented as a reduction to "Additional Paid-in Capital - Net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Bonds and sukuk ijarah issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds and sukuk ijarah.

Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi intragrup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

aa. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

z. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

aa. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Grup adalah sebagai berikut:

	Perangkat lunak/ Software	
Umur manfaat	5 tahun/years	Useful lives
Metode amortisasi	Garis lurus/ Straight-line	Amortization method
Diperoleh melalui	Akuisisi/Acquisition	Acquired by
Entitas anak tertentu menghitung amortisasi untuk aset takberwujud dengan metode "unit produksi".		Certain subsidiary computed amortization for intangible assets based on "unit-of-production" method.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

A summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ab. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan terpulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

ac. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2022**

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Non-current Assets Held for Sale

Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

ac. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended:

**Effective beginning on or after
January 1, 2022**

Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ac. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2022 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang
Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ac. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended: (continued)

**Effective beginning on or after
January 1, 2022 (continued)**

Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent Assets -
Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ac. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2022 (lanjutan)**

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amendemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ac. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended: (continued)

**Effective beginning on or after
January 1, 2022 (continued)**

2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**Effective beginning on or after
January 1, 2023**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ac. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif. Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ac. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended: (continued)

**Effective beginning on or after
January 1, 2023 (continued)**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively. The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ac. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ac. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended: (continued)

**Effective beginning on or after
January 1, 2023 (continued)**

Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of accounting
policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ac. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ac. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended: (continued)

**Effective beginning on or after
January 1, 2023 (continued)**

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 22.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 22.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 22.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 22 .

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS, kecuali untuk beberapa entitas anak tertentu. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 14 dan 21.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency of the Group is US dollar, except for certain subsidiaries. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 14 and 21.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kontinjensi

Grup saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Grup saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Hal ini dimungkinkan, namun, hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Pengendalian atas MDB

Catatan 1c menjelaskan bahwa Grup MDB adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan dan hak suara hanya 50% di MDB. Grup memiliki 50% kepemilikannya sejak 18 Oktober 2021 dan sisa kepemilikan 50% dimiliki oleh IMK.

Berdasarkan Kesepakatan Bersama yang telah ditandatangani oleh Reswara dan IMK pada tanggal 18 Oktober 2021, Reswara dan IMK sepakat dengan mempertimbangkan kompetensi dan pengalaman Reswara di bidang bisnis batubara, Reswara diberikan kekuasaan dan hak penuh terkait pengambilan keputusan atas jalannya operasional dan kebijakan terkait penentuan imbal hasil dari Grup MDB, sehingga Reswara masih memegang kendali atas Grup MDB.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Contingency

The Group is currently involved in certain legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Group currently does not believe these proceedings will have a material effect on the Group's consolidated financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceeding. Further details are disclosed in Note 34.

Control over MDB

Note 1c describes that MDB Group is a subsidiary of the Group even though the Group has only 50% ownership interest and voting rights in MDB. The Group has held its 50% ownership since October 18, 2021 and the remaining 50% of the ownership interests are held by IMK.

Based on the Collective Agreement ("Kesepakatan Bersama") signed by Reswara and IMK on October 18, 2021, Reswara and IMK agreed that by considering Reswara's competence and experience in the coal business, Reswara was given full power and rights regarding decision-making on the course of operations and policies related to determining returns from MDB Group, therefore Reswara still has control over the MDB Group.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menerapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$43.707.442 dan AS\$41.126.284. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan durasi pemakaian berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dan durasinya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis dan durasi pemakaian aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup sebelum rugi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$360.217.574 dan AS\$349.568.907. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market values as of December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$43,707,442 and US\$41,126,284, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis and duration of use method over their estimated useful lives and duration. Management estimates the useful lives and duration of use of these fixed assets as disclosed in Note 2m. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets before impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$360,217,574 and US\$349,568,907, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi aset takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 12.000 jam sampai dengan 34.000 jam. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of intangible assets

The Group performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Depreciation of right of use assets

The costs of right of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Certain subsidiaries computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method. Estimated duration of use for certain machinery and equipment range from 12,000 hours to 34,000 hours. Management estimates the useful lives of these right of use assets to be within 2 (two) to 10 (ten) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 25 dan 29 Grup berjumlah AS\$46.901.775 dan AS\$3.099.113 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$10.270.761 dan AS\$8.081.328. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's income taxes payable under Articles 25 and 29 amounted to US\$46,901,775 and US\$3,099,113 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$10,270,761 and US\$8,081,328, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Tambang dalam Pengembangan

Kebijakan akuntansi TIA, MIFA dan BEL ("Grup Pertambangan Batubara") untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu daerah pengembangan dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax expense should be recognized.

Mines under Construction

TIA, MIFA and BEL's ("Coal Mining Group") accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tambang dalam Pengembangan (lanjutan)

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Grup Pertambangan Batubara.

Grup Pertambangan Batubara menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Mines under Construction (continued)

Development activities commence after project acknowledgement by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 12.

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Coal Mining Group's mining authorization areas.

The Coal Mining Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Due to the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following:

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on the unit-of-production basis.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya: (lanjutan)

- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Provisi untuk Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara dalam pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual dimasa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini.

Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan". Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimates (continued)

Due to the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following: (continued)

- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Coal Mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Provision for Environmental Restoration Obligation". Further details are disclosed in Note 20.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Biaya Pengupasan Tanggahan

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan diamortisasi selama umur tambang berdasarkan pada unit produksi. Ketika kegiatan penambangan mengoperasikan beberapa *pit* terbuka yang dianggap sebagai operasi terpisah untuk tujuan perencanaan tambang, biaya pengupasan tanah awal dicatat secara terpisah dengan mengacu pada *coal seam* dari setiap *pit* yang terpisah. Namun, jika *pit* tersebut saling terintegrasi, maka biaya pengupasan tanah awal dari *pit* kedua dan selanjutnya dianggap sebagai pengupasan tanah tahap produksi. Penentuan Grup apakah beberapa tambang dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batubara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk memproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud. Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan ("Area of Interest") yang telah Mencapai Tahap Produksi Komersial".

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Stripping Costs

Stripping costs are amortized over the life of the mine on a units of production basis. Where a mine operates several open pits that are regarded as separate operations for the purpose of mine planning, initial stripping costs are accounted for separately by reference to the coal seam from each separate pit. If, however, the pits are highly integrated, the initial stripping of the second and subsequent pits is considered to be production phase stripping. The Group's determination of whether multiple pit mines are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances.

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi (lanjutan)

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Production Start Date (continued)

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;
- Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;
- Ability to produce metal in saleable form (within specifications); and
- Ability to sustain ongoing production.

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari kewajiban imbalan pasca kerja.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2019. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$20.012.659 dan AS\$23.677.465. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

The mortality rate is based on Indonesian Mortality Table ("TMI") 2019. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$20,012,659 and US\$23,677,465, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundahkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Selain aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, aset tetap tertentu, properti pertambangan, aset takberwujud dan aset hak guna yang telah terjadi penurunan nilai (Catatan 9, 11, 12, 13 dan 14), pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Other than non-current assets held for sale, certain fixed assets, mining properties, intangible assets, and right of use assets deemed to be impaired (Notes 9, 11, 12, 13 and 14), as of December 31, 2021 and 2020, management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak-guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

Grup memasukkan periode perpanjangan sebagai bagian dari masa sewa. Grup biasanya menggunakan opsi untuk memperbarui sewa ini karena akan ada efek negatif yang signifikan pada operasional jika aset pengganti tidak tersedia.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee (continued)

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, the Group considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customization to the leased asset).

The Group included the renewal period as part of the lease term. The Group typically exercises its option to renew for these leases because there will be a significant negative effect on operational if a replacement asset is not readily available.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs when available and is required to make certain entity-specific estimates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	40.442	50.995	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	145	United States dollar
Sub-total	40.442	51.140	Sub-total
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110.447.471	6.767.179	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	8.566.005	19.180.963	PT Bank ANZ Indonesia
The Bank of New York Mellon, AS	3.770.516	10.396.748	The Bank of New York Mellon, USA
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.177.697	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	58.890	30.040.206	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank, Indonesia	34.969	34.362	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	17.347	37.762	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	4.389	3.298	PT Bank Permata Tbk
Citibank N.A., Indonesia	2.094	1.846	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	985	997	PT Bank UOB Indonesia
Lain-lain	432	491	Others
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.652.876	17.550.470	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	30.785.209	4.795.731	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	1.301.652	365.290	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	598.823	219.014	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (dahulu PT Bank Mandiri Syariah Tbk)	30.019	56.631	(formerly PT Bank Mandiri Syariah Tbk)
Citibank N.A., Indonesia	29.028	243.017	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.705	728.173	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Indonesia	16.992	16.140	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.970	3.443	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.667	698	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	717	850	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	149	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Lain-lain	205	233	Others
Dolar Singapura			Singapore dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	830	207.698	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.371	3.735	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A., Indonesia	-	280	Citibank N.A., Indonesia
Mata uang lainnya	1.973	2.243	Other foreign currency
Sub-total	205.538.832	90.657.647	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	31.606.980	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	34.187	27.825	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	18.153.373	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	210.799	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	111.612	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	31.641.167	18.503.609	Sub-total
Total	237.220.441	109.212.396	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The ranges of interest rates on time deposits per annum are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah	2,25% - 5,50%	3,50% - 8,00%	Rupiah

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sejumlah dana tertentu yang ditempatkan di The Bank of New York Mellon, AS ("BNYM"), merupakan jumlah dana minimum yang harus dipertahankan sehubungan dengan utang obligasi Grup (Catatan 23).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related party.

As of December 31, 2021 and 2020, certain funds placed in The Bank of New York Mellon, USA ("BNYM"), represents minimum funds that should be maintain in connection with Group's bonds payable (Note 23).

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Deposito berjangka Pihak ketiga Rupiah PT Bank Permata Tbk	72.320	73.161	Time deposits Third party Rupiah PT Bank Permata Tbk
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya Pihak ketiga Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.332	52.063	Restricted cash in bank Third party Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	100.652	125.224	Total

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Rupiah	3,75%	5,50%	Rupiah

The interest rates on time deposits per annum is as follows:

Deposito berjangka yang ditempatkan merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan.

Time deposits which are placed represents time deposits with maturity more than 3 (three) months.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo kas milik CKB pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp404 juta (setara dengan AS\$28.332) dan Rp734 juta (setara dengan AS\$52.063) dibatasi penggunaannya khusus untuk pembayaran surat keterangan fiskal (tax clearance) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

As of December 31, 2021 and 2020, CKB's cash balance in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp404 million (equivalent to US\$28,332) and Rp734 million (equivalent to US\$52,063), respectively, are restricted and solely used for the payments of tax clearance in connection with goods handling activities in port.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang usaha		
Pihak ketiga	120.106.997	156.818.333
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(7.166.656)	(51.528.682)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	112.940.341	105.289.651
Pihak berelasi (Catatan 32)	43.250.202	34.223.351
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(834.626)	(898.150)
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	42.415.576	33.325.201
Piutang usaha - neto	155.355.917	138.614.852

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Binaung Mitra Bersama Blok Dua	17.324.745	26.670.640
PT Bungo Bara Utama	11.717.367	6.901.801
Adani Global Pte. Ltd., Singapura	10.455.417	126.438
Agarwal Coal Corp PVT. Ltd., India	7.926.766	16.982
PT Freeport Indonesia	5.501.273	5.927.758
PT Tri Sapta Sejahtera	4.545.051	-
PT Bangun Olahsarana Sukses	4.173.727	4.174.921
PT PLN Batubara	3.942.286	1.142.632
PT Berkat Murah Rejeki	3.872.430	-
PT Energi Batubara Lestari	3.637.665	6.020.094
PT Borneo Indobara	3.319.210	-
PT Dizamatra Powerindo	3.259.074	6.670.456
Mohit Minerals Ltd., India	3.021.949	-
A.T Trade Overseas PVT. Ltd., India	2.800.336	-
HMS Bergbau Singapore Pte. Ltd., Singapura	2.752.324	-
PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") (Persero)	2.576.545	72.101
PT Vale Indonesia Tbk	2.531.086	1.366.907
Coal Orbis Trading GMBH Pte. Ltd., Jerman	2.517.900	-
IMR Metallurgical Resources Pte. Ltd., Swiss	2.472.250	28.941
PT Kaltim Prima Coal	2.439.346	2.585.499
H.K. Enterprises Pte. Ltd., India	2.407.140	-
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	1.594.479	418.979
PT Karya Cemerlang Persada	823.773	2.426.896
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura	57.688	14.823.247
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	31.461	1.793.751
China Bai Gui International Trade Ltd., Hong Kong	22.479	3.704.564
PT Tunas Muda Jaya	-	21.394.157
PT Rinjani Kartanegara	-	19.594.995
PT Realita Jaya Mandiri	-	3.426.506
PT Mahaguna Karya Indonesia	-	2.734.947
China Coal Solution Pte. Ltd., Singapura	-	1.782.438
PT Antang Gunung Meratus	-	1.320.965
Swiss Singapore Overseas Enterprises Pte. Ltd., Singapura	-	1.289.767
PT Semen Tonasa	-	1.223.119
Agro Energy Trading Pte. Ltd., Singapura	-	1.164.218
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	14.383.230	18.014.614
Total	120.106.997	156.818.333

6. TRADE RECEIVABLES - NET

Trade receivables consists of:

Trade receivables
Third parties
Allowance for expected credit losses
Trade receivables - third parties - net
Related parties (Note 32)
Allowance for expected credit losses
Trade receivables - related parties - net
Trade receivables - net

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

PT Binaung Mitra Bersama Blok Dua
PT Bungo Bara Utama
Adani Global Pte. Ltd., Singapura
Agarwal Coal Corp PVT. Ltd., India
PT Freeport Indonesia
PT Tri Sapta Sejahtera
PT Bangun Olahsarana Sukses
PT PLN Batubara
PT Berkat Murah Rejeki
PT Energi Batubara Lestari
PT Borneo Indobara
PT Dizamatra Powerindo
Mohit Minerals Ltd., India
A.T Trade Overseas PVT. Ltd., India
HMS Bergbau Singapore Pte. Ltd., Singapura
PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") (Persero)
PT Vale Indonesia Tbk
Coal Orbis Trading GMBH Pte. Ltd., Germany
IMR Metallurgical Resources Pte. Ltd., Switzerland
PT Kaltim Prima Coal
H.K. Enterprises Pte. Ltd., India
PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Karya Cemerlang Persada
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
China Bai Gui International Trade Ltd., Hong Kong
PT Tunas Muda Jaya
PT Rinjani Kartanegara
PT Realita Jaya Mandiri
PT Mahaguna Karya Indonesia
China Coal Solution Pte. Ltd., Singapura
PT Antang Gunung Meratus
Swiss Singapore Overseas Enterprises Pte. Ltd., Singapura
PT Semen Tonasa
Agro Energy Trading Pte. Ltd., Singapura
Others (below US\$1,000,000 each)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	84.917.430	99.062.029
Dolar Amerika Serikat	78.439.769	91.979.655
Total	163.357.199	191.041.684
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(8.001.282)	(52.426.832)
Neto	155.355.917	138.614.852

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Belum jatuh tempo	136.306.535	118.148.809
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	15.555.793	9.372.837
31 - 60 hari	1.478.694	9.431.625
61 - 90 hari	552.040	2.305.431
Lebih dari 90 hari	9.464.137	51.782.982
Total	163.357.199	191.041.684
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(8.001.282)	(52.426.832)
Neto	155.355.917	138.614.852

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021**

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total/Total	
Saldo awal	52.360.159	66.673	52.426.832	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	1.117.113	13.580	1.130.693	Provision during the year (Note 30)
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(1.081.951)	(3.281)	(1.085.232)	Reversal during the year (Note 30)
Penghapusan	(44.453.373)	-	(44.453.373)	Write-off
Selisih translasi	(15.240)	(2.398)	(17.638)	Translation difference
Saldo akhir	7.926.708	74.574	8.001.282	Ending balance

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	84.917.430	99.062.029
United States dollar	78.439.769	91.979.655
Total	163.357.199	191.041.684
Allowance for expected credit losses	(8.001.282)	(52.426.832)
Net	155.355.917	138.614.852

The details of aging of the trade receivables are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Not past due	136.306.535	118.148.809
Overdue:		
1 - 30 days	15.555.793	9.372.837
31 - 60 days	1.478.694	9.431.625
61 - 90 days	552.040	2.305.431
More than 90 days	9.464.137	51.782.982
Total	163.357.199	191.041.684
Allowance for expected credit losses	(8.001.282)	(52.426.832)
Net	155.355.917	138.614.852

The movements of allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2020/
 Year Ended December 31, 2020

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total/Total	
Saldo awal	48.470.069	125.385	48.595.454	Beginning balance
Penerapan PSAK 71	1.290.117	-	1.290.117	Adoption of PSAK 71
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	4.886.494	37.796	4.924.290	Provision during the year (Note 30)
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(2.091.205)	(92.546)	(2.183.751)	Reversal during the year (Note 30)
Selisih translasi	(195.316)	(3.962)	(199.278)	Translation difference
Saldo akhir	52.360.159	66.673	52.426.832	Ending balance

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menggunakan matriks provisi:

The movements in the allowance for expected credit losses on trade receivables are as follows: (continued)

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 using a provision matrix:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/ Carrying amount at default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	
Belum jatuh tempo	0,44%	136.306.535	594.846	Not past due
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	1,82%	15.555.793	283.430	1 - 30 days
31 - 60 hari	1,83%	1.478.694	27.041	31 - 60 days
61 - 90 hari	1,12%	552.040	6.174	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	74,91%	9.464.137	7.089.791	More than 90 days
Total		163.357.199	8.001.282	Total

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/ Carrying amount at default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	
Belum jatuh tempo	4,50%	118.148.809	5.316.696	Not past due
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	6,62%	9.372.837	620.405	1 - 30 days
31 - 60 hari	0,81%	9.431.625	76.209	31 - 60 days
61 - 90 hari	2,00%	2.305.431	46.223	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	89,54%	51.782.982	46.367.299	More than 90 days
Total		191.041.684	52.426.832	Total

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the individual and collective assessment on the outstanding receivables as of December 31, 2021 and 2020, the Group's management believes that the allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Bahan baku dan barang setengah jadi	16.832.053	14.500.345	Raw materials and semi-finished goods
Batubara	10.015.627	14.020.908	Coal
Suku cadang	8.995.846	7.731.212	Spare parts
Barang dalam proses	6.482.515	3.793.743	Work in process
Lain-lain	1.381.401	1.080.076	Others
Total	43.707.442	41.126.284	Total
Cadangan atas keusangan persediaan	(4.020.460)	(3.410.867)	Allowance for obsolescence of inventories
Persediaan - neto	39.686.982	37.715.417	Inventories - net

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Mutasi cadangan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Saldo awal	3.410.867	2.347.499	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	1.431.928	1.451.582	Provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(787.862)	(381.559)	Reversal during the year
Selisih translasi	(34.473)	(6.655)	Translation difference
Saldo akhir	4.020.460	3.410.867	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas keusangan persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

Based on the assessment of the condition of inventories at the end of each year, the Group's management believes that the allowance for obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan tertentu milik entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$23.830.309 dan AS\$22.127.870. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, certain inventories of certain subsidiaries are covered by insurance against losses by fire and other risks totalling to US\$23,830,309 and US\$22,127,870, respectively. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Site Operations	7.151.868	-
Sewa	1.145.054	707.089
Perizinan	734.140	757.866
Asuransi	154.813	190.514
Lain-lain	1.024.570	1.461.438
Total	10.210.445	3.116.907

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Site Operations	-
Rent	707.089
License	757.866
Insurance	190.514
Others	1.461.438
Total	3.116.907

9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Rincian aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Nilai tercatat neto	13.223.112	-
Dikurangi rugi penurunan nilai	(5.623.112)	-
Nilai wajar	7.600.000	-

9. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

The details of non-current assets held for sale are as follows:

Net carrying amount	-
Less impairment losses	-
Fair value	-

Pada bulan Desember 2021, manajemen ACE memutuskan untuk menjual 1 set Peralatan Pembangkit Listrik *Heavy Fuel Oil* ("HFO") yang sudah tidak terpakai dengan nilai buku neto sebesar Rp185,50 miliar (atau setara dengan AS\$13.223.112). Berdasarkan penawaran yang diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual atas aset tersebut sebesar AS\$7.600.000 dan selisihnya diakui ACE sebagai rugi penurunan nilai dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Manajemen ACE berkeyakinan bahwa proses penjualan aset akan diselesaikan kurang dari waktu satu tahun. Dengan demikian, ACE mereklasifikasi aset tersebut menjadi bagian dari "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021.

In December 2021, the management of ACE decided to sell 1 set of unused Heavy Fuel Oil ("HFO") Power Plant Equipment with net book value amounting to Rp185.50 billion (or equivalent to US\$13,223,112). Based on the offering price received until December 31, 2021, the fair value less cost to sell of such assets amounting to US\$7,600,000 and the difference is recognized by ACE as an impairment of assets and has recorded it in "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

ACE's management believes that the assets selling process will be settled within one year period. Accordingly, ACE has reclassified those assets as part of "Non-current Assets Held for Sale" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA SAHAM

Rincian investasi pada saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Multi Harapan Utama	23.323.597	19.889.390	PT Multi Harapan Utama
PT Sumberdaya Sewatama	139.480	139.480	PT Sumberdaya Sewatama
Total	23.463.077	20.028.870	Total

PT Multi Harapan Utama (“MHU”)

Pada tanggal 31 Oktober 2019, ANN melakukan investasi strategis senilai AS\$60.000.000 pada MHU, pihak berelasi, yang memiliki konsesi batubara berlokasi di Provinsi Kalimantan Timur. ANN memiliki komposisi kepemilikan sebesar 10% dengan total 551 lembar saham yang terdiri dari 1 lembar saham Seri B dan 550 lembar saham Seri C. Sehubungan dengan investasi ini, ANN dan CK juga menandatangani Kontrak Jasa Konsultasi dan Amendemen I atas Kontrak Jasa Pertambangan dengan MHU (Catatan 32).

Transaksi di atas telah dinilai kewajarannya oleh KJPP Syarif, Endang & Rekan, penilai independen, tertanggal 31 Oktober 2019.

Pada tanggal 6 November 2019, Perusahaan telah menyampaikan surat No. ABM-CSC/032/RDN/XI/2019 ke OJK atas keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik sesuai dengan ketentuan Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan tertanggal 25 Maret 2022, yang menggunakan model diskonto arus kas untuk mengestimasi arus kas yang diharapkan di masa depan untuk menentukan jumlah terpulihkan atas unit penghasil kas ANN per 31 Desember 2021, dikarenakan jumlah terpulihkan lebih tinggi dari jumlah tercatat, Grup mengakui laba perubahan nilai atas investasi pada saham ke MHU sebesar AS\$3.434.207 dan dicatat sebagai “Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

10. INVESTMENT IN SHARES

The details of investment in shares are as follows:

PT Multi Harapan Utama (“MHU”)

On October 31, 2019, ANN made a strategic investment of US\$60,000,000 in MHU, a related party, which has a coal concession located in the Province of East Kalimantan. ANN has 10% ownership with total of 551 shares consisting of 1 share Series B and 550 shares Series C. In relation with ANN’s Investment to MHU, ANN and CK also signed the Consultation Fee Agreement and Amendment I of Mining Services Contract with MHU (Note 32).

The above transaction has been appraised for its fairness by KJPP Syarif, Endang & Rekan, an independent appraiser, dated October 31, 2019.

On November 6, 2019, the Company submitted a letter No. ABM-CSC/032/RDN/XI/2019 to OJK for the disclosure of information that the public needs to know in accordance with BAPEPAM-LK No. X.K.1.

Based on the valuation report of KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan dated March 25, 2022, which uses a discounted cash flow model to estimate the expected future cash flows to determine the recoverable amount of cash generating unit of ANN as of December 31, 2021, as the recoverable amount is higher than the carrying amount, the Group recognized gain on investment in shares on MHU amounting to US\$3,434,207 and recorded as “Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

10. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan tertanggal 19 Maret 2021, yang menggunakan model diskonto arus kas untuk mengestimasi arus kas yang diharapkan di masa depan untuk menentukan jumlah terpulihkan atas unit penghasil kas ANN, dikarenakan jumlah terpulihkan lebih rendah dari jumlah tercatat, Grup mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada saham ke MHU sebesar AS\$18.981.825 dan dicatat sebagai "Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Proyeksi harga batubara	56,82 - 77,53	59,00 - 67,79	Projected coal price
Tingkat diskonto sebelum pajak	8,67%	8,84%	Pre-tax discount rate

11. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Based on the valuation report of KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan dated March 19, 2021, which using a discounted cash flow model to estimate the expected future cash flows to determine the recoverable amount of cash generating unit of ANN, since the recoverable amount is lower than the carrying amount, the Group recognized impairment losses on investment in shares on MHU amounting to US\$18,981,825 and recorded as "Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

A summary of key assumptions used is as follows:

11. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021							
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Kepermilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	27.157.139	845.740	-	(186.952)	27.815.927	Land	
Jalan dan infrastruktur	154.437.436	403.976	-	3.377.518	158.218.930	Road and infrastructure	
Bangunan dan prasarana	60.335.233	655.175	(69.431)	4.618.349	66.150.711	Building and improvements	
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.976.892	1.058.550	(625.850)	332.896	19.669.465	Office furniture, fixtures and equipment	
Kendaraan	52.464.785	1.164.312	(2.496.956)	1.089.329	52.099.120	Vehicles	
Kapal	41.935.146	167.286	(4.785.454)	35.064	37.025.853	Vessels	
Mesin dan peralatan	512.583.303	21.402.746	(61.281.760)	50.293.635	521.596.452	Machinery and equipment	
Sub-total	867.889.934	25.697.785	(69.259.451)	59.746.791	882.576.458	Sub-total	
Aset dalam penyelesaian	8.567.274	61.626.563	-	(60.255.240)	9.941.632	Construction in-progress	
Total biaya perolehan	876.457.208	87.324.348	(69.259.451)	(508.449)	892.518.090	Total acquisition cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Kepermilikan langsung						Direct ownership	
Jalan dan infrastruktur	72.976.931	7.675.387	-	-	80.652.318	Road and infrastructure	
Bangunan dan prasarana	30.204.062	3.817.950	(28.512)	(115.344)	33.878.156	Building and improvements	
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.053.310	947.398	(610.115)	(63.759)	18.326.834	Office furniture, fixtures and equipment	
Kendaraan	42.340.814	2.266.850	(1.930.324)	-	42.606.112	Vehicles	
Kapal	30.006.168	3.505.180	(3.966.791)	-	29.321.319	Vessels	
Mesin dan peralatan	333.307.016	39.063.194	(44.929.812)	399.498	327.515.777	Machinery and equipment	
Total akumulasi penyusutan	526.888.301	57.275.959	(51.465.554)	399.498	(797.688)	Total accumulated depreciation	
Rugi penurunan nilai						Impairment losses	
Kapal	1.058.649	-	-	-	1.058.649	Vessels	
Mesin dan peralatan	17.820.505	1.359.751	(9.216.434)	-	9.963.822	Machinery and equipment	
Nilai tercatat neto	<u>330.689.753</u>				<u>349.195.103</u>	Net carrying amount	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/Year Ended December 31, 2020						
Saldo Awal/ Beginning Balances	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances
Biaya perolehan						
Keperilikan langsung						
Tanah	24.895.844	-	2.171.376	-	89.919	27.157.139
Jalan dan infrastruktur	150.458.442	-	646.862	3.332.132	-	154.437.436
Bangunan dan prasarana	53.765.386	-	1.094.896	(379.587)	6.063.194	60.335.233
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	19.096.328	-	801.230	(832.611)	(88.055)	18.976.892
Kendaraan	36.046.240	-	4.604.686	(5.462.345)	17.226.620	52.464.785
Kapal	35.712.393	-	2.616.917	(9.204.994)	12.810.830	41.935.146
Mesin dan peralatan	503.595.082	-	18.790.554	(21.333.677)	11.847.079	512.583.303
Sub-total	823.569.715	-	30.726.521	(37.213.214)	51.279.855	867.889.934
Aset dalam penyelesaian	15.802.492	-	15.676.142	(153.523)	(22.672.975)	8.567.274
Sewa pembiayaan						
Kendaraan	13.184.890	(13.184.890)	-	-	-	-
Kapal	21.964.888	(21.964.888)	-	-	-	-
Mesin dan peralatan	9.132.133	(9.132.133)	-	-	-	-
Sub-total	44.281.911	(44.281.911)	-	-	-	-
Total biaya perolehan	883.654.118	(44.281.911)	46.402.663	(37.366.737)	28.606.880	876.457.208
Akumulasi penyusutan						
Keperilikan langsung						
Jalan dan infrastruktur	61.391.962	-	11.584.969	-	-	72.976.931
Bangunan dan prasarana	26.576.922	-	4.180.061	(320.226)	1.570	30.204.062
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	18.053.158	-	884.624	(810.749)	(73.723)	18.053.310
Kendaraan	29.105.314	-	1.862.288	(1.271.631)	12.593.473	42.340.814
Kapal	24.202.008	-	3.155.444	(5.053.545)	7.702.261	30.006.168
Mesin dan peralatan	313.159.880	-	34.916.611	(15.588.967)	1.266.887	333.307.016
Sub-total	472.489.244	-	56.583.997	(23.045.118)	21.564.191	526.888.301
Sewa pembiayaan						
Kendaraan	12.121.595	(12.121.595)	-	-	-	-
Kapal	10.749.344	(10.749.344)	-	-	-	-
Mesin dan peralatan	3.299.947	(3.299.947)	-	-	-	-
Sub-total	26.170.886	(26.170.886)	-	-	-	-
Total akumulasi penyusutan	498.660.130	(26.170.886)	56.583.997	(23.045.118)	21.564.191	526.888.301
Rugi penurunan nilai						
Kapal	7.252.460	(6.398.044)	366.214	(2.460.323)	2.298.342	1.058.649
Mesin dan peralatan	8.030.424	-	10.007.725	(217.644)	-	17.820.505
Nilai tercatat neto	369.711.104					330.689.753

Rincian laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Hasil penjualan aset tetap	4.940.696	8.303.262	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto aset tetap	(4.070.303)	(7.022.803)	Net carrying amounts of fixed assets
Laba penjualan aset tetap - neto	870.393	1.280.459	Gain on sale of fixed assets - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Laba penjualan aset tetap - neto dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$4.507.160 dan AS\$4.620.849.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2021	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Mesin dan peralatan	1% - 99%	6.534.848
Kapal	53% - 63%	1.995.671
Jalan dan infrastruktur	80% - 95%	885.700
Bangunan dan prasarana	1% - 95%	487.020
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	90%	38.393
Total		9.941.632

31 Desember 2020	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Bangunan dan prasarana	1% - 99%	6.813.241
Mesin dan peralatan	83% - 98%	1.292.928
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	8% - 95%	393.334
Jalan dan infrastruktur	15% - 55%	65.573
Kapal	1%	2.198
Total		8.567.274

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, komitmen kontraktual untuk memperoleh aset tetap masing-masing sebesar AS\$20.728.757 dan AS\$10.675.112.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Gain on sale of fixed assets - net is recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 and 2020.

Carrying amounts of fixed assets that were written-off for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$4,507,160 and US\$4,620,849, respectively.

Construction in-progress

Construction in-progress consists of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2021
Januari 2022 - Agustus 2022/ January 2022 - August 2022	Machinery and equipment
April 2022/April 2022	Vessels
Februari 2022/February 2022	Road and infrastructure
Januari 2022 - Desember 2022/ January 2022 - December 2022	Building and improvements
Januari 2022 - Mei 2022/ January 2022 - May 2022	Office furniture, fixtures and equipment
Total	Total

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2020
Januari 2021 - Desember 2021/ January 2021 - December 2021	Building and improvements
Januari 2021 - Agustus 2021/ January 2021 - August 2021	Machinery and equipment
Januari 2021 - Mei 2021/ January 2021 - May 2021	Office furniture, fixtures and equipment
Februari 2021/February 2021	Road and infrastructure
April 2021/April 2021	Vessels
Total	Total

As of December 31, 2021 and 2020, there were no significant obstacles in the completion of the construction in-progress.

As of December 31, 2021 and 2020, contractual commitment to acquire fixed assets amounting to US\$20,728,757 and US\$10,675,112, respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Beban pokok pendapatan	56.849.141	55.828.628
Beban penjualan, umum dan administrasi	426.818	755.369
Total	57.275.959	56.583.997

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas aset tetap masing-masing sebesar AS\$1.359.751 dan AS\$10.373.939, disajikan sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$19.220.320 pada tanggal 31 Desember 2021 dan AS\$16.168.652 pada tanggal 31 Desember 2020.

Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah dan kapal sebagaimana dijelaskan di atas, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$441.460.759 dan AS\$598.449.927 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Entitas anak tertentu memiliki bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2040. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 aset tetap tertentu direklasifikasi ke aset takberwujud masing-masing sejumlah AS\$38.599 dan AS\$703.434 (Catatan 13).

Mesin dan peralatan tertentu milik CK digunakan sebagai jaminan atas utang sindikasi (Catatan 17).

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Allocation of depreciation expense are as follows:

Cost of revenue
Selling, general and
administrative expenses
Total

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the Group recognized impairment losses on fixed assets value amounting to US\$1,359,751 and US\$10,373,939, respectively, presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's vessels are covered by insurance against damage of hull and machinery and other various risks under blanket policies amounting to US\$19,220,320 as of December 31, 2021 and US\$16,168,652 as of December 31, 2020.

The Group has insured its fixed assets, except land and vessels as stated above, against losses from fire and other various risks with a total insurance coverage of US\$441,460,759 and US\$598,449,927 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain subsidiaries have parcels of land with Hak Guna Bangunan ("HGB"), which will expire on various dates from 2023 until 2040. Management believes that the landrights can be extended on their respective expiration dates.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, certain fixed assets has been reclassified to intangible assets amounting to US\$38,599 and US\$703,434, respectively (Note 13).

Certain of CK's machinery and equipment are used as collateral for syndicated loans (Note 17).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO

12. MINING PROPERTIES - NET

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Properti Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan/ Deferred Stripping Cost	Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mining Properties from Business Combination	Total/ Total	
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2019	6.867.757	18.149.294	43.879.149	69.180.188	138.076.388	Cost as of December 31, 2019
Penambahan tahun berjalan	56.418	-	10.082.922	-	10.139.340	Addition during the year
Transfer ke tambang pada tahap produksi	(1.389.864)	1.389.864	-	-	-	Transfer to producing mines
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2020	5.534.311	19.539.158	53.962.071	69.180.188	148.215.728	Cost as of December 31, 2020
Penambahan tahun berjalan	17.321	-	6.953.222	-	6.970.543	Addition during the year
Dampak perubahan kepemilikan saham MDB	-	-	-	(19.765.768)	(19.765.768)	Impact of change in shares ownership of MDB
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2021	5.551.632	19.539.158	60.915.293	49.414.420	135.420.503	Cost as of December 31, 2021
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2019	-	(13.142.406)	(35.670.223)	(2.106.105)	(50.918.734)	Accumulated amortization as of December 31, 2019
Amortisasi tahun berjalan	-	(871.347)	(2.915.224)	(1.714.577)	(5.501.148)	Amortization during the year
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2020	-	(14.013.753)	(38.585.447)	(3.820.682)	(56.419.882)	Accumulated amortization as of December 31, 2020
Amortisasi tahun berjalan	-	(1.027.677)	(5.150.574)	(846.623)	(7.024.874)	Amortization during the year
Dampak perubahan kepemilikan saham MDB	-	-	-	1.277.285	1.277.285	Impact of change in shares ownership of MDB
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2021	-	(15.041.430)	(43.736.021)	(3.390.020)	(62.167.471)	Accumulated amortization as of December 31, 2021
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2019	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(23.407.007)	(26.747.297)	Impairment losses on mining properties as of December 31, 2019
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas properti pertambangan	-	-	-	(24.023.200)	(24.023.200)	Provision for impairment losses on mining properties
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2020	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(47.430.207)	(50.770.497)	Impairment losses on mining properties as of December 31, 2020
Dampak perubahan kepemilikan saham MDB	-	-	-	13.551.393	13.551.393	Impact of change in shares ownership of MDB
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2021	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(33.878.814)	(37.219.104)	Impairment losses on mining properties as of December 31, 2021
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2019	6.867.757	2.835.917	7.039.607	43.667.076	60.410.357	Net carrying amount as of December 31, 2019
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2020	5.534.311	3.354.434	14.207.305	17.929.299	41.025.349	Net carrying amount as of December 31, 2020
Nilai tercatat neto pada tanggal 31 Desember 2021	5.551.632	2.326.757	16.009.953	12.145.586	36.033.928	Net carrying amount as of December 31, 2021

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO (lanjutan)

Amortisasi properti pertambangan diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan laporan valuasi KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan tertanggal 19 Maret 2021, yang menggunakan model diskonto arus kas untuk mengestimasi arus kas yang diharapkan di masa depan untuk menentukan jumlah terpulihkan atas unit penghasil kas MIFA pada tanggal penilaian per 31 Oktober 2020, dikarenakan jumlah terpulihkan lebih rendah dari jumlah tercatat, Grup mengakui kerugian penurunan nilai atas properti pertambangan dari kombinasi bisnis sebesar AS\$24.023.200 dan dicatat sebagai "Penurunan Nilai atas Properti Pertambangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Proyeksi harga batubara	22,59 - 25,94	19,22 - 25,94	<i>Projected coal price</i>
Tingkat diskonto sebelum pajak	5,61% - 6,72%	9,14% - 10,12%	<i>Pre-tax discount rate</i>

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai properti pertambangan.

12. MINING PROPERTIES - NET (continued)

Amortization of mining properties are presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the valuation report of KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan dated March 19, 2021, which uses a discounted cash flow model to estimate the expected future cash flows to determine the recoverable amount of cash generating unit of MIFA on the valuation date of October 31, 2020, as the recoverable amount is lower than the carrying amount, the Group recognized impairment losses on mining properties from business combination amounting to US\$24,023,200 and recorded as "Impairment Losses on Mining Properties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

A summary of key assumptions used areas follows:

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

Management believes that the allowance for impairment losses in the value of mining properties as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri dari:

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Akuisisi kontrak	13.265.848	-	-	-	-	13.265.848	Contract acquisition
Perangkat lunak	7.488.614	994.645	-	38.599	(10.024)	8.511.834	Software
Sub-total	20.754.462	994.645	-	38.599	(10.024)	21.777.682	Sub-total
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	2.196.849	335.491	-	-	(24.239)	2.508.101	Construction in progress - Software
Total biaya perolehan	22.951.311	1.330.136	-	38.599	(34.263)	24.285.783	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Akuisisi kontrak	1.393.518	1.494.202	-	-	-	2.887.720	Contract acquisition
Perangkat lunak	4.161.866	1.171.848	-	-	(5.198)	5.328.516	Software
Total akumulasi amortisasi	5.555.384	2.666.050	-	-	(5.198)	8.216.236	Total accumulated amortization
Rugi penurunan nilai							Impairment losses
Perangkat lunak	398.459	-	-	-	(4.580)	393.879	Software
Nilai tercatat neto	16.997.468					15.675.668	Net carrying amount

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Differences	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Akuisisi kontrak	13.265.848	-	-	-	-	13.265.848	Contract acquisition
Perangkat lunak	4.864.460	272.965	-	2.358.626	(7.437)	7.488.614	Software
Sub-total	18.130.308	272.965	-	2.358.626	(7.437)	20.754.462	Sub-total
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	2.980.717	903.561	-	(1.655.192)	(32.237)	2.196.849	Construction in progress - Software
Total biaya perolehan	21.111.025	1.176.526	-	703.434	(39.674)	22.951.311	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Akuisisi kontrak	95.963	1.297.555	-	-	-	1.393.518	Contract acquisition
Perangkat lunak	3.204.657	959.665	-	-	(2.456)	4.161.866	Software
Total akumulasi amortisasi	3.300.620	2.257.220	-	-	(2.456)	5.555.384	Total accumulated amortization
Rugi penurunan nilai							Impairment losses
Perangkat lunak	404.306	-	-	-	(5.847)	398.459	Software
Nilai tercatat neto	17.406.099					16.997.468	Net carrying amount

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2019, CK menandatangani Kontrak Pengalihan Jasa Pertambangan dengan PT Artamulia Tatapratama ("ATP") dimana ATP mengalihkan hak untuk melakukan pekerjaan jasa pertambangan pada PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") dan PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (secara bersama-sama disebut "Grup KIM"). Berdasarkan perjanjian tersebut, CK dapat melakukan pekerjaan langsung di lokasi tambang Grup KIM sejak tanggal 1 November 2019. Atas pengambilalihan kontrak jasa pertambangan Grup KIM dari ATP, CK akan membayar ATP sebesar AS\$15.000.000 secara bertahap sampai dengan Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2019, biaya perolehan kontrak tersebut dicatat setara dengan harga tunai biaya perolehannya sebesar AS\$13.265.848 dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Takberwujud - Neto" dan liabilitas yang muncul terkait kontrak tersebut diakui sebagai bagian dari "Utang Lain-lain Jangka Panjang - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban bunga atas biaya perolehan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$478.106 dan AS\$814.044 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortisasi kontrak akuisisi dihitung menggunakan metode unit produksi. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sisa amortisasi unit produksi masing-masing sebesar 180.758.035 BCM dan 206.954.414 BCM.

Amortisasi aset takberwujud pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar AS\$2.666.050 dan AS\$2.257.220 dibebankan pada operasi sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, komitmen kontraktual untuk memperoleh aset takberwujud masing-masing sebesar AS\$1.041.284 dan AS\$1.534.058.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

13. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

On October 31, 2019, CK signed Mining Services Transfer Contract with PT Artamulia Tatapratama ("ATP") where ATP transfers the rights to perform mining services in PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") and PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (collectively referred as "KIM Group"). Based on the agreement, CK is eligible to directly perform services in KIM Group mining areas since November 1, 2019. On the mining services transfer of KIM Group from ATP, CK will pay ATP amounting to US\$15,000,000 in installments until December 2022.

On December 31, 2019, the acquisition cost of contract is recorded in its cash equivalents amount amounting to US\$13,265,848 and is recorded as part of "Intangible Assets - Net" and liabilities arising from the contract transfer is recorded as part of "Long-term Non-trade Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

The interest expenses from the acquisition cost for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounting to US\$478,106 and US\$814,044, respectively is recorded as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amortization of contract acquisition is calculated using the unit of production method. As of December 31, 2021 and 2020, the remaining unit of production amortization amounted to 180,758,035 BCM and 206,954,414 BCM, respectively.

The amortization of intangible assets in 2021 and 2020 amounted to US\$2,666,050 and US\$2,257,220, respectively, and was charged to operation as part of "Cost of Revenue" and "Selling, General and Administrative Expenses".

As of December 31, 2021 and 2020, contractual commitment to acquire an intangible asset amounting to US\$1,041,284 and US\$1,534,058, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. ASET HAK-GUNA - NETO

14. RIGHT OF USE ASSETS - NET

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details of right of use assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Bangunan dan prasarana	24.056.770	2.491.296	(4.088)	-	(228.318)	26.315.660	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	847.047	104.873	(7.606)	-	(8.019)	936.295	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	15.234.478	10.514.795	(321.594)	-	(36.038)	25.391.641	Vehicles
Kapal	10.037.011	3.657	-	-	-	10.040.668	Vessels
Mesin dan peralatan	20.194.066	99.477.584	(54.377.434)	469.850	(17.704)	65.746.362	Machineries and equipment
Total biaya perolehan	70.369.372	112.592.205	(54.710.722)	469.850	(290.079)	128.430.626	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	8.290.466	8.670.664	(228)	-	(58.553)	16.902.349	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	264.470	262.730	(1.679)	-	(1.696)	523.825	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	6.972.203	8.557.158	(137.809)	-	(15.004)	15.376.548	Vehicles
Kapal	4.476.809	219.056	-	-	-	4.695.865	Vessels
Mesin dan peralatan	8.529.100	19.029.792	(4.977.567)	(399.498)	(8.299)	22.173.528	Machineries and equipment
Total akumulasi penyusutan	28.533.048	36.739.400	(5.117.283)	(399.498)	(83.552)	59.672.115	Total accumulated depreciation
Rugi penurunan nilai							Impairment losses
Kapal	4.447.202	-	-	-	-	4.447.202	Vessels
Nilai tercatat neto	37.389.122					64.311.309	Net carrying amount

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Saldo Akhir 31 Desember 2019/ Ending Balances as of December 31, 2019	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan									Acquisition cost
Bangunan dan prasarana	-	17.085.751	17.085.751	6.703.524	-	-	267.495	24.056.770	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	-	326.243	326.243	504.787	-	-	16.017	847.047	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	-	21.024.618	21.024.618	7.311.553	-	(13.184.889)	83.196	15.234.478	Vehicles
Kapal	-	21.964.888	21.964.888	9.888	-	(11.937.765)	-	10.037.011	Vessels
Mesin dan peralatan	-	16.359.938	16.359.938	7.157.431	-	(3.468.844)	145.541	20.194.066	Machineries and equipment
Total biaya perolehan	-	76.761.438	76.761.438	21.687.183	-	(28.591.498)	512.249	70.369.372	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan									Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	-	-	-	8.039.854	-	-	250.612	8.290.466	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	-	-	-	256.471	-	-	7.999	264.470	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	-	12.121.595	12.121.595	7.351.970	-	(12.593.474)	92.112	6.972.203	Vehicles
Kapal	-	10.749.344	10.749.344	710.912	-	(6.983.447)	-	4.476.809	Vessels
Mesin dan peralatan	-	3.299.947	3.299.947	6.351.342	-	(1.268.454)	146.265	8.529.100	Machineries and equipment
Total akumulasi penyusutan	-	26.170.886	26.170.886	22.710.549	-	(20.845.375)	496.988	28.533.048	Total accumulated depreciation
Rugi penurunan nilai									Impairment losses
Kapal	-	6.398.044	6.398.044	347.500	-	(2.298.342)	-	4.447.202	Vessels
Nilai tercatat neto	-		44.192.508					37.389.122	Net carrying amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. ASET HAK-GUNA - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Beban pokok pendapatan	34.139.711	20.195.641
Beban penjualan, umum dan administrasi	2.599.689	2.514.908
Total	36.739.400	22.710.549

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas aset hak-guna sebesar AS\$347.500, disajikan sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$4.172.941 dan AS\$4.616.732 ada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

14. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

Allocation of depreciation expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Beban pokok pendapatan	34.139.711	20.195.641
Beban penjualan, umum dan administrasi	2.599.689	2.514.908
Total	36.739.400	22.710.549

For the year ended December 31, 2020, the Group recognized impairment losses on right of use assets amounting to US\$347,500, presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's vessels are covered by insurance against damage of hull and machinery and other various risks under blanket policies amounting to US\$4,172,941 and US\$4,616,732 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO

Rincian aset tidak lancar lainnya - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Uang jaminan	5.644.028	3.458.462
Jaminan reklamasi	2.297.636	1.953.922
Uang muka pembelian aset tetap	643.679	494.316
Biaya ditangguhkan	743.730	37.112
Aset lainnya	329.077	14.106.813
Total	9.658.150	20.050.625

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, ACE mengakui rugi penurunan nilai atas aset lainnya sebesar AS\$1.889.275 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan Desember 2021, aset tidak lancar tertentu lainnya diklasifikasi menjadi Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual (Catatan 9).

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET

The details of other non-current assets - net are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Uang jaminan	5.644.028	3.458.462
Jaminan reklamasi	2.297.636	1.953.922
Uang muka pembelian aset tetap	643.679	494.316
Biaya ditangguhkan	743.730	37.112
Aset lainnya	329.077	14.106.813
Total	9.658.150	20.050.625

For the year ended December 31, 2020, ACE recognized impairment losses on other asset amounting to US\$1,889,275 and presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In December 2021, certain other non-current assets reclassified to Non-current Assets Held for Sale (Note 9).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

16. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang usaha		
Pihak ketiga	76.362.971	55.523.390
Pihak berelasi (Catatan 32)	51.577.126	60.103.988
Total	127.940.097	115.627.378

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Pertamina Patra Niaga	18.624.254	-
PT AKR Corporindo Tbk	4.891.757	1.745.819
Nordic Minesteel Technologies, Kanada	3.657.622	3.889.801
PT Pertamina Lubricants	2.024.096	1.213.510
PT Malindo Mandiri Makmur	1.705.490	865.241
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	1.155.701	-
PT Tata Bara Utama	1.133.762	1.563.035
PT Hanwha Mining Services Indonesia	1.109.749	2.520.779
PT Bagong Dekaka Makmur	1.018.938	1.204.633
Palfinger Asia Pacific, Pte. Ltd., Singapura	472.915	1.642.559
PT Pertamina (Persero)	66.201	11.325.588
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	40.502.486	29.552.425
Total	76.362.971	55.523.390

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	120.907.113	106.618.925
Dolar Amerika Serikat	6.353.974	7.119.918
Euro	567.466	1.794.050
Mata uang asing lainnya	111.544	94.485
Total	127.940.097	115.627.378

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Belum jatuh tempo	114.187.622	80.300.596
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	9.780.572	8.474.769
31 - 60 hari	1.838.495	7.040.247
61 - 90 hari	690.176	7.159.379
Lebih dari 90 hari	1.443.232	12.652.387
Total	127.940.097	115.627.378

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

16. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of goods and services required for the Group's operations, with details as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Trade payables		
Third parties	76.362.971	55.523.390
Related parties (Note 32)	51.577.126	60.103.988
Total	127.940.097	115.627.378

The details of trade payables to third parties based on suppliers are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Pertamina Patra Niaga	18.624.254	-
PT AKR Corporindo Tbk	4.891.757	1.745.819
Nordic Minesteel Technologies, Kanada	3.657.622	3.889.801
PT Pertamina Lubricants	2.024.096	1.213.510
PT Malindo Mandiri Makmur	1.705.490	865.241
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	1.155.701	-
PT Tata Bara Utama	1.133.762	1.563.035
PT Hanwha Mining Services Indonesia	1.109.749	2.520.779
PT Bagong Dekaka Makmur	1.018.938	1.204.633
Palfinger Asia Pacific, Pte. Ltd., Singapura	472.915	1.642.559
PT Pertamina (Persero)	66.201	11.325.588
Others (below US\$1,000,000 each)	40.502.486	29.552.425
Total	76.362.971	55.523.390

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	120.907.113	106.618.925
United States dollar	6.353.974	7.119.918
Euro	567.466	1.794.050
Other foreign currencies	111.544	94.485
Total	127.940.097	115.627.378

The details of aging of trade payables are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Not past due	114.187.622	80.300.596
Overdue:		
1 - 30 days	9.780.572	8.474.769
31 - 60 days	1.838.495	7.040.247
61 - 90 days	690.176	7.159.379
More than 90 days	1.443.232	12.652.387
Total	127.940.097	115.627.378

As of December 31, 2021 and 2020, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perusahaan		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	30.000.000
Standard Chartered Bank, Indonesia	-	10.000.000
Sub-total	-	40.000.000
Entitas Anak		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.700.000	-
Sub-total	4.700.000	-
Total	4.700.000	40.000.000

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 211 tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Demand Loan* dengan OCBC dengan jumlah batas maksimum sebesar AS\$50.000.000.

Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 11 Juni 2021 dengan jangka waktu berlakunya Fasilitas sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021.

Perusahaan juga diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Interest service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak kurang dari 3,00:1,00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi 3,50:1,00.
- Total saldo kas dan setara kas konsolidasian minimum sebesar AS\$90.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Fasilitas Kredit Bergulir yang digunakan adalah sebesar AS\$30.000.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga mengambang 4,50% per tahun.

17. BANK LOANS

Short-term bank loans

This account consists of:

	The Company
	<i>United States dollar</i>
	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia</i>
	<i>Sub-total</i>
	Subsidiaries
	<i>United States dollar</i>
	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<i>Sub-total</i>
	Total

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 211 dated December 20, 2019, the Company entered into Demand Loan Facility Agreement with OCBC with maximum limit of US\$50,000,000.

This agreement was last amended on June 11, 2021 with the effective date of the Facility is up to August 31, 2021.

The Company shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Interest service coverage ratio* from the Group consolidated financial statement at the minimum 3.00:1.00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* from the Group consolidated financial statement at the maximum 3.50:1.00.
- *Minimum consolidated cash and cash equivalents balance* of US\$90,000,000.

As of December 31, 2020, the Revolving Credit Facility used amounted to US\$30,000,000.

This loan bears a floating interest rate of 4.50% per annum.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$743.125 dan AS\$60.000 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya dan mengakhiri perjanjian pinjaman dengan OCBC.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 56 tanggal 11 November 2021, SSB menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan *Demand Loan* dengan OCBC dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp285.000.000.000.

Untuk setiap penarikan pinjaman, SSB harus memberikan surat pemberitahuan penarikan yang ditandatangani oleh SSB dan Perusahaan.

SSB diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Interest coverage ratio ("ISCR")* tidak kurang dari 2,50:1,00.
- *Interest bearing debt to EBITDA ratio* tidak melebihi 2,50:1,00.
- *Current ratio* tidak kurang dari 1,00.

Pada tanggal 31 Desember 2021, SSB telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang sebesar 8,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Fasilitas Perbankan *Demand Loan* yang digunakan SSB adalah sebesar AS\$Nihil.

17. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

For the year ended December 31, 2021 and 2020, interest expense from this facility is amounting to US\$743,125 and US\$60,000, respectively and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On August 31, 2021, the Company has fully repaid the loan and terminated this agreement with OCBC.

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 56 dated November 11, 2021, SSB entered into Demand Loan Facility Agreement with OCBC with maximum limit of Rp285,000,000,000.

For each loan withdrawal, SSB is required to submit notice of withdrawal signed by SSB and the Company.

SSB shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Interest coverage ratio ("ISCR")* at the minimum 2.50:1.00.
- *Interest bearing debt to EBITDA* at the maximum 2.50:1.00.
- *Current ratio* at the minimum 1.00.

As of December 31, 2021, SSB has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

This loan bears a floating interest rate of 8.00% per annum.

As of December 31, 2021, the Demand Loan Facility used by SSB amounted to US\$Nil.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SC")

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan, CK dan SSB menandatangani Surat Fasilitas (Tanpa Ikatan) dengan SC, pihak ketiga, untuk Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dan Fasilitas Perbankan Umum (L/C Impor, Pinjaman Impor, Obligasi & Jaminan dan Akseptasi Bank) dalam batas jumlah gabungan maksimum tidak melebihi AS\$10.000.000.

Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan, CK, SSB dan CKB menandatangani Amendemen Surat Fasilitas (Tanpa Ikatan) dengan SC, dimana CKB menjadi termasuk sebagai salah satu penerima pinjaman.

Berdasarkan Perubahan atas Surat Fasilitas pada tanggal 8 Juni 2021, jangka waktu berlakunya fasilitas ini adalah sampai dengan tanggal 31 Mei 2022 dan otomatis diperpanjang setiap 12 (dua belas) bulan, kecuali ditentukan lain oleh SC.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* ditambah margin 3,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek yang digunakan adalah sebesar AS\$Nihil dan AS\$10.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$267.171 dan AS\$52.836 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Fasilitas Perbankan Umum (L/C Impor, Pinjaman Impor, Obligasi & Jaminan dan Akseptasi Bank) yang telah digunakan masing-masing sebesar AS\$Nihil.

17. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SC")

On October 31, 2017, the Company, CK and SSB entered into a Facility Letter (Uncommitted) with SC, a third party, for Short Term Loan Facility and General Banking Facilities (Import L/C, Import Loan, Bonds & Guarantee and Bank Acceptance) with total combined maximum limit not to exceed US\$10,000,000.

On July 9, 2018, the Company, CK, SSB and CKB entered into an Amendment Facility Letter (Uncommitted) with SC, whereby CKB became one of the loan borrowers.

Based on Amendment of Facility Letter dated June 8, 2021, the effective date of the facility is up to May 31, 2022 and will be automatically extended for 12 (twelve) months, unless otherwise determined by SC.

This loan bears annual interest rate at *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* plus a margin of 3.75%.

As of December 31, 2021 and 2020, the Short Term Loan Facility used amounted to US\$Nil and US\$10,000,000.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, interest expense from this facility is amounting to US\$267,171 and US\$52,836 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the General Banking Facilities (Import L/C, Import Loan, Bonds & Guarantee and Bank Acceptance) used amounted to US\$Nil, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan, TIA dan CK menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, pihak ketiga, untuk fasilitas kredit modal kerja (*working capital loan*) dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar AS\$50.000.000 dan dapat digunakan untuk operasional Perusahaan dan kebutuhan Perusahaan lainnya. Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 18 Oktober 2021, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Debt to EBITDA* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 3,50:1,00 untuk periode sebelum 31 Desember 2021.
- *Debt to EBITDA* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 3,25:1,00 untuk periode setelah 31 Desember 2021 sampai 31 Desember 2022.
- *Net debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 2,50:1,00.
- *Fixed charge coverage ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak kurang dari 3,00:1,00.
- *Priority indebtedness* tidak melebihi 10,00% dari total aset.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar AS\$4.700.000.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 *months* ditambah margin 3,50%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$149.692 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan (Catatan 41).

17. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On March 26, 2021, the Company, TIA and CK entered into a loan agreement with Mandiri, a third party, for working capital loan facility with maximum limit of US\$50,000,000 and can be used for the operations of the Company and other needs of the Company. The facility will end in one year since the signing of the loan agreement.

Based on the amendment on the loan agreement dated October 18, 2021, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Debt to EBITDA* from the Group consolidated financial statement at the maximum 3.50:1.00 for period before December 31, 2021.
- *Debt to EBITDA* from the Group consolidated financial statement at the maximum 3.25:1.00 for period after December 31, 2021 until December 31, 2022.
- *Net debt to equity ratio* from Group consolidated financial statement at the maximum 2.50:1.00.
- *Fixed charge coverage ratio* from Group consolidated financial statement at the minimum 3.00:1.00.
- *Priority indebtedness* at the maximum 10.00% of total assets.

As of December 31, 2021, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of this loan facility is amounting to US\$4,700,000.

This loan bears annual interest rate at LIBOR 3 months plus a margin of 3.50%.

For the year ended December 31, 2021, interest expense from this facility is amounting to US\$149,692 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Until the completion date of this consolidated financial statements, this agreement is still in the extension process (Note 41).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 6 tanggal 11 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan BNI dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar AS\$50.000.000 yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional entitas anak.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net debt to EBITDA* tidak melebihi dari 3,50:1,00.
- *Interest service coverage ratio* tidak kurang dari 2,00:1,00.
- *Net debt to equity ratio* tidak melebihi dari 2,50:1,00.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Fasilitas Kredit Modal Kerja yang digunakan adalah sebesar AS\$Nihil.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 3,50% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$107.829 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

17. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on Notarial Deed of Arry Supratno S.H., No. 6 dated May 11, 2021, the Company entered into a Working Capital Loan Facility with BNI, with maximum limit of US\$50,000,000 which can be used for the operations activities of the Company's subsidiaries.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- *Net debt to EBITDA* at the maximum 3.50:1.00.
- *Interest service coverage ratio* at the minimum 2.00:1.00.
- *Net debt to equity ratio* at the maximum 2.50:1.00.

As of December 31, 2021, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

As of December 31, 2021, the Working Capital Loan Facility used amounted to US\$Nil.

This facility bears interest at 3.50% per annum. The facility will end in one year since the signing of the loan agreement.

For the year ended December 31, 2021, interest expense from this facility is amounting to US\$107,829 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., No. 26 tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan, CK, TIA, dan Reswara menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dengan Permata, pihak ketiga, untuk Fasilitas *Omnibus Revolving Loan* mencakup fasilitas *revolving loan*, LC/SKBDN, *post import financing* dan bank garansi dengan jumlah batas maksimum fasilitas sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Interest service coverage ratio* tidak kurang dari 2,50:1,00.
- *Net debt to EBITDA* tidak melebihi dari 3,00:1,00.
- *Net debt to equity ratio* tidak melebihi dari 2,00:1,00.
- *Priority indebtedness* tidak melebihi 10,00% dari total aset.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Fasilitas *Revolving Loan* yang digunakan adalah sebesar AS\$Nihil.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah marjin 3,00% per tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$3.875 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

17. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Based on the Notarial Deed of Irma Devita Purnamasari, S.H., No. 26 dated June 29, 2021, the Company, CK, TIA, and Reswara entered into Banking Facilities Agreement with Permata, a third party, for *Omnibus Revolving Loan Facility* including revolving loan facility, LC/SKBDN, *post-import financing* and bank guarantee with a maximum facility limit of US\$10,000,000. This facility will end in one year since the signing of the loan agreement.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Interest service coverage ratio* at the minimum 2.50:1.00.
- *Net debt to EBITDA* at the maximum 3.00:1.00.
- *Net debt to equity ratio* at the maximum 2.00:1.00.
- *Priority indebtedness* at the maximum 10.00% of total assets.

As of December 31, 2021, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

As of December 31, 2021, the *Revolving Loan Facility* used amounted to US\$Nil.

This loan bears interest at *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus a margin of 3.00% per annum.

For the year ended December 31, 2021, interest expense from this facility is amounting to US\$3,875 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
PT Bank OCBC NISP Tbk <i>Revolving</i>	100.000.000	130.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk <i>Working capital loan</i>	46.000.000	-
Standard Chartered Bank, Indonesia <i>Revolving</i>	40.000.000	5.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Working capital loan</i>	30.700.000	-
PT Bank Permata Tbk <i>Revolving</i>	1.500.000	-
PT Bank ANZ Indonesia <i>Revolving</i>	-	10.000.000
Total	218.200.000	145.000.000

17. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Payments made for short-term bank loans are as follows:

PT Bank OCBC NISP Tbk <i>Revolving</i>	130.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk <i>Working capital loan</i>	-
Standard Chartered Bank, Indonesia <i>Revolving</i>	5.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Working capital loan</i>	-
PT Bank Permata Tbk <i>Revolving</i>	-
PT Bank ANZ Indonesia <i>Revolving</i>	10.000.000
Total	145.000.000

Utang bank jangka panjang

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perusahaan		
Dolar Amerika Serikat		
Pinjaman Kredit Sindikasi	100.000.000	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(573.508)	-
Sub-total	99.426.492	-
Entitas Anak		
Dolar Amerika Serikat		
Pinjaman Kredit Sindikasi	24.826.679	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(401.673)	-
Sub-total	24.425.006	-
Total	123.851.498	-
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	9.631.255	-
Bagian jangka panjang	114.220.243	-

Long-term bank loans

This account consists of:

The Company	
United States dollar	
Syndicated Credit Facility	100.000.000
Unamortized transaction cost	(573.508)
Sub-total	99.426.492
Subsidiaries	
United States dollar	
Syndicated Credit Facility	24.826.679
Unamortized transaction cost	(401.673)
Sub-total	24.425.006
Total	123.851.498
Less: Current maturities	9.631.255
Long-term portion	114.220.243

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman Kredit Sindikasi

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 15 tanggal 26 Oktober 2021, Perusahaan dan CK ("Debitur") menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dengan Mandiri dan BNI sebagai *Mandated Lead Arrangers* ("MLA") untuk penyediaan Fasilitas *Tranche A* sebesar AS\$100.000.000 digunakan untuk pembiayaan kembali sebagian Notes 2022 dan Fasilitas *Tranche B* sebesar AS\$50.000.000 digunakan sebagai belanja modal.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* atas dasar laporan keuangan Grup ABM tanpa AJN tidak kurang dari 1,50:1,00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tanpa AJN tidak melebihi:
 - 3,50:1,00 sampai dengan 31 Desember 2021.
 - 3,25:1,00 dari periode 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.
 - 3,00:1,00 dari periode 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.
 - 2,75:1,00 dari periode 31 Desember 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.
 - 2,50:1,00 dari periode 31 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.
- Kas atau setara kas atas dasar laporan keuangan Grup ABM tanpa AJN minimal AS\$100.000.000.
- Persentase maksimal jumlah kas atau setara kas secara terkonsolidasi dari Debitur (*consolidated cash balance*, di luar *time deposit*) yang ditempatkan di rekening-rekening operasional lain selain Mandiri dan BNI maksimal 20% dari total kas atau setara kas secara terkonsolidasi dari Debitur (*consolidated cash balance*, di luar *time deposit*).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Fasilitas Kredit Bergulir Pinjaman Kredit Sindikasi yang digunakan adalah sebesar AS\$124.826.679.

17. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Syndicated Credit Facility

Based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 15 dated October 26, 2021, the Company and CK ("Debtor") entered into Banking Facilities Agreement with Mandiri and BNI as a Mandated Lead Arrangers ("MLA") related to the availability of Tranche A and Tranche B Facilities. Tranche A Facility amounting to US\$100,000,000 is used to partially refinance 2022 Notes and Tranche B Facility amounting to US\$50,000,000 is used for capital expenditures.

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Debt service coverage ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the minimum 1.50:1.00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the maximum:
 - 3.50:1.00 prior to December 31, 2021.
 - 3.25:1.00 from period December 31, 2021 to December 31, 2022.
 - 3.00:1.00 from period December 31, 2022 to December 31, 2023.
 - 2.75:1.00 from period December 31, 2023 to December 31, 2024.
 - 2.50:1.00 from period December 31, 2024 to December 31, 2025.
- *Cash and cash equivalents* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN minimum US\$100,000,000.
- *The maximum percentage of cash or cash equivalents on a consolidated basis* from the Debtor (*consolidated cash balance*, excluding *time deposits*) placed in other operational accounts other than Mandiri and BNI, a maximum of 20% of the total consolidated cash or cash equivalents from the Debtor (*consolidated cash balance*, excluding *time deposit*).

As of December 31, 2021, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

As of December 31, 2021, the Revolving Credit Facility Syndicated Credit Facility used amounted to US\$124,826,679.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman Kredit Sindikasi (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar LIBOR 3 months ditambah marjin 4,50% per tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$570.789 dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pinjaman Kredit Sindikasi dijamin dengan aset tetap CK tertentu berupa mesin dan peralatan (Catatan 11).

17. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Syndicated Credit Facility (continued)

This loan bears an interest rate of LIBOR 3 months plus margin 4.50% per annum.

For the year ended December 31, 2021, interest expense from this facility is amounting to US\$570,789 and is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Syndicated Credit Facility is secured by CK's certain fixed assets in the form of machinery and equipment (Note 11).

18. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Biaya proyek	23.161.937	23.895.072
Bunga	8.870.313	13.103.614
Dana kompensasi dan penalti terkait Domestic Market Obligation ("DMO") (Catatan 38)	7.030.856	-
Royalti	6.843.963	3.875.573
Honorarium tenaga ahli	223.227	315.761
Lain-lain	14.428.579	13.713.917
Total	<u>60.558.875</u>	<u>54.903.937</u>

18. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of accrued expenses are as follows:

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	<u>13.913.569</u>	<u>2.545.498</u>

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

Short-term employee benefits liability

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga	299.060	487.111
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.611.966	3.406.451
Total	1.911.026	3.893.562

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

The details of advances from customers are as follows:

*Third parties
Related parties (Note 32)*

Total

20. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan Grup menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar.

Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi (Catatan 39) atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Grup.

Akun ini merupakan provisi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 of 2010 ("PP 78/2010"). The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee (Note 39) or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Group.

This account pertains to the provision for the restoration of the mine area at the end of the mine term.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

20. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN (lanjutan)

Mutasi provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	4.409.960	3.810.326
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan	968.800	1.110.577
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan	(417.681)	(510.943)
Selisih translasi	(3.742)	-
Saldo akhir	4.957.337	4.409.960

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi untuk restorasi telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION (continued)

The movements of provision for environmental restoration are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2021	2020	
Saldo awal	3.810.326	Beginning balance
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan	1.110.577	Provision for restoration during the year
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan	(510.943)	Actual restoration costs paid during the year
Selisih translasi	-	Translation difference
Saldo akhir	4.409.960	Ending balance

The management of the Group believes that the provision for restoration is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

21. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup bangunan dan prasarana, perlengkapan, peralatan dan inventaris kantor, kendaraan, kapal, mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari 2 (dua) tahun sampai 10 (sepuluh) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga	13.873.440	23.186.546
Pihak berelasi	65.697.568	20.009.273
Sub-total	79.571.008	43.195.819
Dikurangi beban bunga	(14.943.523)	(3.514.186)
Neto	64.627.485	39.681.633
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak ketiga	(5.566.317)	(13.095.904)
Pihak berelasi	(15.811.537)	(10.546.954)
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak ketiga	6.671.299	6.963.989
Pihak berelasi	36.578.332	9.074.786

21. LEASE LIABILITIES

The Group has lease commitments covering building and improvements, office furniture, fixtures and equipment, vehicles, vessels and machinery and equipment with lease terms ranging from 2 (two) years to 10 (ten) years and expiring on various dates with details as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga	13.873.440	23.186.546	Third parties
Pihak berelasi	65.697.568	20.009.273	Related parties
Sub-total	79.571.008	43.195.819	Sub-total
Dikurangi beban bunga	(14.943.523)	(3.514.186)	Less amount applicable to interest
Neto	64.627.485	39.681.633	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
Pihak ketiga	(5.566.317)	(13.095.904)	Third parties
Pihak berelasi	(15.811.537)	(10.546.954)	Related parties
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Lease liabilities - net of current maturities
Pihak ketiga	6.671.299	6.963.989	Third parties
Pihak berelasi	36.578.332	9.074.786	Related parties

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

21. LEASE LIABILITIES (continued)

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Lease Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Dalam 1 tahun	26.848.612	(5.470.758)	21.377.854	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	44.082.344	(7.993.808)	36.088.536	Within 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	8.640.052	(1.478.957)	7.161.095	Over 5 years
Total	79.571.008	(14.943.523)	64.627.485	Total

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Lease Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Dalam 1 tahun	26.104.140	(2.461.282)	23.642.858	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	17.091.679	(1.052.904)	16.038.775	Within 2 - 5 years
Total	43.195.819	(3.514.186)	39.681.633	Total

Tingkat bunga per tahun

Interest rates per annum

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States dollar</u>
PT Chandra Sakti Utama Leasing	6,26% - 8,24%	6,26% - 8,24%	PT Chandra Sakti Utama Leasing

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 14).

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the lease liabilities (Note 14).

Biaya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Bunga atas liabilitas sewa	10.767.886	5.011.469	Interest on lease liabilities
Depresiasi aset hak-guna			Depreciation right of use assets
Beban pokok pendapatan	34.139.711	20.195.641	Cost of revenue
Beban penjualan, umum dan administrasi	2.599.689	2.514.908	Selling, general and administrative expenses
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	31.778.612	12.282.995	Expenses related to low value and short-term lease liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lebih bayar pajak penghasilan:		
2021	11.122.082	-
2020	11.088.187	10.871.614
2019	1.178.626	15.714.397
2018	1.678.081	1.646.899
2017	958.207	969.349
2016	895.344	4.259.573
2015	7.490	10.702
Pembayaran ketetapan pajak untuk pajak pertambahan nilai:		
2019	67.822	-
2018	70.797	4.321
2017	1.834	1.834
2016	4.994.132	4.371.886
2015	-	269.156
Pembayaran ketetapan pajak untuk Pungutan pajak penghasilan:		
2019	254.068	-
2018	238.023	-
2016	253.784	-
Pembayaran ketetapan pajak untuk pajak penghasilan:		
2016	98.763	-
Lebih bayar pajak pertambahan nilai:		
2016	-	654.494
Lebih bayar pungutan pajak penghasilan:		
2020	-	4.629
2016	-	35.192
Sub-total	32.907.240	38.814.046
Cadangan kerugian penurunan nilai atas taksiran tagihan pajak	(4.268)	-
Taksiran tagihan pajak - neto	32.902.972	38.814.046

22. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

<i>Overpayments of corporate income:</i>	
2021	
2020	
2019	
2018	
2017	
2016	
2015	
<i>Payment of tax assessments for value added tax:</i>	
2019	
2018	
2017	
2016	
2015	
<i>Payment of tax assessments for withholding income tax:</i>	
2019	
2018	
2016	
<i>Payment of tax assessments for corporate income tax:</i>	
2016	
<i>Overpayments of value added tax:</i>	
2016	
<i>Overpayments of withholding income tax:</i>	
2020	
2016	
Sub-total	
<i>Allowance for impairment losses on estimated claims for tax refund</i>	
Estimated claims for tax refund - net	

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020

TIA

Pada tanggal 29 April 2021, TIA melaporkan SPT Badan Tahunan 2020 dengan lebih bayar sebesar AS\$2.251.867.

Pada tanggal 27 Desember 2021, TIA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan hasil dari pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung.

2020 Corporate Income Tax

TIA

On April 29, 2021, TIA reported 2020 annual income tax with overpayment amounting to US\$2,251,867.

On December 27, 2021, TIA received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2020.

Until the completion date of the consolidated financial statement, the DGT not yet released the result of an ongoing tax audit.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020
(lanjutan)

MIFA

Pada tanggal 29 April 2021, MIFA melaporkan SPT Badan Tahunan 2020 dengan lebih bayar sebesar AS\$157.615.

Pada tanggal 30 Juni 2021, MIFA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan hasil dari pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019

Perusahaan

Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$1.855.299.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2019 dikoreksi menjadi rugi fiskal sebesar AS\$6.459.792 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$10.848.708. Selisih sebesar AS\$4.388.916 dicatat sebagai pengurang akumulasi rugi fiskal dan Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut. Pada tanggal 4 Agustus 2021, Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

CK

Pada tanggal 6 Oktober 2021, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$4.753.116, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh CK. Berdasarkan SKPLB tersebut, penghasilan kena pajak CK dikoreksi menjadi sebesar AS\$13.977.733 dari laba fiskal yang dilaporkan CK sebelumnya sebesar AS\$6.656.566.

Pada tanggal 10 November 2021, CK telah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2020 Corporate Income Tax (continued)

MIFA

On April 29, 2021, MIFA reported 2020 annual income tax with overpayment amounting to US\$157,165.

On June 30, 2021, MIFA received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2020.

Until the completion date of the consolidated financial statement, the DGT not yet released the result of an ongoing tax audit.

2019 Corporate Income Tax

The Company

On June 25, 2021, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2019 corporate income tax amounting to US\$1,855,299.

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2019 was corrected to become fiscal loss of US\$6,459,792 out of the previously reported fiscal loss amounting to US\$10,848,708. The difference amounting to US\$4,388,916 is recorded as deduction to accumulated tax loss and the Company did not submit an objection to the SKPLB. On August 4, 2021, the Company has received the tax refund from the DGT.

CK

On October 6, 2021, CK received SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to US\$4,753,116, which is the overpayment amount that was claimed by CK. Based on the SKPLB, CK's taxable income was corrected to become US\$13,977,733 from taxable income which was previously reported by CK amounting to US\$6,656,566.

On November 10, 2021, CK received the restitution on such overpayment.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019
(lanjutan)

CK (lanjutan)

Terkait dengan SKPLB tersebut, pada tanggal 23 Desember 2021, CK mengajukan keberatan kepada DJP, yang menyetujui sebagian SKPLB, dimana laba fiskal CK menjadi sebesar AS\$13.906.274.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK belum menerima keputusan keberatan dari DJP.

Reswara

Pada tanggal 27 November 2020, Reswara menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2019.

Pada tanggal 27 Juli 2021, Reswara menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$130.422 dari seluruh jumlah restitusi yang dilaporkan oleh Reswara. Pada tanggal 26 Agustus 2021, Reswara telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

MIFA

Pada tanggal 13 Agustus 2020, MIFA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2019.

Pada tanggal 23 Juli 2021, MIFA menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$3.119.257 (termasuk sanksi administrasi bunga sebesar AS\$801.485) dari lebih bayar yang dilaporkan oleh MIFA sebesar AS\$353.958.

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak MIFA tahun 2019 dikoreksi menjadi AS\$18.430.948 dari yang telah dilaporkan oleh MIFA sebesar AS\$7.744.515.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2019 Corporate Income Tax (continued)

CK (continued)

Related to the SKPLB, on December 23, 2021, CK submitted an objection to DGT, which partially agreed with SKPLB, where CK's taxable income to become US\$13,906,274.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK has not yet received objection decision from DGT.

Reswara

On November 27, 2020, Reswara received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2019.

On July 27, 2021, Reswara received SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to US\$130,422 from total refund that was previously reported by Reswara. On August 26, 2021, Reswara has received the tax refund from the DGT.

MIFA

On August 13, 2020, MIFA received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2019.

On July 23, 2021, MIFA received SKPKB for 2019 corporate income tax amounting US\$3,119,257 (including interest administration penalty amounting to US\$801,485) out of US\$353,958 overpayment that was reported by MIFA.

Based on the SKPKB, MIFA's taxable income in 2019 was corrected to become US\$18,430,948 out of US\$7,744,515 which was reported by MIFA.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019
(lanjutan)

MIFA (lanjutan)

Pada tanggal 12 November 2021, MIFA tidak mengajukan keberatan dan telah membayar SKPKB tersebut dengan mempergunakan fasilitas dari DJP untuk membayar kekurangan pembayaran pajak tanpa sanksi administrasi bunga sebesar AS\$2.317.772.

SSB

Pada tanggal 21 Juni 2021, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp618.770.203, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh SSB. Pada 16 Juli 2021, SSB menerima SPMKP dari DJP senilai Rp471.289.066, dimana restitusi yang diterima oleh SSB dikurangi kompensasi atas utang pajak pasal 23 dan 21 tahun 2019 sebesar Rp147.481.127, SSB tidak mengajukan keberatan terkait hal tersebut. SSB telah menerima restitusi pada tanggal 22 Juli 2021.

TIA

Pada tanggal 22 Juli 2021, TIA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$7.101.383 dari jumlah yang diajukan TIA sebesar AS\$8.280.009. Sehubungan dengan SKPLB tersebut, TIA mengajukan keberatan pada tanggal 18 Oktober 2021.

Pada tanggal 13 Agustus 2021, TIA menerima SPMKP dari DJP, dimana restitusi yang diterima TIA dikurangi atas utang pajak PPN 2019 sebesar Rp4.773.192.267. Pada tanggal 23 Agustus 2021, TIA menerima restitusi dari DJP sebesar Rp98.175.557.084 atau setara dengan AS\$6.772.193. Selisih sebesar AS\$329.190 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, TIA belum menerima Keputusan Keberatan dari DJP.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2019 Corporate Income Tax (continued)

MIFA (continued)

On November 12, 2021, MIFA did not submit an objection and paid the SKPKB by utilizing facility from DGT to pay underpayment of tax without interest administration penalty amounting to US\$2,317,772.

SSB

On June 21, 2021, SSB received SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to Rp618,770,203, which is the overpayment amount that was claimed by SSB. On July 16, 2021, SSB received SPMKP from DGT amounting to Rp471,289,066, where the restitution received by SSB was deducted with compensation of taxes payable article 23 and 21 for 2019 amounting to Rp147,481,127, SSB did not submit an objection related to this matter. SSB received the restitution on July 22, 2021.

TIA

On July 22, 2021, TIA received SKPLB on its corporate income tax for year 2019 amounting to US\$7,101,383 instead of US\$8,280,009 as claimed by TIA. In relation to the SKPLB, TIA submitted an objection dated October 18, 2021.

On August 13, 2021, TIA received SPMKP from DGT, where the restitution received by TIA was deducted with compensation of taxes payable of 2019 VAT amounting to Rp4,773,192,267. On August 23, 2021, TIA has received the restitution amounting to Rp98,175,557,084 or equivalent to US\$6,772,193 from DGT. The difference amounting to US\$329,190 is recorded as part of "Other Expenses".

Until the completion date of the consolidated financial statements, TIA has not received objection decision from DGT.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019
(lanjutan)

BEL

Pada tanggal 15 Juli 2021, BEL menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$197.835 dari seluruh jumlah restitusi yang dilaporkan oleh BEL.

Pada tanggal 16 Agustus 2021, BEL telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018

Perusahaan

Pada tanggal 22 April 2020, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS\$1.998.629.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2018 dikoreksi menjadi rugi fiskal sebesar AS\$11.336.506 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$15.122.680. Selisih sebesar AS\$3.786.174 dicatat sebagai pengurang akumulasi rugi fiskal dan Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Reswara

Pada tanggal 28 Oktober 2019, Reswara menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Pada tanggal 8 Oktober 2020, Reswara menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 sebesar AS\$231.358 yang jumlahnya sama dengan yang diklaim oleh Reswara. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal Reswara untuk tahun 2018 dikoreksi sebesar AS\$4.543 menjadi AS\$663.687 dari laba yang dilaporkan sebesar AS\$659.144.

Pada tanggal 10 November 2020, Reswara telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2019 Corporate Income Tax (continued)

BEL

On July 15, 2021, BEL received SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to US\$197,835 from total refund that was previously reported by BEL.

On August 16, 2021, BEL has received the tax refund from the DGT.

2018 Corporate Income Tax

The Company

On April 22, 2020, the Company received a SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$1,998,629.

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2018 was corrected to become fiscal loss of US\$11,336,506 out of the fiscal loss of US\$15,122,680. The difference amounting to US\$3,786,174 is recorded as deduction to accumulated tax loss and the Company did not submit an objection to the SKPLB.

On May 18, 2020, the Company has received the tax refund from the DGT.

Reswara

On October 28, 2019, Reswara received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2018.

On October 8, 2020, Reswara received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$231,358 which is the same amount that was claimed by Reswara. Based on the SKPLB, Reswara taxable income for 2018 was corrected amounting to US\$4,543 to become US\$663,687 from previously reported fiscal taxable income US\$659,144.

On November 10, 2020, Reswara has received the tax refund from the DGT.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018
(lanjutan)

MIFA

Pada tanggal 12 Juli 2019, MIFA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Pada tanggal 27 April 2020, MIFA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS\$640.572 dari lebih bayar yang diklaim MIFA sebesar AS\$2.157.814. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal MIFA untuk tahun 2018 dikoreksi sebesar AS\$4.455.324 menjadi AS\$38.644.409 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$34.189.085.

Pada tanggal 19 Mei 2020, MIFA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Pada tanggal 17 Juli 2020, MIFA mengajukan Surat Permohonan Keberatan kepada DJP atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 18 Juni 2021, MIFA menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh MIFA.

Pada tanggal 14 September 2021, MIFA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MIFA belum menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak.

BEL

Pada tanggal 1 Oktober 2019, BEL menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Pada tanggal 23 April 2020, BEL menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal BEL tahun 2018 tidak ada koreksi sehingga sama dengan yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$98.383.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2018 Corporate Income Tax (continued)

MIFA

On July 12, 2019, MIFA received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2018.

On April 27, 2020, MIFA received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$640,572 out of overpayment claimed by MIFA amounting to US\$2,157,814. Based on SKPLB, MIFA's taxable income for 2018 was corrected amounting to US\$4,455,324 to become US\$38,644,409 from previously reported fiscal taxable income of US\$34,189,085.

On May 19, 2020, MIFA has received the tax refund from the DGT.

On July 17, 2020, MIFA submitted an Application for Objection to SKPLB to the DGT.

On June 18, 2021, MIFA received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by MIFA.

On September 14, 2021, MIFA submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

Until the completion date of the consolidated financial statements, MIFA has not yet received appeal decision from Tax Court.

BEL

On October 1, 2019, BEL received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2018.

On April 23, 2020, BEL received SKPLB for 2018 corporate income tax. Based on SKPLB, BEL's taxable income for 2018 was not correction as previously reported US\$98,383.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018
(lanjutan)

BEL (lanjutan)

Pada tanggal 2 Juli 2020, BEL telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP sebesar AS\$74.320.

MDB

Pada tanggal 1 Oktober 2019, MDB menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Pada tanggal 22 Mei 2020, MDB menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 sebesar AS\$34.341 yang jumlahnya sama dengan yang diklaim oleh MDB. Berdasarkan SKPLB tersebut laba fiskal untuk tahun 2018 dikoreksi sebesar AS\$630 menjadi AS\$1.687.416 dari laba yang dilaporkan sebesar AS\$1.686.786.

Pada tanggal 8 Juli 2020, MDB telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

TIA

Pada tanggal 1 Oktober 2019, TIA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2018.

Pada tanggal 2 Juni 2020, TIA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS\$4.072.080 dari seluruh jumlah restitusi yang dilaporkan oleh TIA.

Berdasarkan SKPLB tersebut, tidak ada koreksi atas laba fiskal TIA tersebut. Sehingga sama dengan yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$43.775.292.

Pada tanggal 1 Juli 2020, TIA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2018 Corporate Income Tax (continued)

BEL (continued)

On July 2, 2020, BEL has received the tax refund from DGT amounting to US\$74,320.

MDB

On October 1, 2019, MDB received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2018.

On May 22, 2020, MDB received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$34,341 which is the same amount that was claimed by MDB. Based on the SKPLB, Reswara taxable income for 2018 was corrected amounting to US\$630 to become US\$1,687,416 from previously reported fiscal taxable income US\$1,686,786.

On July 8, 2020, MDB has received the tax refund from the DGT.

TIA

On October 1, 2019, TIA received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2018.

On June 2, 2020, TIA received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$4,072,080 from total refund that was previously reported by TIA.

Based on the SKPLB, there were no correction on TIA's taxable income for 2018 as previously reported US\$43,775,292.

On July 1, 2020, TIA has received the tax refund from the DGT.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018
(lanjutan)

CK

Pada tanggal 12 Agustus 2020, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar AS\$6.700.696, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh CK. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal CK dikoreksi menjadi sebesar AS\$33.037.410 dari laba fiskal yang dilaporkan CK sebelumnya sebesar AS\$22.894.965.

Terkait SKPLB tersebut, pada tanggal 5 November 2020, CK mengajukan keberatan kepada DJP, yang menyetujui sebagian dari SKPLB, dimana laba fiskal CK menjadi AS\$32.150.363.

Pada tanggal 16 November 2020, CK telah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Pada tanggal 8 September 2021, CK menerima keputusan keberatan yang menyetujui sebagian keberatan yang diajukan CK, dimana laba fiskal CK menjadi AS\$32.398.363.

Pada tanggal 27 Oktober 2021, CK mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut, dengan laba fikal sebesar AS\$32.150.362.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK belum menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak.

SSB

Pada tanggal 23 Oktober 2020, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp12.383.742.246, yang nilai lebih bayarnya sama dengan yang diklaim oleh SSB.

Pada tanggal 20 November 2020, SSB menerima SPMKP dari DJP sebesar Rp10.088.725.327, dimana restitusi yang diterima SSB dikurangi kompensasi atas utang pajak PPN 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.944.492.786 dan Rp331.181.405. SSB telah menerima restitusi tersebut pada tanggal 2 Desember 2020.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2018 Corporate Income Tax (continued)

CK

On August 12, 2020, CK received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to US\$6,700,696, which is the overpayment amount that was claimed by CK. Based on the SKPLB, CK's taxable income was corrected to become US\$33,037,410 from taxable income which was previously reported by CK amounting to US\$22,894,965.

Related to the SKPLB, on November 5, 2020, CK submitted an objection to DGT, which partially agreed with SKPLB, where CK's taxable income to become US\$32,150,363.

On November 16, 2020, CK received the restitution on such overpayment.

On September 8, 2021, CK received objection decision which partially accept the objection submitted by CK, where CK's taxable income to become US\$32,398,363.

On October 27, 2021, CK submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection, with taxable income amounting to US\$32,150,362.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK has not yet received appeal decision from Tax Court.

SSB

On October 23, 2020, SSB received SKPLB for 2018 corporate income tax amounting to Rp12,383,742,246, which is the overpayment amount that was claimed by SSB.

On November 20, 2020, SSB received SPMKP from DGT amounting to Rp10,088,725,327, where the restitution received by SSB was deducted with compensation of taxes payable of 2016 and 2017 VAT amounting to Rp1,944,492,786 and Rp331,181,405, respectively. SSB received the restitution on December 2, 2020.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2020, SSB telah menyampaikan surat pemberitahuan kepada DJP yang tidak menerima pengurangan pada SPMKP karena pengurang utang pajak masih dalam proses hukum.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

CK

Pada tanggal 6 Mei 2019, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar AS\$4.532.664 dari jumlah yang diajukan CK sebesar AS\$5.586.001.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal tahun 2017 dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar AS\$4.070.918 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$67.870.812. Terkait dengan SKPLB tersebut, CK mengajukan keberatan pada tanggal 31 Juli 2019.

Pada tanggal 3 September 2019, CK telah menerima SPMKP dari DJP sebesar Rp2.766.840.202 atau setara dengan AS\$199.039, dimana restitusi yang diterima CK dikurangi kompensasi atas utang pajak PPN 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp61.199.814.150 dan Rp25.496.000 (masing-masing setara dengan AS\$4.402.544 dan AS\$1.834).

Pada tanggal 21 Oktober 2019, CK telah menyampaikan surat pemberitahuan kepada DJP yang tidak menerima pengurangan pada SPMKP karena pengurang utang pajak masih dalam proses hukum.

Pada tanggal 29 Januari 2020, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang menerima seluruh keberatan yang diajukan CK. Pada tanggal 24 Februari 2020, CK menerima sisa restitusi dari DJP sebesar Rp14.363.793.722 atau setara dengan AS\$981.954.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2018 Corporate Income Tax (continued)

SSB (continued)

On November 22, 2020, SSB submitted letter to DGT which does not accept the deduction on SPMKP due to the deduction of taxes payables are still on process.

2017 Corporate Income Tax

CK

On May 6, 2019, CK received a SKPLB for 2017 corporate income tax amounting to US\$4,532,664 instead of US\$5,586,001 as claimed by CK.

Based on the SKPLB, CK's tax loss for 2017 was corrected to become taxable income of US\$4,070,918 out of the fiscal loss of US\$67,870,812. In relation to the SKPLB, CK submitted an objection dated July 31, 2019.

On September 3, 2019, CK received SPMKP from DGT amounting to Rp2,766,840,202 or equivalent to US\$199,039, where the restitution received by CK was deducted with compensation of taxes payable of 2016 and 2017 VAT amounting to Rp61,199,814,150 and Rp25,496,000, respectively (equivalent to US\$4,402,544 and US\$1,834, respectively).

On October 21, 2019, CK submitted letter to DGT which does not accept the deduction on SPMKP due to the deduction of taxes payables are still on process.

On January 29, 2020, CK received Decision on Objection from DGT which fully accepted objection submitted by CK. On February 24, 2020, CK received the remaining restitution amount from DGT amounting to Rp14,363,793,722 or equivalent to US\$981,954.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017
(lanjutan)

MIFA

Pada tanggal 27 Juli 2018, MIFA menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2017.

Pada tanggal 15 April 2019, MIFA menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar AS\$1.120.403 dari seluruh jumlah restitusi yang dilaporkan oleh MIFA, sebelumnya sejumlah AS\$1.162.289. Selisih antara jumlah restitusi yang dilaporkan sebelumnya dengan jumlah restitusi yang diterima oleh MIFA sebesar AS\$41.886 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal MIFA tahun 2017 dikoreksi menjadi sebesar AS\$12.590.404 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$11.601.868.

Pada tanggal 2 Mei 2019, MIFA telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Pada tanggal 23 Mei 2019, MIFA mengajukan Surat Permohonan Keberatan kepada DJP atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 15 April 2020, DJP menolak keberatan MIFA atas koreksi laba fiskal tersebut dan MIFA mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 8 Juli 2020.

Pada tanggal 14 September 2021, MIFA menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak yang menerima seluruh banding yang diajukan MIFA.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2017 Corporate Income Tax (continued)

MIFA

On July 27, 2018, MIFA received Notice Letter of Field Inspection of tax compliance in 2017.

On April 15, 2019, MIFA received SKPLB for 2017 corporate income tax amounting to US\$1,120,403 from total refund that was previously reported by MIFA amounting to US\$1,162,289. The difference between tax refund previously reported and received by MIFA amounting to US\$41,886 recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the SKPLB, MIFA's taxable income for 2017 was corrected to US\$12,590,404 out of previously reported fiscal taxable income of US\$11,601,868 that was reported.

On May 2, 2019, MIFA has received the tax refund from the DGT.

On May 23, 2019, MIFA submitted an Objection Letter to DGT on the SKPLB.

On April 15, 2020, DGT has rejected MIFA objection for fiscal taxable income and MIFA submit an appeal on July 8, 2020.

On September 14, 2021, MIFA received Appeal Letter from Tax Court which fully accepted the appeals submitted by MIFA.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017
(lanjutan)

SSB

Pada tanggal 16 April 2019, SSB menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp2,79 miliar dari lebih bayar yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp14,28 miliar.

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak SSB tahun 2017 dikoreksi menjadi Rp66,07 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp1,56 miliar.

Pada tanggal 12 Juli 2019, SSB mengajukan Keberatan atas SKPKB kepada DJP sebesar Rp16,46 miliar dan mencatat selisihnya sebesar Rp606,20 juta sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 10 Juni 2020, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh SSB.

Pada tanggal 28 Agustus 2020, SSB mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding masih dalam proses.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

SSB

Pada tanggal 23 April 2018, SSB menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp1,22 miliar dari lebih bayar yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp12,91 miliar.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2017 Corporate Income Tax (continued)

SSB

On April 16, 2019, SSB received SKPKB for 2017 corporate income tax amounting Rp2.79 billion out of Rp14.28 billion overpayment that was reported by SSB.

Based on the SKPKB, SSB's taxable income in 2017 was corrected to become Rp66.07 billion out of Rp1.56 billion which was reported by SSB.

On July 12, 2019, SSB submitted an Objection on SKPKB to DGT amounting to Rp16.46 billion and recorded the difference amounting Rp606.20 million as part of "Other Expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On June 10, 2020, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by SSB.

On August 28, 2020, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal is still in process.

2016 Corporate Income Tax

SSB

On April 23, 2018, SSB received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of corporate income tax of 2016 amounting to Rp1.22 billion from overpayment reported by SSB amounting to Rp12.91 billion.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak tahun 2016 dikoreksi menjadi sebesar Rp109,58 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp64,72 miliar. Pada tanggal 20 Juli 2018, SSB mengajukan Surat Permohonan Keberatan atas SKPKB kepada DJP.

Pada tanggal 18 Juni 2019, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh SSB dimana rugi fiskal SSB menjadi Rp27,23 miliar dan lebih bayar menjadi Rp5,97 miliar.

Pada tanggal 16 September 2019, SSB mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut, dimana rugi fiskal SSB sebesar Rp64,35 miliar dan lebih bayar sebesar Rp12,79 miliar.

Pada tanggal 11 November 2021, SSB menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan SSB dimana lebih bayar menjadi Rp12,78 miliar, selisih sebesar Rp16,70 juta dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya"

Pada tanggal 24 Januari 2022, SSB telah menerima restitusi sebesar Rp6,80 miliar, pada tanggal 9 Februari 2022 SSB telah menyampaikan Surat Penjelasan Pengembalian Kelebihan Pajak kepada DJP atas selisih restitusi yang diterima.

CK

Pada tanggal 5 Juni 2018, CK menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar AS\$60.333.820 dari lebih bayar yang diklaim CK sebesar AS\$5.394.800. Berdasarkan SKPKB tersebut, rugi fiskal CK dikoreksi dari AS\$5.433.723 menjadi laba fiskal sebesar AS\$198.150.591.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Corporate Income Tax (continued)

SSB (continued)

Based on the SKPKB, the taxable income for year 2016 was corrected to Rp109.58 billion from previously reported by SSB amounting to Rp64.72 billion. On July 20, 2018, SSB submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

On June 18, 2019, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT partially granted objections raised by SSB where SSB's fiscal loss becoming Rp27.23 billion and overpayment amounting to Rp5.97 billion.

On September 16, 2019, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT on its objection where SSB's fiscal loss amounting to Rp64.35 billion and overpayment amounting to Rp12.79 billion.

On November 11, 2021, SSB received appeal letter from Tax Court which partially accepted the objection submitted by SSB, where overpayment to become Rp12.78 billion, difference amounting to Rp16.70 million recorded as part of "Other Expenses".

On January 24, 2022, SSB received restitution of Rp6.80 billion, on February 9, 2022, SSB submitted an Explanation Letter related to difference of restitution received to DGT.

CK

On June 5, 2018, CK received Tax SKPKB of 2016 corporate income tax amounting to US\$60,333,820 out of overpayment claimed by CK amounting to US\$5,394,800. In accordance with the SKPKB, CK's tax loss was corrected from US\$5,433,723 becoming taxable income amounting to US\$198,150,591.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)

CK (lanjutan)

Terkait dengan SKPKB tersebut, CK mengajukan keberatan pada tanggal 24 Agustus 2018 kepada DJP.

Pada tanggal 9 Juli 2019, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh CK, dimana rugi fiskal CK menjadi AS\$12.384.329 dan lebih bayar CK menjadi AS\$2.036.780.

Pada tanggal 13 Agustus 2019, CK telah menerima restitusi dari DJP sebesar Rp28.804.758.051 atau setara AS\$2.072.134.

Pada tanggal 2 Oktober 2019, CK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil Keputusan Keberatan tersebut, dengan rugi fiskal sebesar AS\$5.433.723 dan lebih bayar sebesar AS\$5.394.800.

Pada tanggal 14 Oktober 2021, CK menerima putusan banding yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan CK. CK menerima restitusi sebesar Rp47.848.430.542 atau setara dengan AS\$3.376.106 pada tanggal 14 Desember 2021.

Pada tanggal 24 Januari 2022, CK menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP kepada Pengadilan Pajak atas Keputusan Banding tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Mahkamah Agung belum mengeluarkan keputusan.

ATR

Pada tanggal 13 Februari 2019, ATR menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016. Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak tahun 2016 dikoreksi menjadi sebesar AS\$479.500 dari yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$155.788.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Corporate Income Tax (continued)

CK (continued)

Related to the SKPKB, CK submitted an objection on August 24, 2018 to the DGT.

On July 9, 2019, CK received Decision of Objection from DGT which partially granted the objection submitted by CK, where CK's fiscal loss becoming US\$12,384,329 and overpayment of CK becoming US\$2,036,780.

On August 13, 2019, CK received restitution from DGT amounting to Rp28,804,758,051 or equivalent to US\$2,072,134.

On October 2, 2019, CK submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection, with taxable loss amounting to US\$5,433,723 and overpayment amounting to US\$5,394,800.

On October 14, 2021, the CK received appeal decision letter which partially accepted the appeal submitted by CK. CK received the restitution amounting to Rp47,848,430,542 or equivalent to US\$3,376,106 on December 14, 2021.

On January 24, 2022, CK received Judicial Review Request Letter submitted by DGT to Tax Court related to the decision on tax appeal.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Supreme Court has not yet released the decision.

ATR

On February 13, 2019, ATR received SKPKB of 2016 corporate income tax. Based on the SKPKB, the taxable income for year 2016 was corrected to US\$479,500 from previously reported amounting to US\$155,788.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)

ATR (lanjutan)

Pada tanggal 16 April 2020, ATR menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh ATR.

ATR mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak terhadap Keputusan Keberatan pada tanggal 10 Juli 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, ATR belum menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak.

BDD

Pada tanggal 30 November 2021, BDD menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar AS\$16.925, berdasarkan SKPKB tersebut, laba fiskal BDD dikoreksi menjadi AS\$234.332 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$188.589.

Pada tanggal 28 Desember 2021, BDD tidak mengajukan keberatan dan telah membayar SKPKB tersebut.

TIA

Pada tanggal 7 April 2020, TIA menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar AS\$197.525, berdasarkan SKPKB tersebut, laba fiskal TIA dikoreksi menjadi AS\$31.830.981 dari laba fiskal yang dilaporkan TIA sebelumnya sebesar AS\$31.297.128.

Terkait dengan SKPKB tersebut, TIA mengajukan keberatan pada tanggal 1 Juli 2020 kepada DJP.

Pada tanggal 27 Mei 2021, TIA menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh TIA.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Corporate Income Tax (continued)

ATR (continued)

On April 16, 2020, ATR received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by ATR.

ATR filed an Appeal Letter to the Tax Court regarding the Decision of Objection on July 10, 2020.

Until the completion date of the consolidated financial statements, ATR has not yet received objection appeal from Tax Court.

BDD

On November 30, 2021 BDD received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on its corporate income tax for year 2016 amounting to US\$16,925, in accordance to the SKPKB, BDD taxable income was corrected to US\$234,332 from previously reported by BDD amounting to US\$188,589.

On December 28, 2021, BDD did not submit an objection and paid the SKPKB.

TIA

On April 7, 2020, TIA received SKPKB on its corporate income tax for year 2016 amounting to US\$197,525, in accordance to the SKPKB, TIA taxable income was corrected to US\$31,830,981 from previously reported by TIA amounting to US\$31,297,128.

Related on the SKPKB, TIA submitted an objection on July 1, 2020 to DGT.

On May 27, 2021, TIA received a Decision of Objection from the DGT which fully reject the objection submitted by TIA.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)**

TIA (lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2021, TIA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil Keputusan Keberatan tersebut. Sehubungan dengan pengajuan Banding ke Pengadilan Pajak, TIA membayar 50% dari jumlah pajak yang masih terutang sebesar AS\$98.762 pada tanggal 25 Agustus 2021.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015

SSB

Pada tanggal 25 April 2017, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp10,46 miliar dari nilai restitusi yang diajukan oleh SSB sebesar Rp10,83 miliar.

Berdasarkan SKPLB tersebut, penghasilan kena pajak SSB tahun 2015 dikoreksi menjadi sebesar Rp24,21 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp4,84 miliar.

SSB telah menerima pengembalian dari kantor pajak pada bulan Mei 2017 dan mengajukan keberatan sebesar Rp151 juta kepada DJP pada tanggal 14 Juni 2017 terhadap SKPLB tersebut.

Pada tanggal 4 Mei 2018, DJP mengeluarkan Surat Keputusan Hasil Keberatan yang menolak keberatan yang diajukan oleh SSB.

Pada tanggal 31 Juli 2018, SSB mengajukan Surat Pengajuan Banding untuk Surat Keputusan DJP atas Keberatan yang diajukan oleh SSB dengan jumlah rugi fiskal SSB sebesar Rp4,99 miliar dan lebih bayar sebesar Rp10,60 miliar dan telah diterima oleh Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Agustus 2018.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2016 Corporate Income Tax (continued)

TIA (continued)

On August 25, 2021, TIA submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection. Upon to submission Tax Appeal to the Tax Court, TIA paid 50% from tax issue amount that still process amounting to US\$98,762 on August 25, 2021.

Until the completion date of the consolidated financial statements, Tax Court has not yet issued decision related to the tax appeal.

2015 Corporate Income Tax

SSB

On April 25, 2017, SSB received SKPLB for 2015 corporate income tax amounting to Rp10.46 billion out of the refund of Rp10.83 billion that was claimed by SSB.

In accordance to the SKPLB, SSB's fiscal income for 2015 was corrected to Rp24.21 billion out of Rp4.84 billion that was reported by SSB.

SSB has received the refund from tax office in May 2017 and submitted an objection amounting to Rp151 million to the DGT on June 14, 2017 against the SKPLB.

On May 4, 2018, the DGT issued a decree on objection which rejected the objection submitted by SSB.

On July 31, 2018, SSB submitted a Letter of Appeal for the DGT Decree on the Objection submitted by SSB with fiscal loss amounting to Rp4.99 billion and overpayment amounting to Rp10.60 billion and was received by the Tax Court on August 2, 2018.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2018, Pengadilan Pajak mengeluarkan Surat Uraian Banding ("SUB") atas pengajuan banding yang diajukan oleh SSB. Pada tanggal 14 Desember 2018, SSB menyampaikan bantahan atas SUB tersebut.

Pada tanggal 11 November 2021, SSB menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan SSB dimana lebih bayar menjadi Rp10,57 miliar. Pada tanggal 6 Januari 2022, SSB telah menerima sisa restitusi sebesar Rp107 juta dibandingkan jumlah banding yang diajukan SSB sebesar Rp151 juta, selisih sebesar Rp44 juta dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya"

MIFA

Pada tanggal 28 Februari 2020, MIFA menerima SKPN atas pajak penghasilan badan tahun 2015.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") tersebut, rugi fiskal MIFA tahun 2015 dikoreksi sebesar AS\$370.826 menjadi AS\$24.604.257 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar AS\$24.975.083.

Pada tanggal 26 Mei 2020, MIFA mengajukan Surat Permohonan Keberatan kepada DJP atas SKPN tersebut.

Pada tanggal 22 April 2021, MIFA menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh MIFA.

Pada tanggal 19 Juli 2021, MIFA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan hasil dari banding pajak yang sedang berlangsung.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2015 Corporate Income Tax (continued)

SSB (continued)

On November 1, 2018, Tax Court issued Appeal Explanation Letter ("SUB") of appeal submitted by SSB. On December 14, 2018, SSB submit an objection of the SUB.

On November 11, 2021, SSB received appeal letter from Tax Court which partially accepted the objection submitted by SSB, where overpayment to become Rp10.57 billion. On January 6, 2022, SSB received the remaining restitution amounting to Rp107 million instead of Rp151 million, difference amounting to Rp44 million recorded as part of "Other Expenses".

MIFA

On February 28, 2020, MIFA received SKPN for 2015 corporate income tax.

Based on the Nil Tax Assessment Letter ("SKPN"), MIFA's tax loss for 2015 was corrected amounting to US\$370,826 to become US\$24,604,257 from previously reported tax loss of US\$24,975,083.

On 26 May, 2020, MIFA submitted an Application for Objection to SKPN to the DGT.

On April 22, 2021, MIFA received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by MIFA.

On July 19, 2021, MIFA submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

Until the completion date of the financial statement, the Tax Court not yet released the result of an ongoing tax appeal.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2019

CK

Pada tanggal 6 Oktober 2021, CK menerima SKPKB atas PPN tahun 2019 sebesar Rp1.162.088.166 atau setara dengan US\$81.441.

Terkait dengan SKPKB tersebut, CK mengajukan keberatan kepada DJP yang menolak sebagian SKPKB tersebut pada tanggal 23 Desember 2021 dan mencatat nilai yang disetujui oleh CK sebesar US\$13.619 sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK belum menerima hasil keputusan keberatan dari DJP.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2018

CK

Pada tanggal 12 Agustus 2020, CK menerima SKPKB atas PPN tahun 2018 sebesar Rp1.150.637.408 atau setara dengan AS\$80.639.

Terkait SKPKB tersebut, CK mengajukan keberatan kepada DJP yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 25 Oktober 2020.

Pada tanggal 2 Agustus 2021, CK menerima keputusan keberatan dari DJP yang menerima sebagian keberatan yang diajukan CK, dimana kurang bayar CK menjadi sebesar Rp1,0 miliar.

CK menyetujui sebagian keputusan tersebut dan mengajukan Banding atas kurang bayar sebesar AS\$7.120 kepada DJP pada tanggal 27 Oktober 2021.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK belum menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2019 Value Added Tax ("VAT")

CK

On October 6, 2021, CK received SKPKB on 2019 VAT amounting to Rp1,162,088,166 or equivalent to US\$81,441.

Related to the SKPKB, CK submitted an objection to DGT which partially object the SKPKB on December 23, 2021 and recorded the amount agreed by CK amounting to US\$13,619 as part of "Other Expenses".

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK has not yet received decision on objection from DGT.

2018 Value Added Tax ("VAT")

CK

On August 12, 2020, CK received SKPKB on 2018 VAT amounting to Rp1,150,637,408 or equivalent to US\$80,639.

Related to the SKPKB, CK submitted an objection to DGT which fully object the SKPKB on October 25, 2020.

On August 2, 2021, CK received decision on objection from DGT which partially accept the objection submitted by CK, where CK's underpayment to become Rp1.0 billion.

CK partially agreed with such decision and submitted appeal on the underpayment amounting to US\$7,120 to DGT dated October 27, 2021.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK has not yet received appeal decision from Tax Court.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) Tahun 2018
(lanjutan)

MIFA

Pada tanggal 27 April 2020, MIFA menerima SKPKB atas PPN tahun 2018 sebesar Rp1.349.053.452 atau setara dengan AS\$94.544.

Terkait SKPKB tersebut, MIFA mengajukan keberatan kepada DJP yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 17 Juli 2020.

Pada tanggal 18 Juni 2021, MIFA menerima keputusan keberatan dari DJP yang menerima seluruh keberatan yang diajukan MIFA.

Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) Tahun 2017

SSB

Pada tanggal 16 April 2019, SSB menerima SKPKB dan STP PPN tahun 2017 sebesar Rp3,30 miliar.

Pada tanggal 12 Juli 2019, SSB mengajukan Keberatan Pajak atas SKPKB tersebut kepada DJP.

Pada tanggal 10 Juni 2020, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh SSB dimana kurang bayar SSB menjadi Rp1,65 miliar dan denda sebesar Rp1,40 miliar.

Pada tanggal 28 Agustus 2020, SSB mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SSB belum menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2018 Value Added Tax (“VAT”) (continued)

MIFA

On April 27, 2020, MIFA received SKPKB on 2018 VAT amounting to Rp1,349,053,452 or equivalent to US\$94,544.

Related to the SKPKB, MIFA submitted an objection to DGT which fully object the SKPKB on July 17, 2020.

On June 18, 2021, MIFA received decision on objection from DGT which accept the objection submitted by MIFA.

2017 Value Added Tax (“VAT”)

SSB

On April 16, 2019, SSB received SKPKB and STP of 2017 VAT amounting to Rp3.30 billion.

On July 12, 2019, SSB has submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

On June 10, 2020, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by SSB where SSB's underpayment becoming Rp1.65 billion and penalty amounting to Rp1.40 billion.

On August 28, 2020, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

Until the date of completion of consolidated financial statements, SSB has not yet received an Appeal Decision from the Tax Court.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2017
(lanjutan)

CK

Pada tanggal 2 Mei 2019, CK menerima SKPKB PPN tahun 2017 sebesar Rp834.097.158 atau setara dengan AS\$58.455.

Terkait dengan SKPKB PPN tersebut, CK menyetujui sebagian hasil SKPKB sebesar Rp252.273.973 atau setara dengan AS\$18.148 yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan mengajukan keberatan sebesar Rp581.823.185 atau setara dengan AS\$40.776 pada tanggal 31 Juli 2019.

Pada tanggal 13 dan 31 Desember 2019, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh CK.

CK menyetujui sebagian keputusan tersebut dan mengajukan banding atas kurang bayar sebesar Rp484.706.218 atau setara dengan AS\$33.969 ke DJP pada tanggal 4 Maret 2020.

Pada tanggal 3 Maret 2021, CK menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh keberatan yang diajukan oleh CK.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2016

CK

Pada tanggal 6 Juni 2018, CK menerima SKPKB atas pajak pertambahan nilai tahun 2016 sebesar Rp489.276.205.086 atau setara dengan AS\$34.289.429 termasuk tambahan penalti.

CK mengajukan keberatan pada tanggal 14 Agustus 2018 sebesar AS\$34.289.429.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2017 Value Added Tax ("VAT") (continued)

CK

On May 2, 2019, CK received SKPKB of 2017 VAT amounting to Rp834,097,158 or equivalent to US\$58,455.

In relation to the SKPKB of VAT, CK partially agreed to the result of the SKPKB of Rp252,273,973 or equivalent to US\$18,148 which has been recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 and submitted an objection amounting to Rp581,823,185 or equivalent to US\$40,776 dated July 31, 2019.

On December 13 and 31, 2019, CK received a Decision of Objection from the DGT which partially granted the objection submitted by CK.

CK partially agreed with such decision and submitted appeal on the underpayment amounting to Rp484,706,218 or equivalent to US\$33,969 to DGT dated March 4, 2020.

On March 3, 2021, CK received Appeal Decision from the Tax Court which fully granted the objection submitted by CK.

2016 Value Added Tax ("VAT")

CK

On June 6, 2018, CK received SKPKB of 2016 value added tax amounting to Rp489,276,205,086 or equivalent to US\$34,289,429 including penalties.

CK submitted objection letters date August 14, 2018 amounting to US\$34,289,429.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Tahun 2016
(lanjutan)

CK (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juli 2019, CK menerima keputusan keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh CK. CK menyetujui sebagian keputusan tersebut sebesar Rp5.970.188.786 atau setara dengan AS\$429.479 yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan mengajukan banding atas kurang bayar tersebut dengan angka lebih bayar menurut CK sebesar Rp74.869.654.971 atau setara dengan AS\$5.247.011 ke DJP pada tanggal 2 Oktober 2019.

Pada tanggal 14 Oktober 2021, CK menerima Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan oleh CK sehingga nilai kurang bayar menjadi sebesar Rp5.970.574.078 atau setara dengan AS\$418.429.

SSB

Pada tanggal 23 April 2018, SSB menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 sebesar Rp11,01 miliar dan denda sebesar Rp6,57 miliar. Atas SKPKB tersebut, SSB telah mengajukan keberatan ke DJP yang menolak seluruh SKPKB dan membayar sebesar Rp9,23 miliar atas SKPKB PPN periode Agustus 2016.

Pada tanggal 13 dan 18 Juni 2019, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh SSB dimana kurang bayar SSB menjadi Rp11,01 miliar dan denda sebesar Rp6,57 miliar.

Pada tanggal 11 dan 16 September 2019, SSB mengajukan banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut yang menolak seluruh Keputusan Keberatan.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Value Added Tax ("VAT") (continued)

CK (continued)

On July 23, 2019, CK received a Decision of Objection from the DGT which partially granted the objection submitted by CK. CK partially agreed with such decision amounting to Rp5,970,188,786 or equivalent to US\$429,479 which has been recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 and has submitted appeal on the underpayment with the overpayment amount per CK amounting to Rp74,869,654,971 or equivalent to US\$5,247,011 to DGT dated October 2, 2019.

On October 14, 2021, CK received Appeal Decision from the Tax Court which partially granted the appeal submitted by CK in which the underpayment amounted to Rp5,970,574,078 or equivalent to US\$418,429.

SSB

On April 23, 2018, SSB received the SKPKB for 2016 Value Added Tax amounting to Rp11.01 billion and penalty amounting to Rp6.57 billion. For the SKPKB, SSB has filed an objection to the DGT which reject all SKPKB and paid amounting to Rp9.23 billion on SKPKB VAT period August 2016.

On June 13 and 18, 2019, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT partially granted objections raised by SSB where SSB's underpayment becoming Rp11.01 billion and penalty amounting to Rp6.57 billion.

On September 11 and 16, 2019, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) Tahun 2016
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

Pada tanggal 21 Oktober 2021, SSB menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding yang diajukan SSB. Pada tanggal 7 Januari 2022, SSB telah menerima restitusi sebesar Rp8,68 miliar, selisih sebesar Rp548 juta dicatat sebagai bagian dari “Beban Lainnya”.

Pada tanggal 7 Februari 2022, SSB menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali atas pajak pertambahan nilai tahun 2016 yang diajukan oleh DJP kepada Pengadilan Pajak atas Keputusan Banding tanggal 21 Oktober 2021 yang menyetujui sebagian Banding yang diajukan SSB.

Pada tanggal 7 Maret 2022, SSB telah menyampaikan surat kontra memori kepada Mahkamah Agung atas Surat Permohonan Peninjauan Kembali tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Mahkamah Agung belum mengeluarkan keputusan.

Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) Tahun 2015

CK

Pada tanggal 20 Juni 2017, CK menerima SKPKB PPN tahun 2015 sebesar AS\$384.723. CK menyetujui sebagian keputusan tersebut sebesar AS\$94.497 yang telah dicatat sebagai bagian dari “Beban Lainnya” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar AS\$293.343 ke DJP.

Pada tanggal 18 Agustus 2017, CK mengajukan keberatan kepada DJP dengan kurang bayar yang disetujui CK adalah sebesar AS\$8.560 dan CK membayar kurang bayar dan bunga sebesar AS\$277.716.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2016 Value Added Tax (“VAT”) (continued)

SSB (continued)

On October 21, 2021, SSB received appeal letter from Tax Court which partially accepted the objection submitted by SSB, on January 7, 2022. SSB received the restitution amounting to Rp8.68 billion, difference amounting to Rp548 million recorded as part of “Other Expenses”.

On February 7, 2022, SSB received Judicial Review Request Letter related to 2016 value added tax which was submitted by DGT to Tax Court related to Decision of Tax Appeal dated October 21, 2021 which partially accept Appeal submitted by SSB.

On March 7, 2022, SSB submitted contra documents to Supreme Court related to the Judicial Review Request Letter.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Supreme Court has not yet released the decision.

2015 Value Added Tax (“VAT”)

CK

On June 20, 2017, CK received SKPKB of 2015 VAT amounting to US\$384,723. CK partially agreed with such decision amounting to US\$94,497 which has been recorded as part of “Other Expenses” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 and has submitted objection on the underpayment amounting to US\$293,343 to DGT.

On August 18, 2017, CK submitted an objection to DGT with the amount of underpayment agreed by CK is amounting to US\$8,560 and CK has paid the underpayment and interest amounting to US\$277,716.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) Tahun 2015
(lanjutan)

CK (lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2018, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak semua keberatan yang diajukan oleh CK.

Pada tanggal 16 November 2018, CK mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Pada tanggal 13 November 2020, CK menerima keputusan banding yang menyetujui seluruh keberatan yang diajukan CK. CK telah menerima restitusi sebesar AS\$269.156 pada tanggal 9 Februari 2021.

Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) Tahun 2014

SSB

Pada tanggal 29 April 2019, SSB menerima SKPKB PPN tahun 2014 sebesar Rp4,17 miliar.

Pada tanggal 3 Juli 2019, SSB mengajukan Keberatan Pajak atas SKPKB tersebut kepada DJP.

Pada tanggal 3 Juni 2020, SSB menerima Keputusan Keberatan dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh SSB dimana kurang bayar SSB menjadi Rp2,10 miliar dan denda sebesar Rp2,10 miliar.

Pada tanggal 28 Agustus 2020, SSB mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan dari proses banding yang sedang berlangsung.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2015 Value Added Tax (“VAT”) (continued)

CK (continued)

On August 28, 2018, CK received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT rejected all objections raised by CK.

On November 16, 2018, CK submitted Tax Appeal to Tax Court related to the decision of DGT on its objection.

On November 13, 2020, CK received appeal decision letter which fully accepted the objection submitted by CK. CK received the restitution amounting to US\$269,156 on February 9, 2021.

2014 Value Added Tax (“VAT”)

SSB

On April 29, 2019, SSB received SKPKB of 2014 VAT amounting to Rp4.17 billion.

On July 3, 2019, SSB has submitted an Application for Objection to SKPKB to the DGT.

On June 3, 2020, SSB received a Decision of Objection from the DGT. Based on the letter, DGT which fully reject the objection submitted by SSB where SSB's underpayment becoming Rp2.10 billion and penalty amounting to Rp2.10 billion.

On August 28, 2020, SSB submitted tax appeal to Tax Court related to the decision of DGT which fully reject the Decision of Objection.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not yet released the decision on the ongoing tax appeal.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) Tahun 2011

CK

Pada tanggal 28 Agustus 2019, CK menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali atas pajak pertambahan nilai tahun 2011 yang diajukan oleh DJP kepada Pengadilan Pajak atas Keputusan Banding tanggal 14 Mei 2019 yang menyetujui sebagian Banding yang diajukan CK.

Pada tanggal 21 November 2019, CK telah menyampaikan surat kontra memori kepada Mahkamah Agung atas Surat Permohonan Peninjauan Kembali tersebut.

Selama bulan Mei sampai Oktober 2020, CK menerima Putusan dari Mahkamah Agung yang menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP.

Pajak Penghasilan (“PPH”) Tahun 2019

MIFA

Pada tanggal 23 Juli 2021, MIFA menerima SKPKB atas PPh Pasal 23 tahun 2019 sebesar Rp7.156.573.934.

Berdasarkan SKPKB tersebut, MIFA mengajukan keberatan yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 18 Oktober 2021 dan melakukan pembayaran sebesar Rp3.578.286.967 (setara dengan AS\$254.068).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan keputusan atas keberatan tersebut.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2011 Value Added Tax (“VAT”)

CK

On August 28, 2019, CK received Judicial Review Request Letter related to 2011 value added tax which was submitted by DGT to Tax Court related to Decision of Tax Appeal dated May 14, 2019 which partially accept Appeal submitted by CK.

On November 21, 2019, CK submitted contra documents to Supreme Court related to the Judicial Review Request Letter.

During May until October 2020, CK received Decision from Supreme Court which objected the judicial review request submitted by DGT.

2019 Withholding Tax (“WHT”)

MIFA

On July 23, 2021, MIFA received SKPKB of 2019 WHT article 23 amounting to Rp7,156,573,934.

Based on such SKPKB, MIFA submitted Objection on SKPKB on October 18, 2021 which fully reject the SKPKB and made payment of Rp3,578,286,967 (equivalents to US\$254,068).

Until the completion date of the consolidated financial statements, DGT has not yet issued decision related to the objection.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan ("PPH") Tahun 2018

TIA

Pada tanggal 2 Juni 2020, TIA menerima SKPKB atas PPh Pasal 4(2) dan 15 tahun 2018 masing-masing sebesar AS\$120.235 dan AS\$46.257.

Berdasarkan SKPKB tersebut, TIA mengajukan keberatan yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 27 Agustus 2020. Pada tanggal 30 Juni 2021, TIA menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas PPh Pasal 4(2) dan 15 yang menolak semua keberatan yang diajukan TIA.

TIA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Pasal 4(2) dan 15 pada tanggal 29 September 2021 dan melakukan pembayaran masing-masing sebesar AS\$60.117 dan AS\$23.129.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

MIFA

Pada tanggal 27 April 2020, MIFA menerima SKPKB atas PPh Pasal 23 dan 26 tahun 2018 masing-masing sebesar Rp3.994.717.188 dan Rp3.408.317.430.

Berdasarkan SKPKB tersebut, MIFA mengajukan keberatan yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 17 Juli 2020. Pada tanggal 18 Juni 2021, MIFA menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas PPh Pasal 23 yang menolak semua keberatan yang diajukan MIFA dan PPh Pasal 26 yang menerima semua keberatan yang diajukan MIFA.

MIFA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Pasal 23 pada tanggal 14 September 2021 dan melakukan pembayaran sebesar Rp2.202.750.272 (setara dengan AS\$154.777).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2018 Withholding Tax ("WHT")

TIA

On June 2, 2020, TIA received SKPKB of 2018 WHT article 4(2) and 15 amounting to US\$120,235 and US\$46,257, respectively.

Based on such SKPKB, TIA submitted Objection on SKPKB on August 27, 2020 which fully reject the SKPKB. On June 30, 2021 TIA received Decision of Objection of WHT article 4(2) and 15 which fully reject the SKPKB objection submitted by TIA.

TIA submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection of WHT Article 4(2) and 15 on September 29, 2021 and made payment of US\$60,117 and US\$23,129.

Until the completion date of the consolidated financial statements, Tax Court has not yet issued decision related to the tax appeal.

MIFA

On April 27, 2020, MIFA received SKPKB of 2018 WHT article 23 and 26 amounting to Rp3,994,717,188 and Rp3,408,317,430, respectively.

Based on such SKPKB, MIFA submitted Objection on SKPKB on July 17, 2020 which fully reject the SKPKB. On June 18, 2021 MIFA received Decision of Objection of WHT article 23 which fully reject the SKPKB objection submitted by MIFA and WHT article 26 which fully accept the SKPKB objection submitted by MIFA.

MIFA submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection of WHT Article 23 on September 14, 2021 and made payment of Rp2,202,750,272 (equivalent to US\$154,777).

Until the completion date of the consolidated financial statements, Tax Court has not yet issued decision related to the tax appeal.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan (“PPH”) Tahun 2016

TIA

Pada tanggal 7 April 2020, TIA menerima SKPKB atas PPh Pasal 4(2), 23 dan 15 tahun 2016 masing-masing sebesar Rp1.601.815.695, Rp5.528.570.091 dan Rp211.085.537.

Berdasarkan SKPKB tersebut, TIA mengajukan keberatan yang menolak seluruh SKPKB pada tanggal 1 Juli 2020. Pada tanggal 27 Mei 2021, TIA menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas PPh Pasal 4(2), 23 dan 15 yang menolak semua keberatan yang diajukan TIA.

TIA mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Pasal 4(2), 23 dan 15 pada tanggal 25 Agustus 2021 dan melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp800.907.848 (setara dengan AS\$55.373), Rp2.764.285.046 (setara dengan AS\$191.114) dan Rp105.542.769 (setara dengan AS\$7.297).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2016 Withholding Tax (“WHT”)

TIA

On April 7, 2020, TIA received SKPKB of 2016 WHT article 4(2), 23 and 15 amounting to Rp1,601,815,695, Rp5,528,570,091 and Rp211,085,537, respectively.

Based on such SKPKB, TIA submitted Objection on SKPKB on July 1, 2020, which fully reject the SKPKB. On May 27, 2021, TIA received Decision of Objection of WHT article 4(2), 23 and 15 which fully reject the SKPKB objection submitted by TIA.

TIA submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection of WHT Article 4(2), 23 and 15 on August 25, 2021, and made payment of Rp800,907,848 (equivalents to US\$55,373), Rp2,764,285,046 (equivalents to US\$191,114) dan Rp105,542,769 (equivalents to US\$7,297).

Until the completion date of the consolidated financial statements, Tax Court has not yet issued decision related to the tax appeal.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	160.421	279.047	Article 4 (2)
Pasal 15	51.234	95.288	Article 15
Pasal 21	341.605	159.479	Article 21
Pasal 22	25	5.678	Article 22
Pasal 23	747.590	586.761	Article 23
Pasal 25	804.996	49.574	Article 25
Pasal 26	508.112	26.115	Article 26
Pasal 29	46.096.779	3.049.539	Article 29
Pajak pertambahan nilai	501.150	3.146.382	Value added tax
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	1.126.475	723.940	Motor vehicle fuel tax
Total	50.338.387	8.121.803	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto

c. Income Tax Benefits (Expense) - Net

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan - neto Grup adalah sebagai berikut:

The details of income tax benefits (expense) - net of the Group are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Kini			Current
Entitas anak	(66.321.895)	(11.355.953)	Subsidiaries
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	592.273	(81.627)	The Company
Entitas anak	5.242.645	(1.307.776)	Subsidiaries
Neto	5.834.918	(1.389.403)	Net
Manfaat (Beban) penghasilan pajak - neto	(60.486.977)	(12.745.356)	Income tax benefit (expense) - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax loss is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	246.670.880	(24.994.708)	<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak - neto	(336.641.499)	(28.600.881)	<i>Profit before income tax of the subsidiaries - net</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	127.282.146	51.863.912	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	37.311.527	(1.731.677)	<i>Profit (loss) before income tax of the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyusutan	(4.193)	(21.379)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	(195.710)	(93.224)	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	2.728.077	(410.333)	<i>Allowance for expected credit losses on trade receivables</i>
Amortisasi	14.312	(43.755)	<i>Amortization</i>
Aset hak-guna	(18.985)	60.475	<i>Right of use asset</i>
Beban akrual	1.903.834	(572.162)	<i>Accrued expenses</i>
Beda temporer - neto	4.427.335	(1.080.378)	<i>Temporary differences - net</i>
Beda permanen			<i>Permanent differences</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(177.719)	(313.749)	<i>Interest income already subjected to final income tax</i>
Dividen	(71.975.726)	(6.612.448)	<i>Dividend</i>
Lain-lain	6.154.056	1.259.579	<i>Others</i>
Total beda permanen	(65.999.389)	(5.666.618)	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran rugi fiskal	(24.260.527)	(8.478.673)	<i>Estimated taxable loss</i>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(30.663.884)	(29.406.854)	<i>Cumulative tax losses at beginning of year</i>
Koreksi rugi fiskal	4.388.916	7.221.643	<i>Adjustment of tax loss</i>
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun Perusahaan	(50.535.495)	(30.663.884)	<i>Cumulative tax losses at end of year of the Company</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 23	1.915.541	2.684.229	<i>Prepayments of income tax - Article 23</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	1.915.541	2.684.229	<i>Estimated claims for tax refund corporate income tax</i>
Taksiran tagihan pajak Perusahaan	1.915.541	2.684.229	<i>Estimated claims for tax refund The Company</i>
Entitas anak	9.206.541	8.187.385	<i>Subsidiaries</i>
Total taksiran tagihan pajak	11.122.082	10.871.614	<i>Total estimated claims for tax refund</i>
Utang pajak penghasilan badan Entitas anak	46.096.779	3.049.539	<i>Corporate income tax payable Subsidiaries</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	229.754	284.864	<i>Employee benefits liability</i>
Beban akrual	610.274	-	<i>Accrued expenses</i>
Aset hak-guna	9.128	12.095	<i>Right of use assets</i>
Total aset pajak tangguhan	849.156	296.959	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset takberwujud	(21.767)	(22.650)	<i>Intangible assets</i>
Aset tetap	(5.612)	(4.265)	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan - neto Perusahaan	821.777	270.044	<i>Deferred tax asset - net Company</i>
Entitas anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto			<i>Deferred tax assets - net</i>
Properti pertambangan	(994.416)	(347.934)	<i>Mining properties</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	453.247	(90.656)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Cadangan atas keusangan persediaan	793.571	626.557	<i>Allowance for obsolescence of inventories</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset takberwujud	86.653	79.692	<i>Allowance for impairment losses of intangible assets</i>
Beban akrual	2.614.622	1.445.376	<i>Accrued expenses</i>
Aset tetap	2.806.009	2.413.864	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	459.076	275.369	<i>Right of use assets</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.976.476	2.236.656	<i>Employee benefits liability</i>
Aset pajak tangguhan - neto - Entitas anak	8.195.238	6.638.924	<i>Deferred tax assets - net Subsidiaries</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	1.253.746	1.172.360	<i>Unrealized gain on intra-group profit</i>
Aset pajak tangguhan - neto	10.270.761	8.081.328	Deferred tax assets - net
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan - neto			<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Aset takberwujud	1.768.920	965.976	<i>Intangible assets</i>
Properti pertambangan	2.029.566	3.820.118	<i>Mining properties</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	(309.951)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	(1.971.725)	(3.396.084)	<i>Allowance for impairment losses of fixed assets</i>
Beban akrual	(432.266)	(218.960)	<i>Accrued expenses</i>
Aset tetap	3.300.090	6.474.023	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	7.129.462	9.046.152	<i>Right of use assets</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(2.170.955)	(2.177.889)	<i>Employee benefits liability</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(4.005.967)	(4.612.894)	<i>Tax loss carried forward</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto Entitas anak	5.647.125	9.590.491	Deferred tax liabilities - net Subsidiaries

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax income (expense) - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Perusahaan			Company
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak yang berlaku:			<i>Effects of temporary differences at applicable tax rates:</i>
Beban akrual	610.274	-	<i>Accrued expense</i>
Aset takberwujud	883	(5.276)	<i>Intangible assets</i>
Aset tetap	(1.347)	(4.279)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	(2.967)	12.095	<i>Right of use assets</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(14.570)	(84.167)	<i>Employee benefits liability</i>
Total - Perusahaan	592.273	(81.627)	<i>Total - Company</i>
Entitas anak			Subsidiaries
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak yang berlaku:			<i>Effects of temporary differences at applicable tax rates:</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(606.927)	(5.190.521)	<i>Tax loss carried forward</i>
Aset takberwujud	(802.944)	(1.029.905)	<i>Intangible assets</i>
Properti pertambangan	95.810	(3.687.368)	<i>Mining Properties</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	246.858	(232.300)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Cadangan atas keusangan persediaan	173.692	46.366	<i>Allowance for obsolescence of inventories</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	(1.424.359)	1.598.499	<i>Allowance for impairment losses of fixed assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset takberwujud	7.000	(17.190)	<i>Allowance for impairment losses of intangible assets</i>
Beban akrual	1.456.409	(860.570)	<i>Accrued expense</i>
Aset tetap	3.572.204	3.349.664	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	2.101.312	5.294.752	<i>Right of use assets</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	342.204	(335.993)	<i>Employee benefits liability</i>
Total - Entitas anak	5.161.259	(1.064.566)	<i>Total - Subsidiaries</i>
Laba yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	81.386	(243.210)	<i>Unrealized gain of intra-group transactions</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto	5.834.918	(1.389.403)	Deferred tax income (expense) - net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	246.670.880	(24.994.708)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	127.282.146	51.863.912
Laba sebelum pajak penghasilan	373.953.026	26.869.204
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(82.269.666)	(5.911.225)
Pengaruh pajak atas beda permanen:		
Representasi	(39.547)	(1.061)
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(3.158.324)	(3.943.922)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final - neto	1.327.037	128.826
Penghapusan piutang usaha	-	(239.463)
Pajak dan denda	(27.883)	(837.096)
Dividen	27.998.670	791.620
Hadiah dan sumbangan	(880.824)	(346.044)
Lain-lain	(3.245.845)	3.519.301
Penyesuaian aset pajak tangguhan	1.513.801	(1.704.086)
Penyesuaian aset pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak	72.167	158.278
Penyesuaian atas rugi fiskal atas ketetapan pajak	(4.127.995)	(1.586.327)
Laba yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	81.386	(243.210)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui - neto	(7.494.340)	(2.530.947)
Penggunaan aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya	9.764.386	-
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - neto	(60.486.977)	(12.745.356)

22. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting profit (loss) before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Profit before income tax
<i>Income tax with applicable tax rate</i>
<i>Tax effects on permanent differences:</i>
<i> Representation</i>
<i> Non-deductible interest expenses</i>
<i>Income already subject to final tax - net</i>
<i>Write-off trade receivables</i>
<i>Taxes and penalties</i>
<i>Dividend</i>
<i>Gifts and donations</i>
<i>Others</i>
<i>Deferred tax asset adjustment</i>
<i>Deferred tax asset adjustment due to change tax rate</i>
<i>Adjustment on tax loss based on tax assessment</i>
<i>Unrealized gain of intra-group transactions</i>
<i>Unrecognized deferred tax assets - net</i>
<i>Utilization of deferred tax asset previously unrecognized</i>
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tanggahan (lanjutan)

Akumulasi rugi fiskal Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Akumulasi Rugi Fiskal/ Cumulative Tax Losses	Aset Pajak Tanggahan yang tidak Diakui/ Unrecognized Deferred Tax Asset	Tahun Kedaluwarsa/ Expired Year	
Perusahaan	50.535.495	11.117.809	2023 - 2026	The Company
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
AJN Grup	10.971.929	2.413.824	2022 - 2026	AJN Group
CK	18.208.939	-	2022 - 2026	CK
Total	79.716.363	13.531.633		Total

f. Pengampunan Pajak

TIA, ATR, BDD, dan Reswara memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"). Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Berdasarkan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan. Selisih tersebut disajikan sebagai "Komponen Lainnya dari Ekuitas" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

22. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The Group's tax losses carried forward is as follows:

f. Tax Amnesty

TIA, ATR, BDD and Reswara have decided to utilize tax amnesty facility based on Tax Amnesty Law. Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"). The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Based on PSAK No. 70 "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty", any difference between amounts initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities is presented as "Additional Paid-In Capital" and shall not be reclassified to retained earnings or recycled to profit or loss subsequently. Such difference was presented as "Other Components of Equity" in the consolidated statement of equity.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor untuk diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

22. TAXATION (continued)

g. Changes in Tax Rates

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. UTANG OBLIGASI

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

23. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Total/Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current	
Senior Notes ABM Investama	200.000.000	(7.964.930)	192.035.070	-	192.035.070	Senior Notes ABM Investama

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Total/Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current	
Senior Notes ABM Investama	350.000.000	(4.280.023)	345.719.977	-	345.719.977	Senior Notes ABM Investama

Pada tanggal 1 Agustus 2017, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$300.000.000 dengan harga 98,97% dari nilai pokok, dengan BNYM sebagai wali amanat yang diatur dalam *Indenture*. *Senior Notes* akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2022, kecuali dilunasi lebih cepat, dan dikenakan bunga 7,125% per tahun. Bunga dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 1 Februari dan 1 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 1 Februari 2018.

On August 1, 2017, the Company issued *Senior Notes* amounting to US\$300,000,000 at the issuance price of 98.97% of the principal amount, with BNYM as trustee which regulated in the *Indenture*. The *Senior Notes* will mature on August 1, 2022, unless earlier redeemed, and bear interest of 7.125% per annum. Interest is payable semi-annually on February 1 and August 1 each year, commencing on February 1, 2018.

Pada tanggal 28 November 2017, Perusahaan menerbitkan tambahan *Senior Notes* sebesar AS\$50.000.000 ("*Additional Notes*") dengan harga 103,25% dari nilai pokok, yang akan digabungkan dan membentuk satu kesatuan dengan *Senior Notes* Perusahaan sebesar AS\$300.000.000 ("*Existing Notes*").

On November 28, 2017, the Company issued an additional *Senior Notes* amounting to US\$50,000,000 ("*Additional Notes*") at issuance price of 103.25% of the principal amount, to be consolidated and form a single series with the Company's US\$300,000,000 *Senior Notes* ("*Existing Notes*").

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Additional Notes dan *Existing Notes* secara bersama-sama disebut "Notes". *Additional Notes* diterbitkan dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan *Existing Notes* (kecuali tanggal dan harga penerbitan). Setelah *Additional Notes* diterbitkan, nilai pokok agregat Notes menjadi AS\$350.000.000.

Berdasarkan *Indenture*, Perusahaan diharuskan untuk menyetor ke dalam *Debt Service Accrual Account* di BNYM, pada atau sebelum hari ke-25 setiap bulan kalender, dimulai pada tanggal 25 Agustus 2017 dengan jumlah yang setara dengan satu per enam (1/6) dari setiap bunga pembayaran (Catatan 4).

Penerimaan neto yang diperoleh dari Notes digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman *Club Deal* 2016 dan utang pemegang saham jangka panjang, mendanai *Debt Service Accrual Account* dan untuk tujuan umum perusahaan.

Notes mendapatkan peringkat B1 dan B+ masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Rating Ltd., berdasarkan rating yang dibuat pada tanggal 2 Agustus 2021 dan 6 Mei 2021.

Notes dijamin dengan hak pemegang prioritas pertama atas *Debt Service Accrual Account* yang disetor di BNYM.

Sehubungan dengan Notes tersebut, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi (kecuali AJN dan entitas anaknya), dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam *Indenture*.

Perusahaan juga diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Fixed charge ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tanpa AJN tidak kurang dari 3,00:1,00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tanpa AJN tidak melebihi 3,50:1,00.

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan dan BNYM menandatangani *Supplemental Indenture* yang menambah definisi baru atas investasi yang diizinkan yang diatur sebelumnya dalam *Indenture*.

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan telah melunasi Notes tersebut.

23. BONDS PAYABLE (continued)

The *Additional Notes* and *Existing Notes* are collectively referred to as the "Notes". The *Additional Notes* are issued on the same terms and conditions (except for the issuance date and the issuance price) as the *Existing Notes*. Upon issuance of the *Additional Notes*, the aggregate principal amount of the outstanding Notes amounted to US\$350,000,000.

Pursuant to the *Indenture*, the Company is required to deposit into the *Debt Service Accrual Account* in BNYM, on or prior to the 25th day of each calendar month, commencing on August 25, 2017 an amount equal to one-sixth (1/6) of each interest payment (Note 4).

The net proceeds of the Notes were used to repay the *Club Deal Facility* 2016 and long-term loan from shareholder, to fund the *Debt Service Accrual Account*, and for general corporate purposes.

The Notes were rated B1 and B+ by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Rating Ltd., based on the rating issued on August 2, 2021 and May 6, 2021, respectively.

The Notes are secured by first priority lien over the *Debt Service Accrual Account* which deposit into BNYM.

In relation to the Notes, the Company and restricted subsidiaries (except AJN and its subsidiaries) are restricted to perform certain actions as stipulated in the *Indenture*.

The Company shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Fixed charge ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the minimum 3.00:1.00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the maximum 3.50:1.00.

On February 8, 2019, the Company and BNYM has entered into *Supplemental Indenture* which added the new definition of the permitted investment which previously regulated under the *Indenture*.

On December 22, 2021, the Company has fully paid the Notes.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2021, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$200.000.000 dengan harga 98,548% dari nilai pokok, dengan BNYM sebagai wali amanat yang diatur dalam *Indenture*. *Senior Notes* akan jatuh tempo pada 5 Agustus 2026, kecuali dilunasi lebih cepat, dan dikenakan bunga 9,50% per tahun. Bunga dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 5 Februari dan 5 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 5 Februari 2022. Penerimaan neto yang diperoleh dari *Senior Notes* ini digunakan untuk melunasi *Notes* yang ada.

Notes mendapatkan peringkat B1 dan B+ masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Rating Ltd., berdasarkan rating yang dibuat pada tanggal 2 Agustus 2021 dan 30 September 2021.

Sehubungan dengan *Notes* tersebut, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi (kecuali AJN dan entitas anaknya), dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam *Indenture*.

Perusahaan juga diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Fixed charge ratio* atas dasar laporan keuangan Grup ABM tanpa AJN tidak kurang dari 3,00:1,00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tanpa AJN tidak melebihi:
 - 3,50:1,00 sampai dengan 31 Desember 2021.
 - 3,25:1,00 dari periode 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.
 - 3,00:1,00 dari periode 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.
 - 2,75:1,00 dari periode 31 Desember 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.
 - 2,50:1,00 dari periode 31 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.
 - 2,25:1,00 setelah periode 31 Desember 2025.
- *Priority indebtedness* maksimum 10% dari total aset konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam *Indenture*.

23. BONDS PAYABLE (continued)

On August 5, 2021, the Company issued *Senior Notes* amounting to US\$200,000,000 at the issuance price of 98.548% of the principal amount, with BNYM as trustee which regulated in the *Indenture*. The *Senior Notes* will mature on August 5, 2026, unless earlier redeemed, and bear interest of 9.50% per annum. Interest is payable semi-annually on February 5 and August 5 each year, commencing on February 5, 2022. The net proceeds of the *Senior Notes* were used to repayment the outstanding *Notes*.

The *Notes* were rated B1 and B+ by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Rating Ltd., based on the rating issued on August 2, 2021 and September 30, 2021, respectively.

In relation to the *Notes*, the Company and restricted subsidiaries (except AJN and its subsidiaries) are restricted to perform certain actions as stipulated in the *Indenture*.

The Company shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Fixed charge ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the minimum 3.00:1.00.
- *Consolidated debt to EBITDA ratio* from consolidated financial statement of ABM Group without AJN at the maximum:
 - 3.50:1.00 prior to December 31, 2021.
 - 3.25:1.00 from period December 31, 2021 to December 31, 2022.
 - 3.00:1.00 from period December 31, 2022 to December 31, 2023.
 - 2.75:1.00 from period December 31, 2023 to December 31, 2024.
 - 2.50:1.00 from period December 31, 2024 to December 31, 2025.
 - 2.25:1.00 for period after December 31, 2025.
- *Priority indebtedness* maximum 10% from consolidated total assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has maintained all financial ratios as required in the *Indenture*.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tiara Marga Trakindo	1.474.573.133	53,5592%	78.042.982	PT Tiara Marga Trakindo
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	702.349.867	25,5106%	37.172.438	Valle Verde Pte. Ltd., Singapore
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	6.120.500	0,2223%	802.611	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	1.283.500	0,0466%	70.363	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0049%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	568.704.500	20,6564%	30.459.181	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

Berdasarkan keterbukaan informasi No. ABM-CSC/039/RDN/XI/202 tanggal 19 November 2021, PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") telah membeli 838.207.133 saham yang dimiliki oleh Valle Verde Pte. Ltd., Singapura ("VV") pada tanggal 17 November 2021. Transaksi tersebut merupakan restrukturisasi internal karena TMT dan VV dikendalikan oleh pihak yang sama, sehingga, secara tidak langsung, tidak terjadi perubahan pengendalian dan tidak terdapat dampak signifikan bagi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	1.540.557.000	55,9559%	81.408.604	Valle Verde Pte. Ltd., Singapore
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,1140%	33.806.816	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	285.447.300	10,3680%	15.209.588	Momentum Fund SP.B
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	6.120.500	0,2223%	802.611	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	1.283.500	0,0466%	70.363	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	283.257.200	10,2894%	15.249.593	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

As of December 31, 2021, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Based on information disclosure No. ABM-CSC/039/RDN/XI/202 dated November 19, 2021, PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") has purchased 838,207,133 shares owned by Valle Verde Pte. Ltd., Singapore ("VV") on November 17, 2021. The aforementioned transaction was an internal restructuring as TMT and VV are controlled by the same party, thus, indirectly, there was no change in control and there was no significant impact for the Company.

As of December 31, 2020, the composition of the Company's shareholders is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Tambahan modal disetor dari penawaran perdana saham	147.510.299	147.510.299
Biaya emisi saham	(8.098.156)	(8.098.156)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(23.815.379)	(23.815.379)
Biaya emisi obligasi wajib tukar	(509.566)	(509.566)
Total	115.087.198	115.087.198

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

Additional paid-in-capital from initial public offering	147.510.299
Share issuance costs	(8.098.156)
Difference in value of transaction with entities under common control	(23.815.379)
Issuance cost of mandatory convertible bond	(509.566)
Total	115.087.198

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian dari kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Reswara Minergi Hartama	11.346.981	(22.977.719)
PT Sanggar Sarana Baja	51.799	51.617
PT Cipta Krida Bahari	(1.726)	(2.168)
PT Anzara Janitra Nusantara	(194.192)	(260.221)
Total	11.202.862	(23.188.491)

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2021 and 2020, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiaries are as follows:

PT Reswara Minergi Hartama	11.346.981
PT Sanggar Sarana Baja	51.799
PT Cipta Krida Bahari	(1.726)
PT Anzara Janitra Nusantara	(194.192)
Total	11.202.862

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, rincian dari kepentingan non-pengendali atas total laba (rugi) komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the details of non-controlling interests in total comprehensive income (loss) of the subsidiaries are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
PT Reswara Minergi Hartama	38.086.995	(1.917.708)
PT Anzara Janitra Nusantara	54.493	(27.635)
PT Cipta Krida Bahari	442	463
PT Sanggar Sarana Baja	182	53
Total	38.142.112	(1.944.827)

PT Reswara Minergi Hartama	38.086.995
PT Anzara Janitra Nusantara	54.493
PT Cipta Krida Bahari	442
PT Sanggar Sarana Baja	182
Total	38.142.112

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	PT Reswara Minergi Hartama
Aset	
Aset lancar	166.192.420
Aset tidak lancar	197.891.582
Total aset	364.084.002
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	(228.386.790)
Liabilitas jangka panjang	(9.543.477)
Total liabilitas	(237.930.267)
Kepentingan non-pengendali	(11.232.560)
Aset neto	114.921.175
	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	PT Reswara Minergi Hartama
Aset	
Aset lancar	90.644.491
Aset tidak lancar	213.381.476
Total aset	304.025.967
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	(88.328.807)
Liabilitas jangka panjang	(205.050.315)
Total liabilitas	(293.379.122)
Kepentingan non-pengendali	23.082.279
Aset neto	33.729.124

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The following is the summarized financial information for the Group's subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

Summarized consolidated statements of financial position:

Assets
<i>Current assets</i>
<i>Non-current assets</i>
Total assets
Liabilities
<i>Current liabilities</i>
<i>Non-current liabilities</i>
Total liabilities
<i>Non-controlling interests</i>
Net assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021
	PT Reswara Minergi Hartama
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	536.964.989
Laba tahun berjalan	171.169.347
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	4.204.799
Total laba komprehensif tahun berjalan	175.374.146
Total laba komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	38.086.995

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020
	PT Reswara Minergi Hartama
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	257.151.549
Rugi tahun berjalan	(16.990.243)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(19.201.819)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(36.192.062)
Total rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(1.917.708)

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

<i>Revenue from contracts with customers</i>
<i>Profit for the year</i>
<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
<i>Total comprehensive income for the year</i>
<i>Total comprehensive income attributable to the subsidiaries - non-controlling</i>

<i>Revenue from contracts with customers</i>
<i>Loss for the year</i>
<i>Other comprehensive loss for the year, net of tax</i>
<i>Total comprehensive loss for the year</i>
<i>Total comprehensive loss attributable to the subsidiaries - non-controlling</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021
	PT Reswara Minergi Hartama
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	243.899.919
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(12.541.920)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(166.186.532)
Kenaikan neto kas dan setara kas	65.171.467
Kas dan setara kas awal tahun	10.525.853
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(30.385)
Kas dan setara kas pada akhir tahun	75.666.935

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized consolidated statements of cash flows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020	
	PT Reswara Minergi Hartama	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	27.392.446	<i>Net cash flow provided by operating activities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(20.084.828)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(11.994.766)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
Penurunan neto kas dan setara kas	(4.687.148)	<i>Decrease in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	15.246.393	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(33.392)	<i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	10.525.853	<i>Cash and cash equivalents at end of year</i>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

27. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, maka berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2021, pemegang saham menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- a. Tidak ada penambahan cadangan umum atas saldo laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan
- b. Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian sisa hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dikarenakan Grup belum memiliki saldo laba bersih positif.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2020, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 145 tanggal 18 Juni 2020, pemegang saham menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

- a. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$100.000; dan
- b. Pembagian dividen kas sebesar AS\$0,00092 per saham atau sejumlah AS\$2.522.791 yang diambil dari laba tahun 2019 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada bulan Juli 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

27. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, based on Annual General Shareholders Meeting held on May 7, 2021, the shareholders approved, among others, the following:

- a. *There were no additional appropriation of retained earnings for general reserve for the year ended December 31, 2020; and*
- b. *Approved not to distributed the remaining operating income for the year ended December 31, 2020, since the Group did not yet has positive net profit balance.*

Based on Annual General Shareholders Meeting held on June 18, 2020 which was covered by Notarial Deed No. 145 dated June 18, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved, among others, the following:

- a. *Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000; and*
- b. *The distribution of cash dividends amounting to US\$0.00092 per share or totaling US\$2,522,791 which were taken from income for 2019 attributable to equity holders of the parent company. In July 2020, the Company has paid such cash dividends.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang dapat diatribusikan ke setiap lini bisnis setelah eliminasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Kontraktor tambang dan tambang batubara Jasa	859.256.415	465.837.039
Logistik dan sewa kapal Divisi <i>Site Services</i> ("SSD") dan Repabrikasi	103.508.527	87.326.175
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik dan Repabrikasi	34.826.415	31.375.726
Pabrikasi	710.216	197.088
Perdagangan bahan bakar	21.634.499	19.566.706
	1.929.402	2.104.642
Total	1.021.865.474	606.407.376

28. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contracts with customers attributable to each business units after eliminations are as follows:

<i>Mining contractors and coal mining</i> <i>Services</i>
<i>Logistics and vessel rental</i> <i>Site Services Division ("SSD")</i> <i>and Remanufacturing</i>
<i>Power engine rental</i> <i>Manufacturing</i>
<i>Fuel trading</i>
Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, construction contracts are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Pendapatan kontrak	17.554.184	17.851.140
Agregat biaya yang terjadi dan laba yang diakui sampai tanggal pelaporan	7.127.937	14.403.437
Aset terkait kontrak konstruksi	766.524	565.287
Liabilitas terkait kontrak konstruksi	(1.352.601)	(4.743.673)

<i>Contract revenue</i>
<i>Aggregate amount of costs incurred</i> <i>and recognized profit</i> <i>up to the reporting date</i>
<i>Asset related to construction contract</i>
<i>Liabilities related to construction contract</i>

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue from contracts with customers to individual customers representing more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Nilai:		
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura	193.251.424	147.089.692
PT Multi Harapan Utama	185.672.473	54.552.218
Persentase:		
Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura	18,91%	24,26%
PT Multi Harapan Utama	18,17%	9,00%

<i>Amount:</i>
<i>Mulia Green Resources Pte. Ltd.,</i> <i>Singapore</i>
<i>PT Multi Harapan Utama</i>
<i>Percentage:</i>
<i>Mulia Green Resources Pte. Ltd.,</i> <i>Singapore</i>
<i>PT Multi Harapan Utama</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN (lanjutan)**

Pendapatan dari Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapura merupakan pendapatan yang berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batubara.

Pendapatan dari PT Multi Harapan Utama merupakan pendapatan yang berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batubara serta logistik dan sewa kapal masing-masing sebesar AS\$181.546.223 dan AS\$4.126.250.

**28. REVENUE FROM CONTRACTS WITH
CUSTOMERS (continued)**

Revenue from Mulia Green Resources Pte. Ltd., Singapore represents revenue from mining contractors and coal mining segment.

Revenue from PT Multi Harapan Utama represents revenue from mining contractors and coal mining, and logistic and vessel rental segment amounting to US\$181,546,223 and US\$4,126,250, respectively.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan yang dapat diatribusikan ke setiap lini bisnis setelah eliminasi adalah sebagai berikut:

29. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue attributable to each business units after eliminations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Kontraktor tambang dan tambang batubara	371.077.636	280.598.398	Mining contractors and coal mining
Perdagangan bahan bakar	124.744.821	71.567.476	Fuel trading
Jasa			Services
Logistik dan sewa kapal	105.193.390	102.020.805	Logistic and vessel rental
Divisi Site Services ("SSD") dan			Site Services Division ("SSD")
Repabrikasi	33.145.008	22.264.003	and Remanufacturing
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	757.847	109.692	Power engine rental
Pabrikasi	20.589.994	28.331.989	Manufacturing
Total	655.508.696	504.892.363	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, there were no purchase made to any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total revenue from contracts with customers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Gaji dan kesejahteraan karyawan	24.978.373	20.667.014
Honorarium tenaga ahli	10.648.235	6.639.699
Biaya penjualan	7.481.890	7.162.367
Informasi dan teknologi	4.515.648	3.396.164
Penyusutan dan amortisasi	4.252.041	3.789.246
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang non-usaha - neto	936.252	2.100.025
Sewa	917.344	1.756.010
Perjalanan dinas	596.157	465.607
Peralatan dan fasilitas	569.638	687.543
Telekomunikasi	209.923	337.090
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha - neto (Catatan 6)	45.461	2.740.539
Lain-lain	4.934.758	4.340.154
Total	60.085.720	54.081.458

30. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employees' benefits
Professional fees
Selling expenses
Information and technology
Depreciation and amortization
Provision for expected credit losses on non-trade receivables - net
Rental
Travelling
Utilities and facilities
Telecommunication
Provision for expected credit losses on trade receivables - net (Note 6)
Others
Total

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Dana Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah iuran pasti yang dibayarkan ke DPLK masing-masing sebesar Rp167,1 miliar (setara dengan AS\$11.675.570) dan Rp150,5 miliar (setara dengan AS\$10.327.535).

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

As of December 31, 2021 and 2020, the defined benefits paid to DPLK amounted to Rp167.1 billion (equivalents to US\$11,675,570) and Rp150.5 billion (equivalents to US\$10,327,535), respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Dana Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu, dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-Undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

Liabilitas berdasarkan UU Cipta Kerja telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UU Cipta Kerja setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU Cipta Kerja, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum UU Cipta Kerja.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan melalui perhitungan aktuarial independen KKA Halim & Rekan (2020: PT Towers Watson Purbajaga) berdasarkan laporannya yang tanggal 10 Maret 2022 untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 18 Maret 2021 untuk tanggal 31 Desember 2020.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto	3,39% - 7,54% p.a	3,64% - 7,81% p.a	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	2021 - 2025: 5,00% p.a > 2025: 8,00% p.a	2021 - 2025: 5,00% p.a > 2025: 8,00% p.a	Annual salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun)/ 55 years (all employees are assumed to retire at the retirement age)		Retirement age
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 1% pada usia 55 tahun/ 10% for employees before age of 30 years and will linearly decrease until 1% at the age of 55 years		Resignation rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/10% of the mortality rate		Disability rate

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Defined Benefit Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering certain permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund for the pension plan is contributed by the Company and certain subsidiaries and their covered employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

The obligation under the Cipta Kerja Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Cipta Kerja Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Cipta Kerja Law, the Group will provide for such shortage.

Some permanent employees are not covered in both programs. The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Cipta Kerja Law.

The employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 recognized in the consolidated statement of financial position were determined through actuarial valuations performed by an independent actuary KKA Halim & Rekan (2020: PT Towers Watson Purbajaga) based on its reports dated March 10, 2022 for December 31, 2021 and March 18, 2021 for December 31, 2020.

The principal assumptions used in determining the liability for employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Beban Imbalan Kerja Neto

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tidak didanai/Unfunded plan				Total/ Total
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Kontrak/ Contract	
31 Desember 2021					
Biaya jasa kini	178.273	2.742.803	449.161	361.743	3.731.980
Biaya jasa lalu	-	(3.531.494)	420.757	52.152	(3.058.585)
Biaya bunga - neto	184.775	898.858	187.759	907	1.272.299
Laba aktuarial tahun berjalan - neto	-	-	(1.135.288)	-	(1.135.288)
Beban imbalan kerja neto	363.048	110.167	(77.611)	414.802	810.406

December 31, 2021
Current service cost
Past service cost
Interest cost - net
Net actuarial gains recognized in the year - net
Net employee benefits expense

Tidak didanai/Unfunded plan

	Tidak didanai/Unfunded plan			Total/ Total
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	
31 Desember 2020				
Biaya jasa kini	186.904	3.127.091	523.573	3.837.568
Biaya bunga - neto	53.170	774.693	155.365	983.228
Rugi aktuarial tahun berjalan - neto	-	-	28.362	28.362
Beban imbalan kerja neto	240.074	3.901.784	707.300	4.849.158

December 31, 2020
Current service cost
Interest cost - net
Net actuarial loss recognized in the year - net
Net employee benefits expense

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Rincian liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.103.209	19.077.043	24.180.252
Nilai wajar aset program	(3.415.993)	(751.600)	(4.167.593)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.687.216	18.325.443	20.012.659

Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan assets
Long-term employee benefits liability

a. Net Employee Benefits Expense

The details of employee benefits expense are as follows:

b. Liability for Employee Benefits

The details of the net liability for employee benefits:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Rincian liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the net liability for employee benefits: (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.839.837	21.858.815	27.698.652	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(3.129.545)	(891.642)	(4.021.187)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.710.292	20.967.173	23.677.465	Long-term employee benefits liability

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in present value of defined benefit obligation are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	5.839.837	21.858.815	27.698.652	Present value of defined benefit obligation on January 1
Biaya jasa kini	178.273	3.553.707	3.731.980	Current service cost
Biaya bunga	395.733	1.125.415	1.521.148	Interest cost
Kontribusi peserta	42.712	-	42.712	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(188.309)	(1.278.634)	(1.466.943)	Benefits paid - pension fund
Transfer keluar	-	(18.060)	(18.060)	Transfer out
Biaya jasa lalu	-	(2.974.453)	(2.974.453)	Past service cost
Kurtailmen	-	(84.132)	(84.132)	Curtailment
Penyelesaian	-	(13.744)	(13.744)	Settlement
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi demografi	-	9.672	9.672	Actuarial loss from changes in demographic assumption
Laba aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(86.020)	(522.228)	(608.248)	Actuarial gain from changes in financial assumption
Laba aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(1.009.880)	(2.320.466)	(3.330.346)	Actuarial gain from changes from experience adjustment
Selisih translasi	(69.137)	(258.849)	(327.986)	Translation difference
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.103.209	19.077.043	24.180.252	Present value of defined benefit obligation

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020**

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	4.079.027	19.401.016	23.480.043
Biaya jasa kini	186.904	3.650.664	3.837.568
Biaya bunga	210.903	1.001.295	1.212.198
Kontribusi peserta	47.614	-	47.614
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(190.208)	(2.401.186)	(2.591.394)
Transfer masuk	-	167.065	167.065
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi demografi	156.616	110.608	267.224
Rugi (laba) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	171.743	(1.231.723)	(1.059.980)
Rugi aktuarial dari penyesuaian pengalaman	1.177.912	1.387.463	2.565.375
Selisih translasi	(674)	(226.387)	(227.061)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.839.837	21.858.815	27.698.652

Present value of defined benefit obligation on January 1
Current service cost
Interest cost
Contribution by plan participants
Benefits paid - pension fund
Transfer in
Actuarial loss from changes in demographic assumption
Actuarial loss (gain) from changes in financial assumption
Actuarial loss from changes from experience adjustment
Translation difference

Present value of defined benefit obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2021	2020
Nilai wajar aset program 1 Januari	4.021.187	4.510.184
Pengembalian aset program	78.066	(160.585)
Kontribusi perusahaan	666.692	543.004
Kontribusi pekerja	42.712	47.614
Pembayaran manfaat	(864.058)	(1.049.768)
Pendapatan bunga aset program	248.848	232.984
Selisih translasi	(25.854)	(102.246)
Nilai wajar aset program 31 Desember	4.167.593	4.021.187

Fair value of plan assets on January 1
Return on plan assets
Contribution by the employer
Contribution by the participant
Benefits payment
Interest income on plan assets
Translation difference

Fair value of plan assets on December 31

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Nilai wajar aset program pada akhir periode dianalisa sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Instrumen utang	58,50%	2.438.042	2.352.394
Instrumen ekuitas	23,50%	979.384	944.979
Deposito berjangka	18,00%	750.167	723.814
Total		4.167.593	4.021.187

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021**

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/Total
Saldo awal	2.710.292	20.967.173	23.677.465
Beban imbalan kerja	363.048	447.358	810.406
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.113.960)	(1.754.325)	(2.868.285)
Transfer keluar	-	(18.060)	(18.060)
Pembayaran kontribusi	(238.031)	(428.661)	(666.692)
Pembayaran manfaat	-	(616.629)	(616.629)
Selisih translasi	(34.133)	(271.413)	(305.546)
Saldo akhir	1.687.216	18.325.443	20.012.659

*Beginning balance
Employee benefits expense
Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Transfer out
Contribution paid
Benefits paid
Translation difference*

Ending balance

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020**

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/Total
Saldo awal	950.700	18.019.159	18.969.859
Beban imbalan kerja	240.074	4.609.084	4.849.158
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.609.331	288.958	1.898.289
Transfer masuk	-	167.065	167.065
Pembayaran kontribusi	(112.658)	(430.346)	(543.004)
Pembayaran manfaat	-	(1.529.826)	(1.529.826)
Selisih translasi	22.845	(156.921)	(134.076)
Saldo akhir	2.710.292	20.967.173	23.677.465

*Beginning balance
Employee benefits expense
Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Transfer in
Contribution paid
Benefits paid
Translation difference*

Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

	Tingkat Diskonto (Tidak Didanai) Discount Rate (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(1.861.455)	2.240.058	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(272.772)	284.879	Impact on the current service cost and interest cost
	Tingkat Diskonto (Didanai) Discount Rate (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(570.384)	691.800	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(56.488)	47.567	Impact on the current service cost and interest cost
	Kenaikan Gaji (Tidak Didanai) Salary Increase (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	2.333.368	(1.951.566)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	500.781	(448.290)	Impact on the current service cost and interest cost
	Kenaikan Gaji (Didanai) Salary Increase (Funded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	234.858	(219.028)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	24.139	(31.764)	Impact on the current service cost and interest cost

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 is as follows:

	Tingkat Diskonto (Tidak Didanai) Discount Rate (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(1.576.713)	1.800.257	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(257.885)	293.161	Impact on the current service cost and interest cost

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tingkat Diskonto (Didanai)/ Discount Rate (Funded)	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(745.260)	914.733
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(25.783)	31.753
	Kenaikan Gaji (Tidak Didanai)/ Salary Increase (Unfunded)	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	2.297.601	(2.015.411)
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	324.296	(273.678)
	Kenaikan Gaji (Didanai)/ Salary Increase (Funded)	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	239.956	(223.852)
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	11.842	(16.397)

Impact on the defined benefit obligation
Impact on the current service cost and interest cost

Impact on the defined benefit obligation
Impact on the current service cost and interest cost

Impact on the defined benefit obligation
Impact on the current service cost and interest cost

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dalam jangka waktu 12 bulan	1.481.317	654.899	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	863.624	3.001.283	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	10.318.413	10.160.559	Between 2 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	142.354.013	160.438.855	Beyond 5 years
Total	155.017.367	174.255.596	Total

Durasi rata-rata (dalam tahun) dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 10,10 tahun.

The average duration (in years) of the benefit obligation as of December 31, 2021 is 10.10 years.

Durasi rata-rata (dalam tahun) dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 11,65 tahun.

The average duration (in years) of the benefit obligation as of December 31, 2020 is 11.65 years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

	Total/Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Piutang Usaha</u> (Catatan 6)				
PT Multi Harapan Utama	30.285.108	29.246.116	2,92%	3,54%
PT Trakindo Utama	10.749.363	3.662.644	1,04%	0,44%
PT Energi Alamraya Semesta	802.394	802.394	0,08%	0,10%
PT Chakra Jawa	432.605	273.408	0,04%	0,03%
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapura	412.385	-	0,04%	-
PT Sumberdaya Sewatama	328.732	151.853	0,03%	0,02%
PT Chitra Paratama	148.123	27.867	0,01%	0,00%
PT Tri Swardana Utama	60.205	17.296	0,01%	0,00%
PT Mitra Solusi Telematika	15.041	13.310	0,00%	0,00%
Halcon Primo Logistic Pte. Ltd., Singapura	11.809	11.774	0,00%	0,00%
PT SSB Sammitr Distribution	3.200	-	0,00%	-
PT Chandra Sakti Utama Leasing	1.237	3.080	0,00%	0,00%
PT Wargi Santosa	-	11.509	-	0,00%
PT Tiara Marga Trakindo	-	2.100	-	0,00%
Total	43.250.202	34.223.351	4,17%	4,13%
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(834.626)	(898.150)	(0,08%)	(0,11%)
Neto	42.415.576	33.325.201	4,09%	4,02%
<u>Piutang Non-usaha</u>				
PT Multi Harapan Utama	7.742.012	4.478.412	0,75%	0,54%
PT Agro City Kaltim	1.207.148	1.088.467	0,12%	0,13%
PT Trakindo Utama	1.048.582	810.077	0,10%	0,10%
PT Sumberdaya Sewatama	356.040	630.717	0,03%	0,08%
PT Chakra Jawa	3.516	39	0,00%	0,00%
PT Chitra Paratama	1.159	481	0,00%	0,00%
PT Wargi Santosa	39	177.140	0,00%	0,02%
Total	10.358.496	7.185.333	1,00%	0,87%
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.547.931)	(1.379.644)	(0,15%)	(0,17%)
Neto	8.810.565	5.805.689	0,85%	0,70%
<u>Uang Muka, Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lancar Lainnya</u>				
PT Wargi Santosa	807.525	841.295	0,08%	0,10%
PT Multi Harapan Utama	671.770	-	0,06%	-
PT Trakindo Utama	324.630	328.979	0,03%	0,04%
PT Mitra Solusi Telematika	80.561	-	0,01%	-
PT Chitra Paratama	3.806	16.418	0,00%	0,00%
PT Chakra Jawa	-	343.260	-	0,04%
PT Tri Swardana Utama	-	1.625	-	0,00%
PT Sumberdaya Sewatama	-	424	-	0,00%
Total	1.888.292	1.532.001	0,18%	0,18%

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

The details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Significant Balances with Related Parties

<u>Trade Receivables</u> (Note 6)
PT Multi Harapan Utama
PT Trakindo Utama
PT Energi Alamraya Semesta
PT Chakra Jawa
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapura
PT Sumberdaya Sewatama
PT Chitra Paratama
PT Tri Swardana Utama
PT Mitra Solusi Telematika
Halcon Primo Logistic Pte. Ltd., Singapura
PT SSB Sammitr Distribution
PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Wargi Santosa
PT Tiara Marga Trakindo
Total
Allowance for expected credit losses
Net
<u>Non-trade Receivables</u>
PT Multi Harapan Utama
PT Agro City Kaltim
PT Trakindo Utama
PT Sumberdaya Sewatama
PT Chakra Jawa
PT Chitra Paratama
PT Wargi Santosa
Total
Allowance for expected credit losses
Net
<u>Advances, Prepaid Expenses, and Other Current Assets</u>
PT Wargi Santosa
PT Multi Harapan Utama
PT Trakindo Utama
PT Mitra Solusi Telematika
PT Chitra Paratama
PT Chakra Jawa
PT Tri Swardana Utama
PT Sumberdaya Sewatama
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

a. Significant Balances with Related Parties (continued)

	Total/Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Uang Jaminan</u>					<u>Security Deposits</u>
PT Trakindo Utama	3.163.909	2.621.319	0,31%	0,32%	PT Trakindo Utama
PT Tiara Marga Trakindo	186.809	279.492	0,02%	0,03%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Wargi Santosa	71.063	-	0,01%	-	PT Wargi Santosa
Total	3.421.781	2.900.811	0,34%	0,35%	Total
	Total/Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Utang Usaha (Catatan 16)</u>					<u>Trade Payables (Note 16)</u>
PT Trakindo Utama	33.119.546	49.368.750	4,87%	7,42%	PT Trakindo Utama
PT Karya Kharisma Mandiri	8.579.388	1.109.761	1,26%	0,17%	PT Karya Kharisma Mandiri
PT Chitra Paratama	2.967.644	3.782.385	0,44%	0,57%	PT Chitra Paratama
PT Wargi Santosa	2.284.596	2.276.067	0,34%	0,34%	PT Wargi Santosa
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	2.124.021	25.796	0,31%	0,00%	Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore
PT Chakra Jawara	1.116.012	1.884.739	0,16%	0,28%	PT Chakra Jawara
PT Sumberdaya Sewatama	927.629	1.402.926	0,14%	0,21%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Mitra Solusi Telematika	243.908	231.103	0,04%	0,03%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Tiara Marga Trakindo	130.445	1.480	0,02%	0,00%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Tri Swardana Utama	61.231	10.316	0,01%	0,00%	PT Tri Swardana Utama
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapura	14.796	-	0,00%	-	Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapore
PT Triyasa Propertindo	7.537	6.625	0,00%	0,00%	PT Triyasa Propertindo
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	203	3.295	0,00%	0,00%	Pan Terra Pte. Ltd., Singapore
PT Chandra Sakti Utama Leasing	170	745	0,00%	0,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Total	51.577.126	60.103.988	7,59%	9,02%	Total
<u>Utang Non-usaha</u>					<u>Non-trade Payables</u>
PT Sumberdaya Sewatama	4.116.422	4.408.887	0,61%	0,66%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Mitra Solusi Telematika	327.212	386.785	0,05%	0,06%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Tiara Marga Trakindo	277.907	68.626	0,04%	0,01%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Wargi Santosa	48.141	66.490	0,01%	0,01%	PT Wargi Santosa
PT Trakindo Utama	4.289	1.497	0,00%	0,00%	PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawara	3.769	6.160	0,00%	0,00%	PT Chakra Jawara
PT Triyasa Propertindo	3.244	824	0,00%	0,00%	PT Triyasa Propertindo
PT Chandra Sakti Utama Leasing	229	80	0,00%	0,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Pradipa Aryasatya	172	-	0,00%	-	PT Pradipa Aryasatya
Total	4.781.385	4.939.349	0,71%	0,74%	Total
<u>Uang Muka Pelanggan (Catatan 19)</u>					<u>Advances from Customers (Note 19)</u>
PT Sumberdaya Sewatama	1.401.640	3.190.358	0,21%	0,48%	PT Sumberdaya Sewatama
PT SSB Sammitr Distribution	210.251	212.696	0,03%	0,03%	PT SSB Sammitr Distribution
PT Trakindo Utama	75	3.397	0,00%	0,00%	PT Trakindo Utama
Total	1.611.966	3.406.451	0,24%	0,51%	Total
<u>Liabilitas Sewa (Catatan 21)</u>					<u>Lease Liabilities (Note 21)</u>
PT Trakindo Utama	39.576.023	2.082.623	5,82%	0,31%	PT Trakindo Utama
PT Wargi Santosa	5.981.465	5.604.878	0,88%	0,84%	PT Wargi Santosa
PT Chandra Sakti Utama Leasing	3.425.771	6.525.701	0,50%	0,98%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Tiara Marga Trakindo	3.199.568	5.174.392	0,47%	0,78%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Mitra Solusi Telematika	207.042	234.146	0,03%	0,04%	PT Mitra Solusi Telematika
Total	52.389.869	19.621.740	7,70%	2,95%	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

b. Significant Transactions with Related Parties

	Total/Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Beban Akruak					Accrued Expenses
PT Mitra Solusi Telematika	223.896	162.610	0,03%	0,02%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Trakindo Utama	38.074	27.209	0,01%	0,00%	PT Trakindo Utama
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	4.766	-	0,00%	-	Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore
PT Chandra Sakti Utama Leasing	1.199	5.507	0,00%	0,00%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Tiara Marga Trakindo	-	12.783	-	0,00%	PT Tiara Marga Trakindo
Total	267.935	208.109	0,04%	0,02%	Total

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan / Percentage to total revenue from contracts with customers		
	2021	2020	2021	2020	
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan					Revenue from Contracts with Customers
PT Multi Harapan Utama	185.672.473	54.552.218	18,17%	9,00%	PT Multi Harapan Utama
PT Trakindo Utama	63.097.035	49.926.244	6,17%	8,23%	PT Trakindo Utama
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	1.929.342	51.857	0,19%	0,01%	Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapura	1.882.359	945.489	0,18%	0,16%	Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapore
PT Chakra Jawara	1.593.769	2.926.099	0,16%	0,48%	PT Chakra Jawara
PT Sumberdaya Sewatama	680.458	752.003	0,07%	0,12%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Chitra Paratama	330.383	213.860	0,03%	0,04%	PT Chitra Paratama
PT Tri Swardana Utama	193.154	89.172	0,02%	0,01%	PT Tri Swardana Utama
PT Mitra Solusi Telematika	150.466	84.707	0,01%	0,01%	PT Mitra Solusi Telematika
PT SSB Sammitr Distribution	128.629	-	0,01%	-	PT SSB Sammitr Distribution
PT Chandra Sakti Utama Leasing	42.558	45.478	0,00%	0,01%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Wargi Santosa	-	10.127	-	0,00%	PT Wargi Santosa
Total	255.700.626	109.597.254	25,01%	18,07 %	Total

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to total respective expenses		
	2021	2020	2021	2020	
Sewa Ruang Kantor, Tempat Parkir dan Kendaraan					Rented Office Space, Parking Spaces and Vehicles
PT Tiara Marga Trakindo	738.707	673.816	1,23%	1,25%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Sumberdaya Sewatama	18.910	1.695	0,03%	0,00%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Mitra Solusi Telematika	-	366.152	-	0,68%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Trakindo Utama	-	7.586	-	0,01%	PT Trakindo Utama
PT Triyasa Propertindo	-	7	-	0,00%	PT Triyasa Propertindo
Total	757.617	1.049.256	1,26%	1,94%	Total

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to total respective expenses		
	2021	2020	2021	2020	
Sewa alat berat					Rented Heavy Equipment
PT Karya Kharisma Mandiri	12.995.156	9.895.866	1,98%	1,96%	PT Karya Kharisma Mandiri
PT Trakindo Utama	10.853.672	12.154.094	1,66%	2,41%	PT Trakindo Utama
PT Wargi Santosa	2.846.270	2.074.813	0,43%	0,41%	PT Wargi Santosa
PT Sumberdaya Sewatama	1.089.028	1.687.635	0,17%	0,33%	PT Sumberdaya Sewatama
PT Chitra Paratama	183.263	197.924	0,03%	0,04%	PT Chitra Paratama
PT Chakra Jawara	20.433	31.668	0,00%	0,01%	PT Chakra Jawara
PT Tiara Marga Trakindo	14.702	36.102	0,00%	0,01%	PT Tiara Marga Trakindo
Total	28.002.524	26.078.102	4,27%	5,17%	Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Pendapatan Jasa Konsultasi PT Multi Harapan Utama	7.147.635	3.795.983

c. Transaksi dengan Manajemen Kunci

Kompensasi Manajemen Kunci

Di dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Grup memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	645.153	632.019
Direksi	3.015.745	3.647.287
Total	3.660.898	4.279.306

d. Kontrak Jasa Pertambangan dengan MHU

Pada tanggal 27 Juni 2019, CK menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan nomor 01/CK-MHU/KONT-TAMB/VI/2019 dengan MHU, pihak berelasi, untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Kalimantan Timur dengan luas area 39.972 Ha. Kontrak tersebut berlaku lima tahun hingga tanggal 1 April 2024 dengan target pekerjaan sebesar 180 juta Bank Cubic Meter ("BCM").

Sehubungan dengan investasi ANN pada MHU (Catatan 10), pada tanggal 31 Oktober 2019, CK dan MHU menandatangani Amendemen I atas Kontrak Jasa Pertambangan, dimana jangka waktu kontrak diubah menjadi jangka waktu umur tambang (yang akan direviu setiap 3 tahun atau waktu lain yang disepakati oleh kedua belah pihak) dan meningkatkan target pekerjaan menjadi sebesar 204,4 juta BCM.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Significant Transactions with Related Parties (continued)

	Persentase terhadap pendapatan lainnya/ Percentage to total other income	
	2021	2020
Consultation Fee Income PT Multi Harapan Utama	45,37%	30,00%

c. Transaction with Key Management Personnel

Key Management Compensation

In the operational activities, the Group has several key personnel consisting of the Group's Boards of Commissioners and Directors. The compensation to key management for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Salaries and other short-term employee benefits Board of Commissioners Board of Directors	Total
--	--------------

d. Mining Services Contract with MHU

On June 27, 2019, CK entered the Mining Services Contract no. 01/CK-MHU/KONT-TAMB/VI/2019 with MHU, a related party, for developing and implementing mining services in East Kalimantan area with an area of 39,972 Ha. The contract is valid for five years until April 1, 2024 with the target production of 180 million Bank Cubic Meter ("BCM").

In relation with ANN's investment to MHU (Note 10), on October 31, 2019, CK and MHU signed the Amendment I of the Mining Services Contract, whereas the contract term was changed to become life of mine (which will be reviewed each 3 years or other period which agreed by both parties) and increased the target of production to become 204.4 million BCM.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Kontrak Jasa Pertambangan dengan MHU (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total pendapatan jasa pertambangan yang diakui CK masing-masing sebesar AS\$117.804.335 dan AS\$44.193.515, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kontrak Jasa Konsultasi dengan MHU

Sehubungan dengan investasi ANN pada MHU (Catatan 10), pada tanggal 21 Oktober 2019, ANN menandatangani Kontrak Jasa Konsultasi dengan MHU, dimana ANN menyediakan jasa konsultasi berkaitan dengan jasa pertambangan yang dilakukan oleh CK sebagai kontraktor MHU sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Kontrak Jasa Pertambangan CK dengan MHU berikut dengan amendemennya. MHU akan dikenakan biaya konsultasi berdasarkan pencapaian target pekerjaan yang dilakukan oleh CK sebesar AS\$26,7 juta yang akan dikenakan secara bertahap oleh ANN sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Kontrak telah mengalami perubahan pada tanggal 27 Oktober 2020 untuk mengubah jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025.

Berdasarkan Amendemen Kedua Kesepakatan Consultation Fee tanggal 18 Oktober 2021 perhitungan pembayaran jasa konsultasi Tahap III dan Tahap VII diubah sebelumnya sebesar Rp56,4 miliar dan Rp75,4 miliar menjadi sebesar Rp102,3 miliar dan Rp29,5 miliar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total pendapatan jasa konsultasi yang diakui ANN sebesar AS\$7.147.635 dan AS\$3.795.983, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Mining Services Contract with MHU (continued)

For the year ended December 31, 2021 and 2020, total mining services income recognized by CK amounted to US\$117,804,335 and US\$44,193,515, respectively, recorded as part of "Revenue from Contracts with Customers" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Consultation Fee Agreement with MHU

In relation with ANN's investment to MHU (Note 10), on October 21, 2019, ANN has signed Consultation Fee Agreement with MHU, whereby ANN will provide consultation services related to mining services performed by CK as MHU's contractor. In accordance with the clause stipulated in the CK Mining Services Contract with MHU together with the amendments, MHU will be charged with consultation fee based on the achievement of CK's target of production totaling to US\$26.7 million which will be charged by ANN gradually until December 31, 2022.

The contract has been amended on October 27, 2020 to amend contract period up to December 31, 2025.

Based on the Second Amendment to the Consultation Fee Agreement dated October 18, 2021, the calculation of payment for consulting services Phase III and Phase VII amend from amounting to Rp56.4 billion and Rp75.4 billion, respectively, become to Rp102.3 billion and Rp29.5 billion, respectively.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, total consultation fee income recognized by ANN amounted to US\$7,147,635 and US\$3,795,983, respectively, recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Akad Ijarah dengan PT Karya Kharisma Mandiri (“KKM”)

Pada tanggal 10 Desember 2019, CK menandatangani perjanjian Akad Pembiayaan Ijarah No. 01/IJARAH/KKM-CK/XII/2019 dengan KKM, pihak berelasi, dimana KKM akan menyewakan alat berat kepada CK untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak serah terima aset, yaitu pada bulan Januari 2020.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total beban sewa yang diakui CK adalah sebesar AS\$12.995.156 dan AS\$9.895.866, yang dicatat sebagai bagian dari “Beban Pokok Pendapatan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

g. Akad Ijarah dengan PT Wargi Santosa (“WS”)

Pada tanggal 28 Agustus 2020, CK menandatangani perjanjian Akad Pembiayaan Ijarah nomor 01/IJARAH/WS-CK/VIII/2020 dengan WS, pihak berelasi, dimana WS akan menyewakan truk kepada CK untuk jangka waktu 4 (empat) tahun sejak 1 September 2020.

Pada tanggal 28 September 2020, CK menandatangani perjanjian Akad Pembiayaan Ijarah nomor 02/IJARAH/WS-CK/IX/2020 dengan WS, pihak berelasi, dimana WS akan menyewakan truk kepada CK untuk jangka waktu 4 (empat) tahun sejak 1 Oktober 2020.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total beban sewa yang diakui CK adalah sebesar AS\$2.896.216 dan AS\$609.010, yang dicatat sebagai bagian dari “Beban Pokok Pendapatan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Ijarah Agreement with PT Karya Kharisma Mandiri (“KKM”)

On December 10, 2019, CK signed Akad Pembiayaan Ijarah Ijarah No. 01/IJARAH/KKM-CK/XII/2019 agreement with KKM, a related party, where KKM will rent truck to CK for a period of 2 (two) years since the handover of assets, which was in January 2020.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the total of rent expense recorded by CK is amounting to US\$12,995,156 and US\$9,895,866, respectively, which is recorded as part of “Costs of Revenue” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Ijarah Agreement with PT Wargi Santosa (“WS”)

On August 28, 2020, CK signed Akad Pembiayaan Ijarah agreement number 01/IJARAH/WS-CK/VIII/2020 with WS, a related party, where WS will rent truck to CK for a period of 4 (four) years since September 1, 2020.

On September 28, 2020, CK signed Akad Pembiayaan Ijarah agreement number 02/IJARAH/WS-CK/IX/2020 with WS, a related party, where WS will rent heavy equipment to CK for a period of 4 (four) years since October 1, 2020.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the total of rent expense recorded by CK is amounting to US\$2,896,216 and US\$609,010, respectively, which is recorded as part of “Costs of Revenue” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

h. Perjanjian Fasilitas Modal Usaha dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")

Pada tanggal 17 Januari 2020, CK menandatangani perjanjian "Persetujuan Pembiayaan Modal Kerja dengan Fasilitas Modal Usaha" nomor MOU00072/003/CSUL-MKT/SPP/JKT-3/I/2020 dengan CSUL. Berdasarkan perjanjian ini, CSUL akan memberikan fasilitas pembiayaan untuk melakukan pembayaran atas nama CK terlebih dahulu untuk setiap tagihan dari PT United Tractors Tbk atas pembelian suku cadang dan alat berat yang dilakukan oleh CK, dengan batas kredit maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini tidak dikenakan bunga dan tersedia hingga 30 November 2020.

CK akan dikenakan denda keterlambatan sebesar 4% per bulan untuk setiap keterlambatan pembayaran ke CSUL, dimana tanggal jatuh tempo pembayaran ke CSUL mengikuti tanggal jatuh tempo atas setiap tagihan dari PT United Tractors Tbk.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan, yaitu dengan perjanjian nomor MOU00067/078/CSUL-MKT/SPP/JKT-3/XII/20 tanggal 16 Desember 2020, dimana jangka waktu tersedianya fasilitas ini diperpanjang hingga 30 November 2021.

Perjanjian ini tidak lagi diperpanjang ketika masa berlakunya habis.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo utang CK kepada CSUL atas fasilitas ini adalah AS\$Nihil.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

h. Working Capital Facility Agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")

On January 17, 2020, CK signed "Approval for Working Capital Financing with Working Capital Facility" agreement number MOU00072/003/CSUL-MKT/SPP/JKT-3/I/2020 with CSUL. Based on this agreement, CSUL will provide a financing facility to make advance payment on behalf of CK for each invoice from PT United Tractors Tbk regarding the purchase of spare parts and heavy equipment which is performed by CK, with maximum credit limit amounting to Rp10,000,000,000. This facility is non-interest bearing and available until November 30, 2020.

CK will be charged with late payment charges at rate of 4% per month for every late payment to CSUL, where the due date of payment to CSUL is following the due date of each invoice from PT United Tractors Tbk.

This agreement was amended with agreement number MOU00067/078/CSUL-MKT/SPP/JKT-3/XII/20 dated December 16, 2020, where the availability period of this facility is extended until November 30, 2021.

This agreement is not extended upon the expiry of the availability period.

As of December 31, 2020, the outstanding payable of CK to CSUL related to this facility is US\$Nil.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

i. Perjanjian Jual dan Sewa Balik dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")

Pada tanggal 27 Januari 2021, NBE menandatangani perjanjian "Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan Fasilitas Jual dan Sewa Balik" nomor 14302100049 dengan CSUL. Berdasarkan perjanjian ini, CSUL akan memberikan fasilitas pembiayaan dalam bentuk pembiayaan investasi dengan fasilitas jual dan sewa balik sebesar Rp21.406.101.150. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 14% dan berakhir sampai dengan 28 Januari 2026.

Sebagai hasil dari transaksi jual dan sewa balik tersebut, NBE membukukan penerimaan kas sebesar Rp17.124.880.920 (setara dengan AS\$1.196.540), pelepasan aset tetap sebesar Rp19.489.393.357 (setara dengan AS\$1.361.751), aset hak-guna atas sewa balik sebesar Rp21.166.083.141 (setara dengan AS\$1.478.904) dan liabilitas sewa sebesar Rp16.725.212.714 (setara dengan AS\$1.168.614).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 beban bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp2.065.658.249 (setara dengan AS\$144.331) dan dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

i. Sale and Leaseback Agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL")

On January 27, 2021, NBE signed an "Investment Financing Agreement with Sale and Leaseback Facility" number 14302100049 with CSUL. Based on this agreement, CSUL will provide financing facilities in the form of sale and leaseback facilities amounting to Rp21,406,101,150. This facility bears interest at 14% and will expire on January 28, 2026.

As a result of the sale and leaseback transaction, NBE recorded cash receipts of Rp17,124,880,920 (equivalent to US\$1,196,540), disposal of fixed asset amounting to Rp19,489,393,357 (equivalent to US\$1,361,751), right of use assets related leaseback amounting to Rp21,166,083,141 (equivalent to US\$1,478,904) and lease liability amounting to Rp16,725,212,714 (equivalent to US\$1,168,614).

For the year ended December 31, 2021, interest expense on this loan facility amounted to Rp2,065,658,249 (equivalent to US\$144,331) and was recorded as part of "Finance Charges" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

j. Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

j. Nature of Relationship with Related Parties

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature of relationship with the related parties are as follows:

Perusahaan/Company	Sifat Hubungan/Nature of Relationship
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Entitas induk Perusahaan/Parent entity of the Company
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura/Singapore ("VV")	Entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Grup/ Entity with significant influence over the Group
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
Mega Strada Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
Vega Orient Line Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chandra Sakti Utama Leasing	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Mahadana Dasha Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chakra Jawara	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chitra Paratama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Tri Swardana Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Triyasa Propertindo	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Mitra Solusi Telematika	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
Dana Pensiun PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Karya Kharisma Mandiri	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Multi Harapan Utama	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Sumberdaya Sewatama	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Pradipa Aryasatya	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Energi Alamraya Semesta	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Agro City Kaltim	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Wargi Santosa	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT SSB Sammitr Distribution	Entitas asosiasi melalui SSB/ Associated entity through SSB

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan kontraktor tambang dan tambang batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments, namely services, manufacturing and mining contractors and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/Year Ended December 31, 2021

	<u>Jasa/ Services</u>	<u>Pabrikasi/ Manufacturing</u>	<u>Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Neto/Net</u>	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - pelanggan eksternal	139.045.158	21.634.499	859.256.415	1.929.402	-	1.021.865.474	Revenue from contracts with customers - external customers
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - antar segmen	50.949.350	4.640.653	109.787.006	138.146.618	(303.523.627)	-	Revenue from contracts with customers - inter-segment
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	189.994.508	26.275.152	969.043.421	140.076.020	(303.523.627)	1.021.865.474	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	147.140.486	25.894.970	626.381.182	124.781.359	(268.689.301)	655.508.696	Cost of revenue
Laba bruto	42.854.022	380.182	342.662.239	15.294.661	(34.834.326)	366.356.778	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(60.085.720)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya						15.755.367	Other income
Beban lainnya						(18.524.249)	Other expenses
Laba usaha						303.502.176	Profit from operations
Pendapatan keuangan - neto						1.784.776	Finance income - net
Biaya keuangan						(57.495.838)	Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan						247.791.114	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final						(1.120.234)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan						246.670.880	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(60.486.977)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						186.183.903	Profit for the year
Laba komprehensif lain						4.376.790	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan						190.560.693	Total comprehensive income for the year
Segmen aset	185.029.840	43.195.217	753.639.427	673.302.100	(618.462.425)	1.036.704.159	Segment assets
Segmen liabilitas	(85.334.642)	(26.878.659)	(565.308.545)	(351.362.351)	349.069.155	(679.815.042)	Segment liabilities
Informasi lainnya: Belanja modal	10.300.306	1.378.400	198.595.923	1.325.038	(3.382.435)	208.217.232	Other information: Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	18.210.292	1.534.703	84.569.840	2.195.225	(2.732.534)	103.777.526	Depreciation and amortization expense

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Primer (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan kontraktor tambang dan tambang batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Primary Segments (continued)

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments, namely services, manufacturing and mining contractors and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020

	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - pelanggan eksternal	118.898.989	19.566.706	465.837.039	2.104.642	-	606.407.376	Revenue from contracts with customers - external customers
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - antar segmen	46.461.771	3.057.281	95.667.197	82.288.143	(227.474.392)	-	Revenue from contracts with customers - inter-segment
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	165.360.760	22.623.987	561.504.236	84.392.785	(227.474.392)	606.407.376	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	130.771.979	21.954.508	477.194.496	71.567.478	(196.596.098)	504.892.363	Cost of revenue
Laba bruto	34.588.781	669.479	84.309.740	12.825.307	(30.878.294)	101.515.013	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(54.081.458)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya						12.653.252	Other income
Penurunan nilai atas properti pertambangan						(24.023.200)	Impairment losses on mining properties
Beban lainnya						(19.761.503)	Other expenses
Laba usaha						16.302.104	Profit from operations
Pendapatan keuangan - neto						3.676.911	Finance income - net
Biaya keuangan						(43.910.233)	Finance charges
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan						(23.931.218)	Loss before final tax and income tax
Beban pajak final						(1.063.490)	Final tax expense
Rugi sebelum pajak penghasilan						(24.994.708)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(12.745.356)	Income tax expense - net
Rugi tahun berjalan						(37.740.064)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain						(20.719.334)	Other comprehensive loss
Total rugi komprehensif tahun berjalan						(58.459.398)	Total comprehensive loss for the year
Segmen aset	190.396.364	31.332.617	624.258.366	730.282.129	(749.032.297)	827.237.179	Segment assets
Segmen liabilitas	(104.769.275)	(9.262.168)	(576.470.379)	(453.770.747)	478.784.534	(665.488.035)	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Belanja modal	34.993.833	991.915	60.046.645	1.388.123	(18.014.804)	79.405.712	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	15.249.341	1.459.593	68.351.408	2.562.044	(569.472)	87.052.914	Depreciation and amortization expense

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Geografis

Seluruh aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	2021	2020
Negara		
Indonesia	584.742.352	400.115.306
India	353.304.954	155.124.364
Tiongkok	68.767.585	44.461.437
Vietnam	12.129.658	5.102.475
Singapura	2.124.797	1.015.464
Jepang	615.991	578.916
Lain - lain	180.137	9.414
Total penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.021.865.474	606.407.376

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic Information

All of the Group non-current assets located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

Country
Indonesia
India
China
Vietnam
Singapore
Japan
Others

**Total sales per consolidated
statements of profit or loss and
other comprehensive income**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 31 Desember 2021:

Perusahaan

Fasilitas Pinjaman Revolving Non-Tunai dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, pihak ketiga, untuk fasilitas pinjaman revolving non-tunai (*non-cash loan*) dalam batas jumlah maksimum tidak melebihi AS\$20.000.000 dan dapat digunakan untuk penerbitan L/C, SKBDN dan Bank Garansi (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond*). Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan digunakan untuk membiayai *non-cash loan* Grup yang terutang.

Pada tanggal 25 April 2021, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2022 dan jumlah maksimum pinjaman menjadi AS\$40.000.000.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following are the significant agreements of the Group as of December 31, 2021:

The Company

Revolving Non-Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On March 25, 2014, the Company entered into a loan agreement with Mandiri, a third party, for revolving non-cash loan facility with a maximum credit amount of US\$20,000,000 and can be used for issuance of L/C, SKBDN and Bank Guarantee (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond*). The facility will end in one year since the signing of the agreement and used to refinance existing non-cash loan facility of the Group.

On April 25, 2021, this facility has been extended until April 24, 2022 and the maximum credit amount becomes US\$40,000,000.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**Fasilitas Pinjaman *Revolving Non-Tunai* dari
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 18 Oktober 2021, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang diuji setiap triwulan sebagai berikut:

- *Debt to EBITDA* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 3,50:1,00 untuk periode sebelum 31 Desember 2021.
- *Debt to EBITDA* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak melebihi dari 3,25:1,00 untuk periode setelah 31 Desember 2021 sampai 31 Desember 2022.
- *Net debt to equity ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian tidak melebihi 2,50:1,00.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar Rp96,40 miliar (setara dengan AS\$6.764.854), AS\$3.538.791, dan EUR73.146 (setara dengan AS\$82.691).

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar Rp74,31 miliar (setara dengan AS\$5.289.250), AS\$3.602.469, dan EUR406.751 (setara dengan AS\$498.941).

TIA

Pemeliharaan Jalan *Hauling* Batubara

Pada tanggal 28 Januari 2014, TIA dan PT Prolindo Cipta Nusantara (“PCN”) menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batubara. PCN dapat melintasi jalan *hauling* batubara milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 4 Juni 2015 sampai dengan 3 Juni 2020.

Perjanjian telah mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 1 Juni 2020 untuk merubah jangka waktu perjanjian sampai dengan 3 Juni 2022.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

The Company (continued)

**Revolving Non-Cash Loan Facility from
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

Based on the amendment on the loan agreement dated October 18, 2021, the Company is required to maintain certain financial ratios which will be tested quarterly as follows:

- *Debt to EBITDA* from the Group consolidated financial statement at the maximum 3.50:1.00 for period before December 31, 2021.
- *Debt to EBITDA* from the Group consolidated financial statement at the maximum 3.25:1.00 for period after December 31, 2021 until December 31, 2022.
- *Net debt to equity ratio* from consolidated financial statement at the maximum 2.50:1.00.

As of December 31, 2021, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

As of December 31, 2021, the non-cash loan facility used amounted to Rp96.40 billion (equivalent to US\$6,764,854), US\$3,538,791, and EUR73,146 (equivalent to US\$82,691).

As of December 31, 2020, the non-cash loan facility used amounted to Rp74.31 billion (equivalent to US\$5,289,250), US\$3,602,469, and EUR406,751 (equivalent to US\$498,941).

TIA

Coal Hauling Road Maintenance

On January 28, 2014, TIA and PT Prolindo Cipta Nusantara (“PCN”) entered into coal hauling road maintenance agreement. PCN may pass the hauling road which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees for maintenance to TIA. The contract is effective as of June 4, 2015 up to June 3, 2020.

The Agreement has been amended several times, latest amendment was made on June 1, 2020 to amend time period of Agreement to June 3, 2022.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Pemeliharaan Jalan *Hauling* Batubara (lanjutan)

Pada 26 November 2010, TIA dan PT Borneo Indobara ("BIB") menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batubara. BIB dapat melintasi jalan *hauling* batubara milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 26 November 2010 sampai dengan 25 November 2020.

Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 26 November 2020 untuk merubah jangka waktu perjanjian sampai dengan 25 November 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total pendapatan pemeliharaan jalan *hauling* batubara yang diakui TIA masing-masing sebesar AS\$5.524.223 dan AS\$3.071, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Fasilitas Pelabuhan

Pada tanggal 17 Agustus 2018, TIA dan BIB menandatangani perjanjian kerjasama penggunaan fasilitas pelabuhan. BIB dapat menggunakan fasilitas pelabuhan milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 17 Agustus 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Kontrak telah mengalami perubahan pada tanggal 28 Desember 2018 untuk mengubah volume batubara dan jumlah tongkang per hari yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 10 Januari 2020 untuk merubah jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2022.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

TIA (continued)

Coal Hauling Road Maintenance (continued)

On November 26, 2010, TIA and PT Borneo Indobara ("BIB") entered into coal hauling road maintenance agreement. BIB may pass the hauling road which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees for maintenance to TIA. The contract is effective as of November 26, 2010 up to November 25, 2020.

This agreement was last renewed on November 26, 2020 to amend time period of Agreement to November 25, 2025.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, total coal hauling road maintenance income recognized by TIA amounted to US\$5,524,223 and US\$3,071, respectively, recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Port Facility

On August 17, 2018 TIA and BIB entered into port facility agreement. BIB may use the port which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees to TIA. The contract is effective as of August 17, 2018 up to December 31, 2018.

The contract has been amended on December 28, 2018 to amend coal volume and number of barges per day which became effective as of January 1, 2019 up to December 31, 2019.

This agreement was last renewed on January 10, 2020 to amend time period of Agreement to December 31, 2022.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Fasilitas Pelabuhan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total pendapatan penggunaan fasilitas pelabuhan yang diakui TIA sebesar AS\$294.009 dan AS\$1.178.083 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban Royalti/ Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 81/2019, perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar royalti sesuai dengan spesifikasi *Gross as Received* ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban eksploitasi masing-masing sebesar AS\$5.948.981 dan AS\$2.441.573, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

BEL

Beban Royalti/ Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 81/2019, perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar royalti sesuai dengan spesifikasi *Gross as Received* ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$2.315.589 dan AS\$678.617, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

TIA (continued)

Port Facility (continued)

For the year ended December 31, 2021 and 2020, total port usage facility income recognized by TIA amounted to US\$294,009 and US\$1,178,083, respectively, recorded as a part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Royalty/ Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 81/2019, companies holding mining rights will have an obligation to pay a royalty accordingly with *Gross as Received* ("GAR") specification which is 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 GAR until 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, exploitation fees amounted to US\$5,948,981 and US\$2,441,573, respectively, recorded as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

BEL

Royalty/ Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 81/2019, companies holding mining rights will have an obligation to pay a royalty accordingly with *Gross as Received* ("GAR") specification which is 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 GAR until 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, exploitation fees amounted to US\$2,315,589 and US\$678,617, respectively, presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

BEL (lanjutan)

Beban Royalti/ Eksploitasi (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara BEL dengan Gubernur Aceh No. 010/BEL-GUB/PERJ/VII/2014 tanggal 17 Juli 2014, BEL diwajibkan untuk membayar Sumbangan Pembangunan Daerah ("SPD") dengan cara bagi hasil sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harga jual FOB Tongkang lebih kecil atau sama dengan AS\$40 sebesar 1%
- Harga jual FOB Tongkang di atas AS\$40 - AS\$50 sebesar 2%
- Harga jual FOB Tongkang di atas AS\$50 sebesar 3%

BEL juga diwajibkan menyediakan dana pengembangan masyarakat atau program CSR sebesar 1% dari hasil penjualan batubara, dimana dana tersebut dikelola sendiri oleh BEL dan digunakan untuk program sosial dan pemberdayaan masyarakat disekitar lokasi tambang.

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Gubernur Aceh No. 540/1124/2020 tanggal 8 Mei 2020 menetapkan pengurangan sementara SPD untuk MIFA dan BEL sebesar 0,9% sehubungan dengan pandemi Covid-19.

Berdasarkan Nota Kesepakatan Bersama antara BEL dengan Pemerintah Kabupaten Nagan Raya bulan Februari 2018, BEL diwajibkan untuk memberikan Sumbangan Pembangunan Daerah sebesar 1% dari total penjual batu bara yang akan dibayarkan ke Kepala Kantor Pertambangan dan Energi Kabupaten Nagan Raya.

BEL juga diwajibkan untuk memberikan kontribusi sebesar 1% dari total penjualan untuk membiayai kegiatan Pengembangan Masyarakat.

PT Tata Bara Utama ("TBU")

Pada tanggal 6 Agustus 2021, BEL dan TBU melakukan Addendum V atas perjanjian pekerjaan jasa penambangan batubara di tambang Nagan Raya dengan TBU mengenai kompensasi pekerjaan, sanksi-sanksi, dan harga pekerjaan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

BEL (continued)

Royalty/ Exploitation Fee (continued)

Based on the Cooperation Agreement between BEL and the Governor of Aceh No. 010/BEL-GUB/PERJ/VII/2014 date July 17, 2014, BEL is required to pay the Regional Development Contribution ("SPD") in terms of profit sharing in accordance with the following terms:

- FOB Barge selling price less than or equal to US\$40 by 1%
- FOB Barge selling price above US\$40 - US\$50 by 2%
- FOB Barge selling price above US\$50 by 3%

BEL also required to provide community development funds or CSR programs of 1% from coal sales, where the funds are managed by BEL itself and are used for social programs and community empowerment around the mine site.

Furthermore, based on the Decree of the Governor of Aceh No. 540/1124/2020 dated May 8, 2020, stipulates a temporary reduction of the SPD for MIFA and BEL by 0.9% in connection with Covid-19 pandemic.

Based on the Memorandum of Understanding between BEL and the Nagan Raya Regency Government in February 2018, BEL is required to provide a Regional Development Contribution of 1% from the total coal sales which will be paid to the Head of the Nagan Raya Regency Mining and Energy Office.

BEL is also required to contribute 1% from total sales related to Community Development activities.

PT Tata Bara Utama ("TBU")

On August 6, 2021, BEL and TBU entered into Addendum V to the agreement for coal mining services in Nagan Raya with TBU concerning job compensation, sanctions and mining activities service rate.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

MIFA

Beban Royalti/ Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 81/2019, perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar royalti sesuai dengan spesifikasi *Gross as Received* ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.700 GAR dan 7% untuk diatas 5.700 GAR.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$12.496.619 dan AS\$4.069.252 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara MIFA dengan Gubernur Aceh No. 064/MIFA-GA/PERJ/IX/2013 tanggal 3 September 2013, MIFA diwajibkan untuk membayar Sumbangan Pembangunan Daerah ("SPD") dengan cara bagi hasil sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harga jual FOB Tongkang lebih kecil atau sama dengan AS\$40 sebesar 1%
- Harga jual FOB Tongkang di atas AS\$40 - AS\$50 sebesar 2%
- Harga jual FOB Tongkang di atas AS\$50 sebesar 3%

MIFA juga diwajibkan menyediakan dana pengembangan masyarakat atau program CSR sebesar 1% dari hasil penjualan batubara, dimana dana tersebut dikelola sendiri oleh MIFA dan digunakan untuk program sosial dan pemberdayaan masyarakat disekitar lokasi tambang.

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Gubernur Aceh No. 540/1124/2020 tanggal 8 Mei 2020 menetapkan pengurangan sementara SPD untuk MIFA dan BEL sebesar 0,9% sehubungan dengan pandemi Covid-19.

Berdasarkan Nota Kesepakatan Bersama antara MIFA dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Barat tanggal 22 November 2007, MIFA diwajibkan untuk memberikan Sumbangan Pembangunan Daerah sebesar 1% dari penjualan batu bara.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

MIFA

Royalty/ Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 81/2019, companies holding mining rights will have an obligation to pay a royalty accordingly with *Gross as Received* ("GAR") specification which is 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 GAR until 5,700 GAR and 7% for coal above 5,700 GAR.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, exploitation fees amounted to US\$12,496,619 and US\$4,069,252, respectively, presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the Cooperation Agreement between MIFA and the Governor of Aceh No. 064/MIFA-GA/PERJ/IX/2013 date September 3, 2013, MIFA is required to pay the Regional Development Contribution ("SPD") in terms of profit sharing in accordance with the following terms:

- FOB Barge selling price less than or equal to US\$40 by 1%
- FOB Barge selling price above US\$40 - US\$50 by 2%
- FOB Barge selling price above US\$50 by 3%

MIFA also required to provide community development funds or CSR programs of 1% from coal sales, where the funds are managed by MIFA itself and are used for social programs and community empowerment around the mine site.

Furthermore, based on the Decree of the Governor of Aceh No. 540/1124/2020 dated May 8, 2020, stipulates a temporary reduction of the SPD for MIFA and BEL by 0.9% in connection with Covid-19 pandemic.

Based on the Memorandum of Understanding between MIFA and the Governor of West Aceh date November 22, 2007, MIFA is required to make a Regional Development Contribution by 1% from coal sales.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

MIFA (lanjutan)

Beban Royalti/ Eksploitasi (lanjutan)

MIFA juga diwajibkan untuk menyediakan dana *community development* sebesar 1% dari total penjualan yang disetor langsung ke Badan Pengelola Kekayaan Keuangan Daerah (BPKKD) Kabupaten Aceh Barat.

CK

Kontrak Jasa Pertambangan

CK mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, CK memberikan jasa pertambangan batubara di beberapa lokasi di Kalimantan dan Sumatera. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan tahun 2028.

Kontrak Jasa Pertambangan - PT Muara Alam Sejahtera ("MAS")

Pada tanggal 22 Februari 2019, CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No.01/CK-MAS/KONT-TAMB/II/2019 dengan MAS untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Sumatera Selatan dengan luas area 1.745 Ha. Kontrak tersebut berlaku tiga tahun sejak CK pertama kali beroperasi. Apabila CK dapat memenuhi target pekerjaan yaitu sekitar 30,9 juta BCM, kontrak dapat diperpanjang untuk jangka waktu dua tahun.

Berdasarkan surat antara CK dan MAS, dengan nomor surat 008/DIR-MAS/LEG/I/2020 tanggal 15 Januari 2020 dan 006/CK-LO/FS/I/2020 tanggal 21 Januari 2020, CK dan MAS sepakat untuk mengakhiri Kontrak Jasa Pertambangan nomor 01/CK-MAS/KONT-TAMB/II/2019 efektif sejak tanggal 16 Februari 2020.

Kontrak Jasa Pertambangan - PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua ("BMB")

CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 01/CK-BMB/KONT-TAMB/XII/2019 dengan BMB untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Kalimantan Selatan sejak tanggal 21 Oktober 2019, untuk target pekerjaan sebesar 30,0 juta BCM setiap tahun. Kontrak tersebut berlaku sampai dengan umur tambang. CK dan BMB akan mereviu kontrak tersebut setiap lima tahun.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

MIFA (continued)

Royalty/ Exploitation Fee (continued)

MIFA is also required to provide community development funds of 1% of total sales which are deposited directly to the Regional Financial Wealth Management Agency (BPKKD) of West Aceh Regency.

CK

Mining Services Contract

CK has several significant mining services contracts. Under the contracts, CK provides coal mining services at several locations in Kalimantan and Sumatera. The periods of the contracts are varied and will expire until 2028.

Mining Services Contract - PT Muara Alam Sejahtera ("MAS")

On February 22, 2019, CK entered the mining service contract No.01/CK-MAS/KONT-TAMB/II/2019 with MAS for developing and implementing mining services in South Sumatera area with an area of 1,745 Ha. The contract is valid for three years as of the date CK starts the operation. If the contractor can fulfill the services target of approximately 30.9 million BCM, the contract may be extended for a period of two years.

Based on letter between CK and MAS, letter number 008/DIR-MAS/LEG/I/2020 dated January 15, 2020 and 006/CK-LO/FS/I/2020 dated January 21, 2020, CK and MAS agreed to terminate mining service contract number 01/CK-MAS/KONT-TAMB/II/2019 effective since February 16, 2020.

Mining Services Contract - PT Binuang Mitra Bersama Blok Dua ("BMB")

CK entered into mining service contract No. 01/CK-BMB/KONT-TAMB/XII/2019 with BMB for developing and implementing mining services in South Kalimantan area started on October 21, 2019, for a production target of 30.0 million BCM per annum. The contract is valid until life of mine. CK and BMB will review the contract every five years.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

CK (lanjutan)

Kontrak Jasa Pertambangan (lanjutan)

Kontrak Jasa Pertambangan - PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") dan PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (bersama-sama disebut sebagai "Grup KIM")

CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 001/KIM-CK/LM/II/2020 dengan KIM untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2027.

CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 002/KCP-CK/LM/II/2020 dengan KCP untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 24 Oktober 2028.

CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 003/BBU-CK/LM/II/2020 dengan BBU untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2027.

CK menandatangani kontrak jasa pertambangan No. 004/BBM-CK/LM/II/2020 dengan BBM untuk pekerjaan mengembangkan dan melaksanakan jasa pertambangan di wilayah Jambi sejak tanggal 1 November 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2027.

Kontrak dengan Grup KIM memiliki target produksi kumulatif sebesar 226,0 juta BCM.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CK (continued)

Mining Services Contract (continued)

Mining Services Contract - PT Kuansing Inti Makmur ("KIM"), PT Karya Cemerlang Persada ("KCP"), PT Bungo Bara Utama ("BBU") and PT Bungo Bara Makmur ("BBM") (collectively refer as "KIM Group")

CK entered into mining service contract No. 001/KIM-CK/LM/II/2020 with KIM for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 2, 2027.

CK entered into mining service contract No. 002/KCP-CK/LM/II/2020 with KCP for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 24, 2028.

CK entered into mining service contract No. 003/BBU-CK/LM/II/2020 with BBU for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 2, 2027.

CK entered into mining service contract No. 004/BBM-CK/LM/II/2020 with BBM for developing and implementing mining services in Jambi area started on November 1, 2019 and valid until October 2, 2027.

All contracts with KIM Group have a cumulative production target of 226.0 million BCM.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

CK (lanjutan)

Litigasi

PT Rinjani Kartanegara

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 24 Agustus 2017 dengan nomor register 104/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN Jkt.Pst, PT Rinjani Kartanegara ("RK") sebagai klien CK berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Maka, CK menjadi salah satu kreditur RK di PKPU.

Pada tanggal 9 Oktober 2017, majelis hakim Pengadilan Niaga menjatuhkan putusan atas kepailitan RK. Atas Putusan tersebut, CK telah mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Akta Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi Perkara Kepailitan nomor 64 Kas/Pdt.Sus-Pailit/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. pada tanggal 17 Oktober 2017.

Mahkamah Agung melalui putusannya pada tanggal 21 Mei 2018 dengan No.429K/Pdt.Sus-Pailit/2018 telah menolak kasasi CK.

Berdasarkan surat dari Tirta Cakindra Setiayedi, S.H., M.H., dan Dwiana Miranti, S.H., selaku tim kurator RK ("Tim Kurator") dengan surat nomor 009/Tim Kurator-RK/VI/2019 tanggal 21 Juni 2019, memberitahukan bahwa Tim Kurator akan segera melaksanakan *going concern* berdasarkan Penetapan Hakim Pengawas dan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No.104/PDT.SUS/PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 13 Mei 2019.

Pada tanggal 11 Juni 2021, CK memperoleh pembayaran dari Tim Kurator atas hasil pelaksanaan *going concern* sebesar Rp4,4 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2021, CK telah mencatat penghapusan penuh atas sisa saldo piutang RK.

PT Multi Structure

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 24 Mei 2017 dengan nomor register 66/PDT.SUS-PKPU/2017/PN.Niaga.JKT.PST, PT Multi Structure ("MS"), sebagai klien CK, berada dalam proses PKPU. Maka, CK menjadi salah satu kreditur MS di PKPU.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

CK (continued)

Litigations

PT Rinjani Kartanegara

Based on the Decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated August 24, 2017 with registered number 104/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN Jkt.Pst, PT Rinjani Kartanegara ("RK") as CK's client is in the Suspension of Payment Liability ("PKPU"). Therefore, CK became one of RK's creditors in PKPU.

On October 9, 2017, judges of the Commercial Court pronounced its Decision stating the bankruptcy of RK. On such Decision, CK has filed a cassation to the Supreme Court, through Jakarta Commercial Court at Central Jakarta Court with Deed of Cassation and Memory Cassation of Bankruptcy Case number 64 Kas/Pdt.Sus-Pailit/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. on October 17, 2017.

The Supreme Court in accordance with its decision No.429K/Pdt.Sus-Pailit/2018 dated May 21, 2018 has rejected cassation from CK.

Based on the letter from Tirta Cakindra Setiayedi, S.H., M.H., and Dwiana Miranti, S.H., acting as the Curator team of RK ("Curator Team") with letter number 009/Tim Kurator-RK/VI/2019 dated June 21, 2019, declared that the Curator Team will proceed with the *going concern* based on the Supervisory Judge Decree and Central Jakarta Commercial Court No.104/PDT.SUS/PKPU/2017/PN.NIAGA.JKT.PST dated May 13, 2019.

On June 11, 2021, CK received payment from Curator Team related to the *going concern* result amounting to Rp4.4 billion.

As of December 31, 2021, CK had written-off all outstanding receivables from RK.

PT Multi Structure

Based on the Decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated May 24, 2017 with registered number 66/PDT.SUS-PKPU/2017/PN.Niaga.JKT.PST, PT Multi Structure ("MS"), as CK's client, is in the PKPU process. Therefore, CK becomes one of MS creditors in PKPU.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

CK (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

PT Multi Structure (lanjutan)

Pada 5 Februari 2018, CK dan kreditur lainnya menandatangani Perjanjian Perdamaian dengan MS yang diputuskan oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui surat putusan No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 12 Februari 2018.

Pada tanggal 12 Desember 2019, MS dinyatakan pailit, sebagai akibat dari pembatalan Perjanjian Perdamaian, berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 12/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. juncto No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 31 Desember 2021, CK telah mencatat penghapusan penuh atas sisa saldo piutang MS.

PT Tunas Muda Jaya

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 4 November 2019, dengan nomor register No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, PT Tunas Muda Jaya ("TMJ"), sebagai klien CK, dinyatakan pailit dengan segala akibat hukumnya, maka CK menjadi salah satu kreditur TMJ di perkara kepailitan.

Pada 27 November 2019, melalui Penetapan Hakim Pengawas No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, Hakim Pengawas telah memberikan izin kepada Tim Kurator untuk sementara waktu melanjutkan usaha TMJ, yaitu dengan tetap menjalankan operasional pertambangan batu bara milik TMJ ("Going Concern").

Pada tanggal 31 Desember 2021, CK telah mencatat penghapusan penuh atas sisa saldo piutang TMJ.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CK (continued)

Litigations (continued)

PT Multi Structure (continued)

On February 5, 2018, CK and other creditors signed Settlement Agreement with MS which was pronounced by Commercial Court of Central Jakarta District Court through its decision letter No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated February 12, 2018.

On December 12, 2019, MS was declared bankrupt, as a result of the cancellation of Settlement Agreement, based on the Decree of the Commercial Court in Central Jakarta District Court No. 12/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. juncto No. 66/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

As of December 31, 2021, CK had written-off all outstanding receivables from MS.

PT Tunas Muda Jaya

Based on the Decree of the Commercial Court in the Surabaya District Court dated November 4, 2019, with register number No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, PT Tunas Muda Jaya ("TMJ"), as CK's client, was declared bankrupt with all its legal consequences, then CK becomes one of the creditors of TMJ in the bankruptcy case.

On November 27, 2019, through Decision of the Supervisory Judge No. 39/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, the Supervisor Judge has given permission to the Curator Team to temporarily continue the business of TMJ, by continuing to operate TMJ's coal mining operations ("Going Concern").

As of December 31, 2021, CK had written-off all outstanding receivables from TMJ.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

CK (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

PT Bangun Olahsarana Sukses

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 14 Agustus 2020, dengan nomor register 185/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Jkt.Pst, PT Bangun Olahsarana Sukses ("BOS"), sebagai klien CK, berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Maka, CK menjadi salah satu kreditur BOS di PKPU.

Berdasarkan keputusan Majelis Hakim Pengadilan pada tanggal 16 Februari 2021, Perjanjian Perdamaian yang disepakati pada tanggal 3 Februari 2021, telah sah dan mengikat secara hukum. Pada tanggal 24 Februari 2021, PT Max Extraction Asia, salah satu kreditur BOS, mengajukan kasasi atas BOS.

Pada tanggal 10 Juni 2021, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusannya yang menolak kasasi PT Max Extraction Asia.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo piutang CK dari BOS adalah masing-masing sebesar AS\$4.173.727 dan AS\$4.174.921 dan CK telah mencatat cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha penuh atas saldo tersebut.

NBE

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

Pada tanggal 25 April 2016, NBE menandatangani perjanjian pembelian tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) dengan kapasitas daya terpasang 2MW di Kalimantan Selatan. Perjanjian pembelian tenaga listrik ini akan berlangsung selama 20 tahun sejak tanggal operasi komersial. Pada bulan Agustus 2020, NBE telah beroperasi secara komersial.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

CK (continued)

Litigations (continued)

PT Bangun Olahsarana Sukses

Based on the decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated August 14, 2020 with registered number 185/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Jkt.Pst, PT Bangun Olahsarana Sukses ("BOS") as CK's client is in the Suspension of Payment Liability ("PKPU"). Therefore, CK becomes one of BOS creditors in PKPU.

Based on the result of Court Judges Panel dated February 16, 2021, the settlement agreement which was voted on February 3, 2021, is valid and legally binding. On February 24, 2021, PT Max Extraction Asia, one of BOS' creditor, filed a cassation to BOS.

On June 10, 2021, Supreme Court has released its Decision which reject PT Max Extraction Asia's cassation.

As of December 31, 2021 and 2020, CK's receivables from BOS amounted to US\$4,173,727 and US\$4,174,921, respectively and CK has recorded full allowance for expected credit losses on trade receivables for such balance.

NBE

Power Purchase Agreement

On April 25, 2016, NBE entered into power purchase agreement with PT PLN (Persero) with installed capacity of 2MW in South Kalimantan. This power purchase agreement is valid for 20 years from the date of commercial operations. On August 2020, NBE has been operating commercially.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

ACE

Kontrak Sewa Pembangkit Listrik

Pada tanggal 1 Juli 2016, PT Sumberdaya Sewatama ("SS"), pihak berelasi, menandatangani Kontrak Sewa Pembangkit Listrik HFO dengan PT Agincourt Resources ("AR"). Pembangkit listrik tersebut akan ditempatkan di Site Tambang Martabe, Sumatera Utara.

Sehubungan dengan kontrak sewa pembangkit listrik tersebut, pada tanggal 3 Januari 2018, ACE menandatangani perjanjian kerjasama dengan SS, dimana ACE ditunjuk sebagai pelaksana proyek dan pemilik dari aset pembangkit listrik HFO tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Akhir antara AR dengan SS pada tanggal 27 Februari 2020, AR akan melakukan pembayaran sejumlah AS\$6.948.644 kepada SS atas kesepakatan pembagian kerugian yang dialami SS akibat pengakhiran dari kontrak HFO.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Akhir ini, AR juga mengesampingkan tagihan penalti kepada SS yang timbul dari pelaksanaan kontrak sejumlah Rp29.386.163.465 (atau setara dengan AS\$2.113.960).

Berdasarkan Surat Penunjukkan Penerima Manfaat Pembayaran dan Pernyataan Jaminan yang dikirimkan oleh SS kepada AR dan ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 27 Februari 2020, SS menunjuk ACE sebagai penerima manfaat dari pembayaran sejumlah AS\$6.948.644 sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian Penyelesaian Akhir.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

ACE

Power Plant Rental Contract

On July 1, 2016, PT Sumberdaya Sewatama ("SS") entered into HFO Power Plant Rental Contract with PT Agincourt Resources ("AR"). This power plant is located at Martabe Mine Site, North Sumatera.

In relation with such power plant rental contract, on January 3, 2018, ACE entered into a cooperation agreement with SS, in which ACE was appointed as project executor and owner of such power plant HFO asset.

Based on Final Settlement Agreement between AR with SS dated February 27, 2020, AR will make payment in the amount of US\$6,948,644 to SS as the payments of AR's share of the loss due to SS resulting from termination of the HFO contract.

By this Final Settlement Agreement, AR also waives the unpaid invoice for penalty to SS arising from implementation of the HFO contract amounting Rp29,386,163,465 (or equivalent to US\$2,113,960).

Based on the Appointment of Beneficiary of Payment and Statement of Undertaking Letter sent by the SS to AR and signed by both parties on February 27, 2020, SS appoints ACE as the beneficiary of the payment amounting US\$6,948,644 as stated in the Final Settlement Agreement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	
Rupiah					
Aset					
Kas dan setara kas	1.614.302	113.133.472	599.949	42.534.443	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	1.436	100.652	1.766	125.224	Other current financial assets
Piutang usaha	1.211.687	84.917.430	1.397.270	99.062.029	Trade receivables
Piutang non-usaha	135.321	9.483.531	86.271	6.116.327	Non-trade receivables
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	360.416	25.258.694	66.589	4.720.982	Prepaid value added taxes
Aset lancar lainnya	30.403	2.130.679	1.393	98.744	Other current assets
Taksiran tagihan pajak	264.744	18.553.756	314.454	22.293.807	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	126.745	8.882.536	18.815	1.333.955	Other non-current assets
Sub-total	3.745.054	262.460.750	2.486.507	176.285.511	Sub-total
Liabilitas					
Utang usaha	1.725.224	120.907.113	1.503.860	106.618.925	Trade payables
Utang non-usaha	84.710	5.936.642	143.218	10.153.682	Non-trade payables
Utang pajak	337.206	23.632.077	81.535	5.780.576	Taxes payable
Beban akrual	800.932	56.130.889	718.054	50.907.758	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38.900	2.726.182	22.964	1.628.109	Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	285.561	20.012.659	333.971	23.677.465	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	881.287	61.762.336	467.665	33.155.938	Lease liabilities
Uang muka pelanggan	23.180	1.624.482	-	-	Customer deposit
Sub-total	4.177.000	292.732.380	3.271.267	231.922.453	Sub-total
Liabilitas dalam Rupiah - neto	431.946	30.271.630	784.760	55.636.942	Liabilities in Rupiah - net
Euro					
Aset					
Kas dan setara kas	0,00	3.371	0,00	3.740	Cash and cash equivalents
Liabilitas					
Utang usaha	0,50	567.466	1,56	1.743.839	Trade payables
Liabilitas dalam Euro - neto	0,50	564.095	1,56	1.740.099	Liabilities in Euro - net
Mata uang asing lainnya					
Aset					
Kas dan setara kas		2.803		209.941	Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya		-		4.286	Other non-current assets
Sub-total		2.803		214.227	Sub-total
Liabilitas					
Utang usaha		111.544		94.485	Trade payables
Aset (liabilitas) dalam mata uang asing lainnya - neto		(108.741)		119.742	Asset (liabilities) in other foreign currencies - net

Akun "Beban Lainnya" mencakup rugi selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar AS\$281.729 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Akun "Pendapatan Lainnya" mencakup laba selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar AS\$2.992.597 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

The "Other Expenses" accounts include loss on foreign exchange from operations amounting to US\$281,729 for the year ended December 31, 2021.

The "Other Income" accounts include gain on foreign exchange from operations amounting to US\$2,992,597 for the year ended December 31, 2020.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- a. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- b. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang, liabilitas sewa tertentu dan utang lain-lain jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh kreditur.
- c. Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya tertentu diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan, menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.
- d. Utang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan besaran imbalan. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE dan besaran imbalan.
- e. Nilai wajar dari investasi pada saham telah diestimasi dengan menggunakan model diskonto arus kas. Penilaian tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi tertentu tentang input model, termasuk perkiraan arus kas, tingkat diskonto, risiko kredit dan volatilitas. Probabilitas berbagai estimasi dalam kisaran tersebut dapat dinilai secara wajar dan digunakan dalam estimasi manajemen atas nilai wajar untuk investasi pada saham ini.

36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged/settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- a. Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- b. The carrying values of long-term bank loan, certain lease liabilities and long-term non-trade payables approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the creditors.
- c. The fair values of certain other non-current assets are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt with similar terms, credit risks and remaining maturities.
- d. The bonds payable is carried at amortized costs using the EIR method and rate of return. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method and rate of return.
- e. The fair values of the investment in shares have been estimated using a discounted cash flow model. The valuation requires management to make certain assumptions about the model inputs, including forecast cash flows, the discount rate, credit risk and volatility. The probabilities of the various estimates within the range can be reasonably assessed and are used in management's estimate of fair value for these investment in shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Aset Keuangan Lancar</u>		
Kas dan setara kas	237.220.441	109.212.396
Aset keuangan lancar lainnya	100.652	125.224
Piutang usaha	155.355.917	138.614.852
Piutang non-usaha	9.270.504	6.648.663
Aset lancar lainnya	2.358.972	921.097
Total Aset Keuangan Lancar	404.306.486	255.522.232
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>		
Aset tidak lancar lainnya	7.941.664	5.412.384
Investasi saham	23.463.077	20.028.870
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	31.404.741	25.441.254
Total Aset Keuangan	435.711.227	280.963.486
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>		
Utang bank jangka pendek	4.700.000	40.000.000
Utang usaha	127.940.097	115.627.378
Utang non-usaha	6.879.335	10.153.682
Beban akrual	60.558.875	54.903.937
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.913.569	2.545.498
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Liabilitas sewa	21.377.854	23.642.858
Utang bank jangka panjang	9.631.255	-
Utang lain-lain jangka panjang - Pihak ketiga	2.442.579	3.802.768
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	247.443.564	250.676.121
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang obligasi	192.035.070	345.719.977
Liabilitas sewa	43.249.631	16.038.775
Utang bank jangka panjang	114.220.243	-
Utang lain-lain jangka panjang - Pihak ketiga	-	3.359.881
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	349.504.944	365.118.633
Total Liabilitas Keuangan	596.948.508	615.794.754

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

<u>Current Financial Assets</u>
Cash and cash equivalents
Other current financial assets
Trade receivables
Non-trade receivables
Other current assets
Total Current Financial Assets
<u>Non-Current Financial Assets</u>
Other non-current assets
Investment in shares
Total Non-Current Financial Assets
Total Financial Assets
<u>Current Financial Liabilities</u>
Short-term bank loans
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Current maturities of:
Lease liabilities
Long-term bank loan
Long-term non-trade payables - third parties
Total Current Financial Liabilities
<u>Non-Current Financial Liabilities</u>
Long-term debts - net of current maturities:
Bonds payable
Lease liabilities
Long term bank loan
Long-term non-trade payables - third parties
Total Non-current Financial Liabilities
Total Financial Liabilities

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari Grup:

36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group:

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement at the End of Reporting Period Using				
Total/ Total	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ Quoted Prices in Active Markets for Identical Assets (Level 1)	Input yang Dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Level 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang Tidak Dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)	
Pada 31 Desember 2021				
<i>Aset tidak lancar</i>				
Investasi pada saham	23.463.077	-	-	23.463.077
<i>As of December 31, 2021</i>				
<i>Non-current assets</i>				
<i>Investments in shares</i>				
Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement at the End of Reporting Period Using				
Total/ Total	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ Quoted Prices in Active Markets for Identical Assets (Level 1)	Input yang Dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Level 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang Tidak Dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)	
Pada 31 Desember 2020				
<i>Aset tidak lancar</i>				
Investasi pada saham	20.028.870	-	-	20.028.870
<i>As of December 31, 2020</i>				
<i>Non-current assets</i>				
<i>Investments in shares</i>				

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang obligasi dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana dan memberikan jaminan untuk mendukung operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan non-usaha, dan aset lancar lainnya tertentu yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term bank loan, trade and non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, bonds payable and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds and to provide guarantees to support the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and non-trade receivables, and certain other current assets which arise directly from its operations.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk liabilitas sewa, Grup mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and interest on the Group's outstanding debt which bears floating interest rates.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For lease liabilities, the Group may seek to mitigate interest rate risk by passing it on to its customers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan
Arus Kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)		
	Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	4.700.000	-	-	-	4.700.000	Short term bank loan
Utang obligasi	-	-	-	192.035.070	192.035.070	Bonds payable
Liabilitas sewa	607.411	2.257.738	20.770.443	40.991.893	64.627.485	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	9.631.255	114.220.243	-	-	123.851.498	Long-term bank loan
Utang lain jangka panjang - pihak ketiga	-	-	2.442.579	-	2.442.579	Long-term non-trade payables - third parties
Total	14.938.666	116.477.981	23.213.022	233.026.963	387.656.632	Total

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/ Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)		
	Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	40.000.000	-	-	-	40.000.000	Short term bank loan
Utang obligasi	-	-	-	345.719.977	345.719.977	Bonds payable
Liabilitas sewa	2.996.120	3.528.957	20.646.738	12.509.818	39.681.633	Lease liabilities
Utang lain jangka panjang - pihak ketiga	-	-	3.802.768	3.359.881	7.162.649	Long-term non-trade payables - third parties
Total	42.996.120	3.528.957	24.449.506	361.589.676	432.564.259	Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan pada Catatan 35.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat AS\$/ Change in US\$ rate	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit (loss) before income tax	
31 Desember 2021			December 31, 2021
Rupiah	+1%	310.740	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	+1%	(4.991)	European Euro
Dolar Australia	+1%	(886)	Australian Dollar
Dolar Singapura	+1%	(208)	Singapore Dollar
Rupiah	-1%	(310.740)	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	-1%	4.991	European Euro
Dolar Australia	-1%	886	Australian Dollar
Dolar Singapura	-1%	208	Singapore Dollar
31 Desember 2020			December 31, 2020
Rupiah	+1%	319.595	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	+1%	17.940	European Euro
Dolar Australia	+1%	(2.593)	Australian Dollar
Dolar Singapura	+1%	969	Singapore Dollar
Rupiah	-1%	(319.595)	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	-1%	(17.940)	European Euro
Dolar Australia	-1%	2.593	Australian Dollar
Dolar Singapura	-1%	(969)	Singapore Dollar

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

b. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020 are presented in Note 35.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the profit (loss) before income tax as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat masing-masing terhadap Rupiah, Dolar Australia, Dolar Singapura dan Euro Eropa menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan dilakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lancar lainnya, karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

b. Foreign Exchange Rate Risk
(continued)

The Group has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the United States dollar and each of the Rupiah, Australian Dollar, Singapore Dollar and European Euro provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for impairment losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other current financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 4 and 5.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	4.700.000	-	-	-	4.700.000	Short-term bank loans
Utang usaha	127.940.097	-	-	-	127.940.097	Trade payables
Utang non-usaha	6.879.335	-	-	-	6.879.335	Non-trade payables
Beban akrual	60.558.875	-	-	-	60.558.875	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.913.569	-	-	-	13.913.569	Short-term employee benefits liability
Utang lain - lain jangka panjang - pihak ketiga	2.442.579	-	-	-	2.442.579	Long-term non-trade payables - third parties
Sub-total	216.434.455	-	-	-	216.434.455	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang obligasi	-	-	200.000.000	-	200.000.000	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	9.991.334	57.177.205	57.658.140	-	124.826.679	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	21.377.854	24.535.568	11.552.968	7.161.095	64.627.485	Lease liabilities
Sub-total	31.369.188	81.712.773	269.211.108	7.161.095	389.454.164	Sub-total
Total	247.803.643	81.712.773	269.211.108	7.161.095	605.888.619	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(8.940.111)	Unamortized transaction cost
Neto					596.948.508	Net

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2021 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	40.000.000	-	-	-	40.000.000
Utang usaha	115.627.378	-	-	-	115.627.378
Utang non-usaha	10.153.682	-	-	-	10.153.682
Beban akrual	54.903.937	-	-	-	54.903.937
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.545.498	-	-	-	2.545.498
Sub-total	223.230.495	-	-	-	223.230.495
Liabilitas Jangka Panjang					
Utang obligasi	-	350.000.000	-	-	350.000.000
Liabilitas sewa	23.642.858	15.026.911	1.011.864	-	39.681.633
Utang lain - lain jangka panjang - pihak ketiga	3.802.768	3.359.881	-	-	7.162.649
Sub-total	27.445.626	368.386.792	1.011.864	-	396.844.282
Total	250.676.121	368.386.792	1.011.864	-	620.074.777
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(4.280.023)
Neto					615.794.754

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2020 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

Current Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Sub-total
Non-current Liabilities
Bonds payable
Lease liabilities
Long-term non-trade payables - third parties
Sub-total
Total
Unamortized transaction cost
Net

e. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul
Dari Aktivitas Pendanaan

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Arus Kas/ Cash Flows	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Penghentian/ Termination	Amortisasi Biaya Transaksi dan emisi/ Amortization of Transaction and Issuance Cost	Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition right of use asset through lease liabilities	Saldo Akhir/ Ending Balances
Utang bank jangka pendek	40.000.000	(35.300.000)	-	-	-	-	4.700.000
Utang obligasi	345.719.977	(158.484.000)	-	-	4.799.093	-	192.035.070
Liabilitas sewa	39.681.633	(36.910.580)	(381.077)	(50.354.696)	-	112.592.205	64.627.485
Utang bank jangka panjang	-	123.847.615	-	-	3.883	-	123.851.498
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	425.401.610	(106.846.965)	(381.077)	(50.354.696)	4.802.976	112.592.205	385.214.053

Short term bank loans
Bonds payables
Lease liabilities
Long term bank loans
Total liabilities from financing activities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2021 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

e. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul
Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

e. Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/Year Ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Arus Kas/ Cash Flows	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Amortisasi Biaya Transaksi dan emisi/ Amortization of Transaction and Issuance Cost	Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa/ Acquisition right of use asset through lease liabilities	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank jangka pendek	35.000.000	5.000.000	-	-	-	-	40.000.000	Short term bank loans
Utang obligasi	343.337.404	-	-	-	2.382.573	-	345.719.977	Bonds payables
Liabilitas sewa	11.943.076	(23.217.837)	(429.532)	29.698.743	-	21.687.183	39.681.633	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	390.280.480	(18.217.837)	(429.532)	29.698.743	2.382.573	21.687.183	425.401.610	Total liabilities from financing activities

b. Manajemen Modal

b. Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham dan saldo laba. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The capital of the Group consists of share capital and retained earnings. The Group manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions and to meet the requirements of the lenders.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam pinjaman neto, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang obligasi dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	4.700.000	40.000.000	Short-term bank loans
Utang obligasi	192.035.070	345.719.977	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	123.851.498	-	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	64.627.485	39.681.633	Lease liabilities
Total	385.214.053	425.401.610	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(237.220.441)	(109.212.396)	Less cash and cash equivalents
Utang neto	147.993.612	316.189.214	Net debts
Ekuitas neto	356.889.117	161.749.144	Net equity
Rasio pengungkit	0,41	1,95	Gearing ratio
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	1,08	2,63	Debt to equity ratio

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts with the net equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, long-term bank loan, lease liabilities and bonds payable less cash and cash equivalents. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

There are no changes to the objectives, policies and processes as of December 31, 2021 and 2020. The Group is in compliance with the capital requirements of lenders.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. PERATURAN PERTAMBANGAN

Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta dapat diperpanjang setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020. UU No. 3/2020 turut mengatur bahwa peraturan pelaksanaan atas UU No. 3/2020 harus ditetapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja telah diundangkan yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014, Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014, Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018. Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 termasuk perubahannya.

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan tersebut dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup.

38. MINING REGULATIONS

Mining Law No. 3/2020

On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, including that the holder of a CCA/CCoW that intends to obtain IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation shall submit the adjustment within 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCA/CCoW expires, and can be extended after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020. Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of the Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year after the Law No. 3/2020 coming into force. On November 2, 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020.

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCA/CCoWs will be honored by the Government, although any extension of existing CCA/CCoWs will take place through the issue of an IUP.

The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on February 21, 2012 and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated January 11, 2014, Government Regulation No. 77/2014 dated October 14, 2014, Government Regulation No. 1/2017 dated January 11, 2017 and Government Regulation No. 8/2018 dated March 7, 2018. On September 9, 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities which revokes GR No. 23 including its amendments.

The Group continuously monitored the development and implementation of the Mining Law and analyzed the impact on the Group's operations.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)

Keputusan Menteri ESDM
No.139.K/HK.02/MEM.B/2021

Pada tanggal 4 Agustus 2021, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021 dan mencabut Keputusan Menteri No.255.K/30/MEM/2020 sebagaimana terakhir diubah melalui Keputusan Menteri ESDM No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 dimana Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK Operasi Produksi ("IUPK OP") dan PKP2B) wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri ("DMO") sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah.

Beberapa ketentuan baru dari Keputusan Menteri ini bahwa Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP, PKP2B, dan Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara) yang tidak memenuhi kontrak penjualan, dikenai ketentuan:

- a) Denda sejumlah selisih harga jual ke luar negeri dikurangi Harga Patokan Batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum (DMO) dikalikan volume penjualan ke luar negeri sebesar kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak dipenuhi.
- b) Denda sejumlah selisih harga jual ke luar negeri dikurangi Harga Patokan Batubara dikalikan volume penjualan ke luar negeri sebesar kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak dipenuhi.
- c) Dana kompensasi sejumlah kekurangan penjualan sesuai dengan persentase penjualan yang tidak memiliki kontrak penjualan dengan pengguna batubara di dalam negeri atau spesifikasi batubaranya tidak memiliki pasar dalam negeri.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, Grup sedang dalam posisi tidak memenuhi ketentuan DMO tahun 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup sudah mencatat beban akrual sebesar AS\$7.030.856 untuk pembayaran kompensasi ini dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

38. MINING REGULATIONS (continued)

Ministerial Decree EMR
No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021

On August 4, 2021, MoEMR issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Fulfillment of Domestic Coal Needs in 2021 and revoked Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020 which was previously amended by Ministerial Decree EMR No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 in which the Mining Business Permit Holders (IUP/IUPK Production Operation ("IUPK PO") and CCoW) are required to fulfill the percentage of coal sales for domestic demand ("DMO") of 25% of the planned annual coal production amount approved by the Government.

Several new provisions from this Ministerial Decree that Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO, CCoW and Coal Transportation and Sales License) who do not fulfill the sales contract, are subject to the following provisions:

- a) Fines amounting to the difference in the selling price abroad minus the Coal Benchmark Price for the provision of electricity for the public interest (DMO) multiplied by the volume of sales abroad in the amount of the obligation to fulfill domestic coal needs that are not fulfilled.
- b) Fines amounting to the difference in the selling price abroad minus the Coal Benchmark Price multiplied by the volume of sales abroad in the amount of the obligation to fulfill domestic coal needs that are not fulfilled.
- c) Compensation fund for sales shortfalls in accordance with the percentage of sales that do not have a sales contract with domestic coal users or whose coal specifications do not have a domestic market.

Based on management's assessment, the Group is in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2021. As on December 31, 2021, the Group has accrued an expense in a total amount of US\$7,030,856 for compensation payment and presented as part of "Accrued Expense" in the consolidated financial statement and "Other Expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

39. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 28 Februari 2014, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Peraturan Menteri ini berlaku, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Dalam Permen ESDM 7/2014 ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pascatambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pascatambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pascatambang.

39. RECLAMATION GUARANTEE

On February 28, 2014, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of this regulation, Ministerial Regulation No. 18/2008 regarding mine reclamation and mine closure was revoked and no longer valid.

Permen ESDM 7/2014 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

39. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pascatambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

TIA dan MIFA menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk deposito berjangka dan bank garansi. Jaminan Reklamasi yang telah ditempatkan oleh TIA dan MIFA pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp15,20 miliar (setara dengan AS\$1.065.212) dan Rp6,50 miliar (setara dengan AS\$455.955).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan, TIA, MIFA dan BEL menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk rekening bersama, deposito berjangka dan bank garansi dengan total sebesar Rp23,29 miliar (setara dengan AS\$1.651.353).

Selain itu, TIA, MIFA dan BEL menyediakan jaminan pascatambang dalam bentuk rekening bersama di bank pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2021 jaminan pascatambang yang ditempatkan oleh TIA, MIFA dan BEL masing-masing sebesar Rp4,47 miliar (setara dengan AS\$313.091) dan AS\$583.621, Rp2,10 miliar (setara dengan AS\$145.498) dan Rp2,71 miliar (setara dengan AS\$190.214).

Pada tanggal 31 Desember 2020, TIA, MIFA dan BEL telah menempatkan jaminan pascatambang masing-masing adalah sebesar AS\$583.621, Rp3,21 miliar (setara AS\$227.229) dan Rp1,67 miliar (setara AS\$134.326).

39. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On May 2, 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

TIA and MIFA provided Reclamation Guarantee in the form of time deposit and bank guarantee. The guarantee, which has been placed by the TIA and MIFA as of December 31, 2021 amounting to Rp15.20 billion (equivalent to US\$1,065,212) and Rp6.50 billion (equivalent to US\$455,955), respectively.

As of December 31, 2020, the Company, TIA, MIFA and BEL provided Reclamation Guarantee in the form of joint account, time deposit and bank guarantee totaling to Rp23.29 billion (equivalent to US\$1,651,353).

In addition, TIA, MIFA and BEL provided a post-mining activities guarantee in the form of joint account at state-owned bank. As of December 31, 2021, TIA, MIFA, and BEL have placed post-mining activities guarantee amounted to Rp4.47 billion (equivalent to US\$313,091) and US\$583,621, Rp2.10 billion (equivalent to US\$145,498) and Rp2.71 billion (equivalent to US\$190,214), respectively.

As of December 31, 2020, TIA, MIFA and BEL have placed post-mining activities guarantee amounted to US\$583,621, Rp3.21 billion (equivalent to US\$227,229) and Rp1.67 billion (equivalent to US\$134,326), respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	112.592.205	21.687.183
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang	19.659.359	1.670.367
Uang muka pembelian aset tetap	494.316	458.077
Perolehan aset takberwujud melalui utang	42.805	-
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tidak lancar lainnya yang dimiliki untuk dijual	13.223.112	-
Reklasifikasi aset tetap ke aset hak-guna	1.361.751	11.712.981
Reklasifikasi aset tetap ke aset takberwujud	38.599	703.434
Penjualan aset tetap melalui piutang	32.709	177.140
Transfer aset hak-guna ke aset tetap	492.403	5.447.781

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri di bulan Januari 2022

Pada tanggal 31 Desember 2021, MESDM menerbitkan Surat No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 dalam rangka mengamankan pasokan batubara untuk kelistrikan umum serta mengantisipasi kondisi cuaca ekstrem pada bulan Januari dan Februari 2022, maka seluruh Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP, IUPK OP, IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, PKP2B) dan Pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sejak tanggal 1 sampai dengan 31 Januari 2022.

Pada tanggal 19 Januari 2022, MESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Pelarangan Penjualan Batubara ke Luar Negeri, dan Pengenaan Denda serta Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No.139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021.

Berdasarkan Keputusan Menteri ini, MIFA dan BEL telah menghitung dana kompensasi dan penalti yang harus dibayar karena tidak memenuhi persyaratan DMO pada tahun 2021.

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transactions:

Acquisition of right of use through lease liabilities
Acquisition of fixed assets through: Payables
Advance for purchase of fixed assets
Acquisition of intangible assets through payables
Reclassification of other non-current non-current assets to non-current assets held for sale
Reclassification of fixed assets to right of use assets
Reclassification of fixed assets to intangible assets
Sale of fixed assets through receivables
Transfer of right of use assets to fixed assets

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Prohibition of selling coal abroad in January 2022

On December 31, 2021, MoEMR issued Letter No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 in order to secure coal supply for the provision of electricity for the public interest and anticipate extreme weather conditions in January and February 2022, Mining Business Permit Holders (IUP, IUPK PO, IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW) and Coal Transportation and Sales License Holders are prohibited from selling coal abroad from January 1 to 31, 2022.

On January 19, 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 regarding Guidelines for the Imposition of Administrative Sanctions, Prohibition of Selling Coal Abroad and the Imposition of Fines and Compensation Fund for Fulfillment of Domestic Coal Needs as stipulated in Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Fulfillment of Domestic Coal Needs in 2021.

Based on this Ministerial Decree, MIFA and BEL have calculated the compensation fund and penalties to be paid for not meeting the 2021 DMO requirement.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri di
bulan Januari 2022 (lanjutan)**

Berdasarkan Surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. T-389/MB.05/DJB.B/2022 tanggal 26 Januari 2022 larangan penjualan batubara ke luar negeri telah dicabut untuk MIFA dan BEL karena bersedia untuk dikenakan sanksi berupa dana kompensasi atas kekurangan pemenuhan DMO tahun 2021.

Berdasarkan Surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 tanggal 27 Januari 2022, larangan penjualan batubara ke luar negeri telah dicabut untuk TIA karena telah memenuhi ketentuan DMO tahun 2021.

Selanjutnya, melalui Surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. B-111/KU.01/DBN.PW/2022 tertanggal 11 Maret 2022, MIFA telah menerima penagihan terkait dengan dana kompensasi DMO sebesar AS\$4.788.423 yang akan dilunasi paling lambat tanggal 10 April 2022.

Tidak ada dampak negatif material terhadap operasi Grup karena larangan sementara melakukan penjualan batubara ke luar negeri tersebut.

Fasilitas Kredit Modal Kerja - Mandiri

Berdasarkan surat No. CBG.CB3/SMD.387/2022 tanggal 29 Maret 2022, fasilitas kredit modal kerja (*working capital loan*) Perusahaan, TIA dan CK dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar AS\$50.000.000 masih dalam proses perpanjangan.

Pinjaman Kredit Sindikasi

Berdasarkan Perubahan I atas Perjanjian Kredit Sindikasi tanggal 31 Januari 2022, Para Pihak setuju untuk menambahkan syarat berikut: untuk pembelian alat bekas (*used-unit purchase*), laporan appraisal dari KJPP rekanan para kreditor sehubungan dengan pembelian alat bekas (*used-unit purchase*) terkait. Nilai pencairan didasarkan pada nilai transaksi atau nilai appraisal, mana yang lebih kecil.

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

***Prohibition of selling coal abroad in
January 2022 (continued)***

Based on Letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources No. T-389/MB.05/DJB.B/2022 dated January 26, 2022, the prohibitions of selling coal abroad for MIFA and BEL have been lifted as they were willing to be sanctioned in the form of compensation funds for DMO fulfillment in 2021.

Based on Letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 dated January 27, 2022, the prohibitions of selling coal abroad for TIA have been lifted as TIA has fulfilled the 2021 DMO requirement.

Furthermore, through Letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources No. B-111/KU.01/DBN.PW/2022 dated March 11, 2022, MIFA has received billing related to the DMO compensation fund amounting to US\$4,788,423 which will be paid no later than April 10, 2022.

There is no significant adverse impact resulting from the temporary prohibition of selling coal abroad to the Group's operations.

Working Capital Loan Facility - Mandiri

Based on letter No. CBG.CB3/SMD.387/2022 dated March 29, 2022, working capital loan facility of the Company, TIA and CK with a maximum limit of US\$50,000,000 is still in extension process.

Syndicated Credit Facility

Based on Amendment I to the Syndicated Credit Agreement dated January 31, 2022, the Parties agree to add the following conditions: for the purchase of used equipment (used-unit purchase), an appraisal report from KJPP partners of creditors in relation to the purchase of related used equipment (used-unit purchase). The disbursement value is based on the transaction value or the appraisal value, whichever is lower.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perjanjian Kredit Modal Kerja - BNI

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 11 Februari 2022 tentang Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, Fasilitas Kredit Modal Kerja *existing* bersifat *co-borrower* yang dapat digunakan oleh TIA dan CK dengan limit maksimum pembagian sebagai berikut:

- TIA sebesar AS\$10.000.000.
- CK sebesar AS\$40.000.000.

Berdasarkan amendemen tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* lebih besar dari 1,50:1,00.
- *Consolidated net debt to EBITDA* tidak melebihi:
 - 3,50:1,00 dari periode 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2021.
 - 3,25:1,00 dari periode 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.

Untuk setiap penarikan pinjaman, TIA dan CK harus memberikan surat pemberitahuan penarikan yang ditandatangani oleh ABM.

Penggunaan maksimum *sharing limit* bersifat *interchangeable* atau limitasi maksimum yang digunakan oleh *co-borrower* dapat disesuaikan dengan kebutuhan *co-borrower* selama limit maksimum penggunaan tidak melebihi batas maksimal fasilitas kredit sebesar AS\$50.000.000.

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Working Capital Loan Facility - BNI

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 9 dated February 11, 2022, regarding to Amendment Loan Agreement, the existing Working Capital Loan Facility is *co-borrower* which can be used by TIA and CK with maximum distribution limit as follows:

- TIA amounting to US\$10,000,000.
- CK amounting to US\$40,000,000.

Based on the amendment, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* at the minimum 1.50:1.00.
- *Consolidated net debt to EBITDA* at the maximum:
 - 3.50:1.00 from period December 31, 2020 to December 31, 2021.
 - 3.25:1.00 from period December 31, 2021 to December 31, 2022.

For every loan drawdown, TIA and CK are required to submit a letter of drawdown notice signed by ABM.

The *sharing limit* maximum drawdown is *interchangeable* or maximum limit used by *co-borrower* can be adjusted according to their needs as long as the maximum drawdown is not exceeding the maximum credit facility amounting to US\$50,000,000.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perjanjian Pinjaman dengan OCBC

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 159 tanggal 31 Januari 2022, PWP menandatangani Perjanjian Pinjaman Fasilitas *Trade Purchase Financing* dengan OCBC dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp155.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang sebesar 8,00% per tahun.

PWP diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Interest coverage ratio* tidak kurang dari 2,50:1,00.
- *Interest bearing debt to EBITDA ratio* tidak melebihi 2,50:1,00.
- *Current ratio* tidak kurang dari 1,00.
- *Adjusted debt to equity ratio* tidak melebihi 2,00:1,00.

Untuk setiap penarikan pinjaman, PWP harus memberikan surat pemberitahuan penarikan yang ditandatangani oleh PWP dan ABM.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 160 tanggal 31 Januari 2022, CKB, ATR, BDD, PBR dan DDE ("Debitur") menandatangani Perjanjian Pinjaman Fasilitas *Demand Loan* dengan OCBC dengan jumlah batas maksimum sebesar Rp60.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut:

- CKB dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp25.000.000.000
- ATR dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp4.000.000.000
- BDD dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp60.000.000.000
- PBR dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp25.000.000.000
- DDE dapat melakukan penarikan sampai dengan Rp60.000.000.000

Dimana pada setiap waktu total penggunaan fasilitas *demand loan* secara bersama-sama oleh CKB, ATR, BDD, PBR dan DDE tidak melebihi batas Rp60.000.000.000.

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Loan Agreement with OCBC

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 159 dated January 31, 2022, PWP entered into Trade Purchase Financing Facility Agreement with OCBC with maximum limit of Rp155,000,000,000.

This loan bears a floating interest rate of 8.00% per annum.

PWP shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Interest coverage ratio* at the minimum 2.50:1.00.
- *Interest bearing debt to EBITDA* at the maximum 2.50:1.00.
- *Current ratio* at the minimum 1.00.
- *Adjusted debt to equity ratio* at the maximum 2.00:1.00.

For every loan drawdown, PWP is required to submit a letter of drawdown notice signed by PWP and ABM.

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 160 dated January 31, 2022, CKB, ATR, BDD, PBR and DDE ("Debtor") entered into Demand Loan Facility Agreement with OCBC with maximum limit of Rp60,000,000,000 with the following terms:

- CKB can withdraw up to Rp25,000,000,000
- ATR can withdraw up to Rp4,000,000,000
- BDD can withdraw up to Rp60,000,000,000
- PBR can withdraw up to Rp25,000,000,000
- DDE can withdraw up to Rp60,000,000,000

When the demand loan facility is used altogether by CKB, ATR, BDD, PBR and DDE is not exceeding the maximum limit of Rp60,000,000,000.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perjanjian Pinjaman dengan OCBC (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang sebesar 8,00% per tahun.

Debitur diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap triwulanan sebagai berikut:

- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 2,50:1,00.
- *Interest bearing debt to EBITDA ratio* tidak melebihi 2,50:1,00.
- *Current ratio* tidak kurang dari 1,00.
- *Adjusted debt to equity ratio* tidak melebihi 2,00:1,00.

Untuk setiap penarikan pinjaman, CKB, ATR, BDD, PBR dan/atau DDE harus memberikan surat pemberitahuan penarikan yang akan ditandatangani juga oleh ABM.

42. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Loan Agreement with OCBC (continued)

This loan bears a floating interest rate of 8.00% per annum.

Debtor shall maintain financial ratios which will be assessed quarterly as follows:

- *Debt service coverage ratio* at the minimum 2.50:1.00.
- *Interest bearing debt to EBITDA ratio* at the maximum 2.50:1.00.
- *Current ratio* at the minimum 1.00.
- *Adjusted debt to equity ratio* at the maximum 2.00:1.00.

For every loan drawdown, CKB, ATR, BDD, PBR, and/or DDE are required to submit a letter of drawdown notice that will also be signed by ABM.

42. OTHER MATTER

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.